

When high  
**Performance**  
inspired by innovation



Laporan Tahunan  
**2012**  
Annual Report





WISMA BAKRIE 2, 7<sup>th</sup> Floor  
Jl. HR Rasuna Said Kav. B2 Kuningan  
Jakarta 12920, Indonesia  
Telephone: +62 21 5794 5711  
Fax: +62 21 5794 5715

# Kinerja yang Diinspirasi oleh Inovasi

Sejak mencatatkan dirinya di lantai Bursa di penghujung 2011, PT Visi Media Asia Tbk ("VIVA" atau "Perseroan") terus berinovasi sehingga kembali mencatatkan kinerja yang impresif di tahun 2012. Di tengah persaingan industri media Indonesia yang sangat ketat, VIVA secara inovatif mengembangkan strategi Tiga Pilar yang terbukti efektif dapat meningkatkan pertumbuhan pendapatan sekaligus meningkatkan profitabilitas Perseroan.

VIVA berkeyakinan penuh untuk berdiri di garis terdepan industri media Indonesia dengan terus berusaha untuk memberikan konten-konten yang berkualitas kepada masyarakat Indonesia dan mengoptimalkan momentum pertumbuhan ekonomi Indonesia untuk bertumbuh lebih kuat dan memberikan nilai tambah kepada Pemegang Saham.



# Performance Inspired by Innovation

Since the Company became public at the end of 2011, PT Visi Media Asia Tbk (“VIVA” or the “Company”) continued to make inspiring innovations, bringing forth an impressive performance in 2012. In the midst of the intensely competitive media industry in Indonesia, VIVA has been innovatively developing a Three Pillar Strategy that has proven effective in augmenting the Company’s revenue growth and profitability.

VIVA is ready to be the leader of the Indonesian media industry by continuously delivering high quality content to the nation and maximising the upswing of Indonesia’s economic growth; allowing the Company to maintain a robust performance in delivering added value to the shareholders.



# Daftar Isi

## Table of Contents

### KILAS KINERJA 2012

#### 2012 HIGHLIGHTS

- 6 Ikhtisar Keuangan  
*Financial Highlights*

### LAPORAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

#### REPORT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

- 11 Laporan Dewan Komisaris  
*Report of the Board of Commissioners*
- 17 Laporan Direksi  
*Report of the Board of Directors*

### PROFIL PERUSAHAAN

#### COMPANY PROFILE

- 22 Profil Perusahaan  
*Company Profile*
- 30 Jejak Langkah  
*Milestone*
- 32 Peristiwa Penting Tahun 2012  
*Significant Events in 2012*
- 34 Struktur Organisasi  
*Organization Structure*
- 35 Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan  
*Vision, Mission, and Corporate Values*
- 37 Profil Dewan Komisaris  
*Profile of the Board of Commissioners*
- 41 Profil Direksi  
*Profile of the Board of Directors*
- 45 Profil Tim Manajemen Senior  
*Profile of the Senior Management Team*
- 48 Sumber Daya Manusia  
*Human Resources*
- 53 Komposisi Pemegang Saham  
*Composition of the Shareholders*
- 54 Entitas Anak Perusahaan dan Perusahaan Afiliasi  
*Subsidiaries and Affiliated Companies*
- 55 Lembaga Profesi Penunjang Perusahaan  
*Capital Market and Supporting Professionals*
- 56 Penghargaan dan Sertifikasi  
*Awards and Certifications*
- 58 Sistem Stasiun Jaringan ANTV dan tvOne  
*ANTV and tvOne Network Station System*

### ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

- 62 Tinjauan Umum  
*General Overview*
- 62 Kondisi Makro Televisi Tidak Berbayar  
*Macro Conditions of FTA*
- 64 Tinjauan Per Segmen Usaha  
*Operational Review Per Business Segment*
- 66 Analisis Kinerja Keuangan  
*Financial Performance Analysis*
- 69 Kemampuan Membayar Utang  
*Solvency Level*
- 70 Struktur Modal Perseroan  
*Capital Structure*
- 70 Informasi Material  
*Material Information*
- 70 Tingkat Kesehatan Perusahaan  
*The Company's Financial Stability*
- 71 Laporan Realisasi Penggunaan Dana  
*Report on the Realization of the IPO Proceeds*
- 72 Rencana Jangka Panjang  
*Long Term Plan*
- 72 Aspek Pemasaran  
*Marketing Aspects*
- 73 Kebijakan Dividen  
*Dividend Policy*
- 73 Kejadian Setelah Setelah Tanggal Akuntansi  
*Subsequent Events*

### TATA KELOLA PERUSAHAAN

#### GOOD CORPORATE GOVERNANCE

- 76 Penerapan Good Corporate Governance (GCG)  
*Implementation of Good Corporate Governance (GCG)*
- 77 Penilaian GCG  
*GCG Assessment*
- 77 Kebijakan GCG  
*GCG Policies*
- 78 Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan  
*Structure of GCG*
- 78 Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)  
*The General Meeting of Shareholders (GMS)*
- 81 Dewan Komisaris  
*The Board of Commissioners*
- 82 Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris  
*Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners*
- 82 Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris  
*The Board of Commissioners Frequency and Attendance of Meeting*
- 83 Direksi  
*The Board of Directors*
- 83 Tugas dan Tanggung Jawab Direksi  
*Duties and Responsibilities of the Board of Directors*

- 84 Public Expose  
*Public Expose*
- 84 Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Direksi  
*Frequency of the Meetings and Attendances*
- 84 Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris dan Tingkat Kehadiran Direksi Tahun 2012  
*Activities of The Board of Commissioners and The Board of Directors in 2012*
- 85 Prosedur Penetapan dan Besaran Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi  
*Procedures in Determining The Remuneration of The Board of Commissioners and The Board of Directors*
- 85 Komite Audit  
*The Audit Committee*
- 86 Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit  
*Duties and Responsibilities of the Audit Committee*
- 86 Rapat Komite Audit  
*Meetings of the Audit Committee*
- 87 Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit  
*Activities of the Audit Committee*
- 87 Komite Lain di Bawah Dewan Komisaris  
*Other Committees Under the Board of Commissioners*
- 87 Komite Nominasi dan Remunerasi  
*The Nomination and Remuneration Committee*
- 88 Sekretaris Perusahaan  
*Corporate Secretary*
- 90 Unit Audit Internal  
*The Internal Audit Unit*
- 91 Komite Manajemen Risiko  
*The Risk Management Committee*
- 91 Sistem Manajemen Risiko  
*The Risk Management System*
- 92 Permasalahan Hukum  
*Legal Case*
- 93 Kode Etik dan Budaya Perusahaan  
*Code of Ethics and The Company's Culture*
- 94 Whistleblowing System  
*The Whistleblowing System*

## **TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY**

- 98 Kegiatan CSR di Tahun 2012  
*CSR Activities in 2012*

## **LAPORAN KEUANGAN FINANCIAL REPORT**

- 104 Lembar Pertanggungjawaban Laporan Tahunan  
*Annual Report Responsibility Statement*



# 02

## **KILAS KINERJA 2012 2012 HIGHLIGHTS**



# 49

## **ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS**



# 59

## **TATA KELOLA PERUSAHAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE**



viva





**Kilas Kinerja 2012**  
*2012 Highlights*



# Ikhtisar Keuangan

## Financial Highlights

### NERACA KONSOLIDASI / CONSOLIDATED BALANCE SHEET

Dalam Miliar Rupiah / In Billion Rupiah

Keterangan / Description	2012	2011	2010
<b>ASET / ASSETS</b>			
Aset Lancar / Current Assets	1.340,9	1.167,4	909,8
Aset Tidak Lancar / Non Current Assets	1.652,5	1.250,2	1.190,5
<b>Total Aset / Total Assets</b>	<b>2.993,4</b>	<b>2.417,6</b>	<b>2.100,3</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS / LIABILITIES AND EQUITY</b>			
Liabilitas Jangka Pendek / Short term Liabilities	367,3	681,7	352,7
Liabilitas Jangka Panjang / Long term Liabilities	947,5	140,6	642,5
<b>Total Liabilitas / Total Liabilities</b>	<b>1.314,8</b>	<b>822,3</b>	<b>995,2</b>
<b>Total Ekuitas / Total Equity</b>	<b>1.678,6</b>	<b>1.595,3</b>	<b>1.105,1</b>
<b>Total Liabilitas dan Ekuitas / Total Liabilities and Equity</b>	<b>2.993,4</b>	<b>2.417,6</b>	<b>2.100,3</b>

### LABA RUGI KONSOLIDASI / CONSOLIDATED INCOME

Dalam Miliar Rupiah / In Billion Rupiah

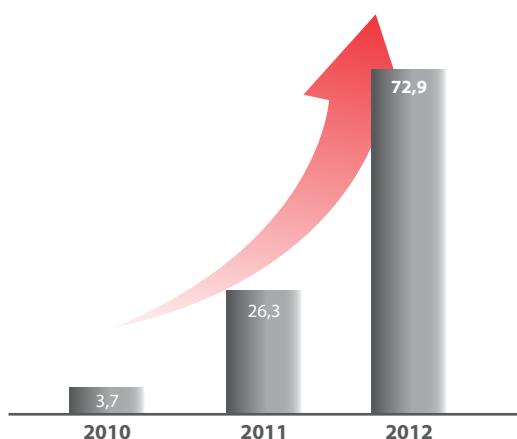
Keterangan / Description	2012	2011	2010
Pendapatan dari iklan / Revenue from advertisements	1.236,4	983,5	879,6
Pendapatan dari non-iklan / Revenue from non-advertisement	5,0	9,1	9,5
<b>Pendapatan Usaha / Operating Revenue</b>	<b>1.241,4</b>	<b>992,6</b>	<b>889,1</b>
Program dan penyiaran / Programs and broadcasting	428,8	281,9	342,5
Umum dan administrasi / General and administration	486,9	476,0	405,4
Depresiasi / Depreciation	66,8	82,4	75,4
<b>Total Beban Usaha / Total Operating Expenses</b>	<b>982,5</b>	<b>840,3</b>	<b>823,3</b>
<b>Laba Usaha / Operating Profit</b>	<b>259,0</b>	<b>152,4</b>	<b>65,8</b>
Penghasilan (Beban) Lain-Lain, Bersih / Other income (Expenses), Net	(74,9)	(110,8)	(76,8)
<b>Laba Sebelum Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan / Income before Income Tax Benefit (Expenses)</b>	<b>184,1</b>	<b>41,6</b>	<b>(11,0)</b>
<b>Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan / Income Tax Benefit (Expenses)</b>	<b>(111,2)</b>	<b>(15,3)</b>	<b>14,6</b>
<b>Laba Bersih / Net Income</b>	<b>72,9</b>	<b>26,3</b>	<b>3,7</b>

### RASIO KEUANGAN / FINANCIAL RATIOS

Keterangan / Description	2012	2011	2010
Total Liabilitas Terhadap Total Ekuitas / Total Liabilities to Total Equity	0,79	0,52	0,90
Total Liabilitas Terhadap Total Aset / Total Liabilities to Total Assets	0,44	0,34	0,47
Aset Lancar Terhadap Liabilitas Lancar / Current Assets to Current Liabilities	3,67	1,71	2,58
Kas dan Setara Kas Terhadap Liabilitas Lancar / Cash and Cash Equivalent to Current Liabilities	1,51	0,82	1,21
Laba Usaha Terhadap Pendapatan (%) / Operating Profit to Revenue (%)	20,86%	15,35%	7,40%
EBITDA Terhadap Pendapatan (%) / EBITDA to Revenue (%)	26,24%	23,65%	15,88%
Laba Bersih Terhadap Pendapatan (%) / Net Profit to Revenue (%)	5,83%	2,65%	0,41%
Laba Bersih Terhadap Total Aset (%) / Net Profit to Total Assets (%)	2,40%	1,09%	0,17%
Laba Bersih Terhadap Total Ekuitas (%) / Net Profit to Total Equity (%)	4,31%	1,65%	0,33%

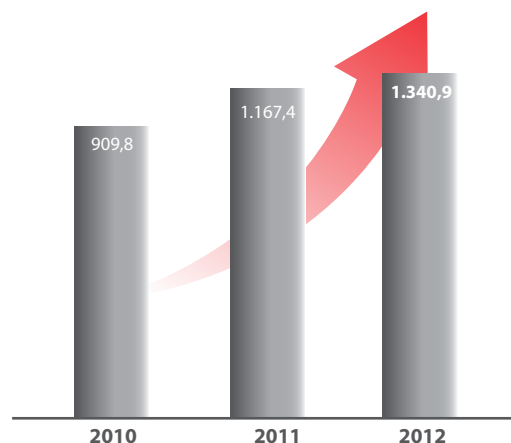
### PERTUMBUHAN LABA BERSIH NET PROFIT GROWTH

Dalam Miliar Rupiah  
In Billion Rupiah

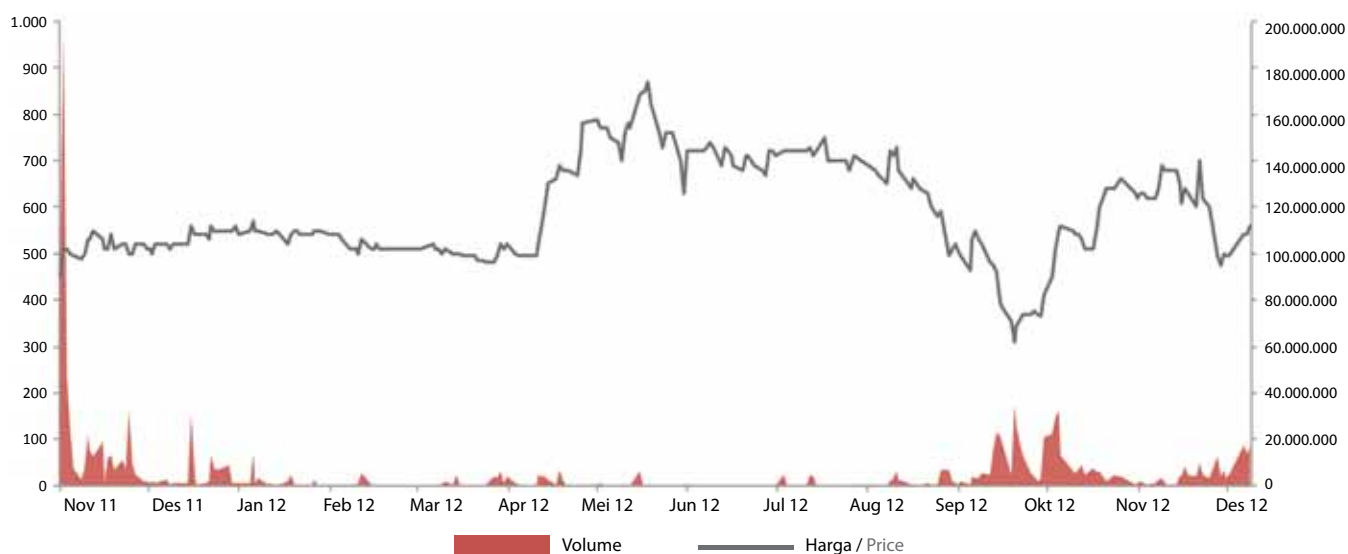


### PERTUMBUHAN ASET LANCAR CURRENT ASSET GROWTH

Dalam Miliar Rupiah  
In Billion Rupiah



### PERGERAKAN HARGA SAHAM SHARE PRICE MOVEMENT



Harga Saham / Share Price (Rp)	4Q 2011	1Q 2012	2Q 2012	3Q 2012	4Q 2012
Penutupan / Closing	520	510	730	520	540
Tertinggi / Highest	580	630	900	740	710
Terendah / Lowest	390	480	480	430	265



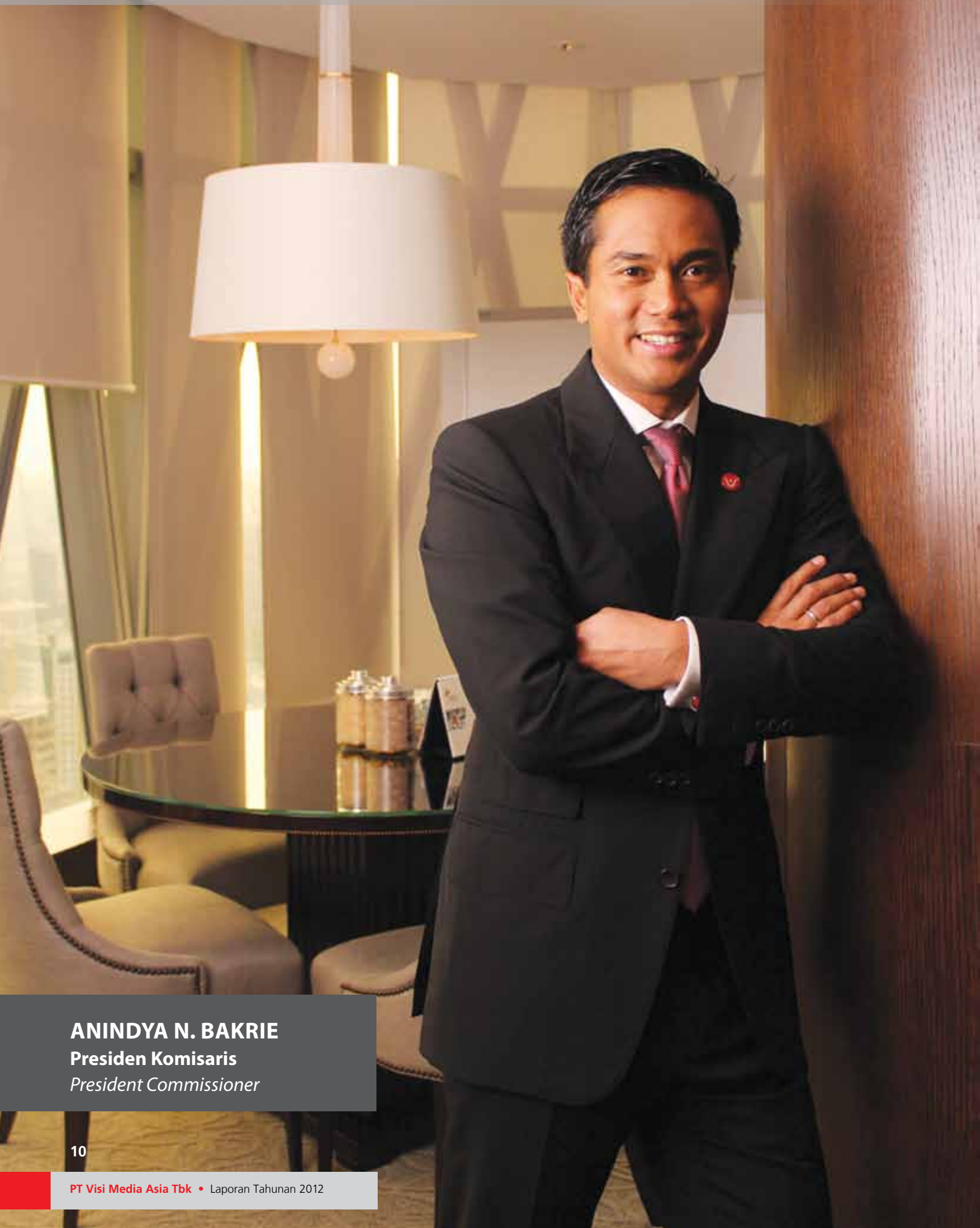


The Leading Media Convergent Company

**Laporan Dewan Komisaris dan Direksi**  
*Report of the Board of Commissioners and  
the Board of Directors*

# Laporan Dewan Komisaris

Report of the Board of Commissioners



**ANINDYA N. BAKRIE**

**Presiden Komisaris**

*President Commissioner*

**S**ecara keseluruhan, tahun 2012 merupakan tahun yang penuh tantangan baik dari sisi makro ekonomi, industri maupun dari internal VIVA. Kinerja VIVA yang kokoh di tahun 2011, menjadi pondasi yang kuat bagi VIVA dalam menghadapi tantangan yang ada sehingga mengantarkan VIVA pada kesuksesan yang sangat menggembirakan pada tahun ini.

*Overall, the year of 2012 was a challenging year for the economy, industry and VIVA. VIVA's robust performance in 2011 became a strong foundation to overcome these challenges which brought VIVA to exhilarating success.*

### Assalamualaikum Wr. Wb.

Pemegang saham yang terhormat,

Atas nama Dewan Komisaris, ijinkan saya menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkah dan bimbingannya sehingga VIVA kembali berhasil meningkatkan kinerjanya selama tahun 2012.

Keberhasilan ini tidak lepas dari dukungan yang diberikan oleh para *stakeholders* VIVA, khususnya Direksi dan segenap karyawan serta seluruh entitas anak perusahaan yang senantiasa mencurahkan dedikasinya dalam menjalankan usaha dan menerapkan visi dan misi VIVA.

Secara keseluruhan, tahun 2012 merupakan tahun yang penuh tantangan baik dari sisi makro ekonomi, industri maupun dari internal VIVA. Kinerja VIVA di tahun 2011 menjadi pondasi yang kuat bagi VIVA dalam menghadapi tantangan yang ada sehingga mengantarkan VIVA pada kesuksesan yang sangat menggembirakan pada tahun ini.

Sepanjang tahun 2012, kondisi perekonomian dunia masih dilanda ketidakpastian sebagai dampak dari lambatnya pemulihan ekonomi di Amerika Serikat dan krisis di kawasan Uni Eropa. Namun demikian, Indonesia dan beberapa negara di Asia lainnya berhasil membukukan pertumbuhan ekonomi yang tinggi. Pada tahun 2012, pertumbuhan PDB Indonesia

### Assalamualaikum Wr. Wb.

Dear Distinguished Shareholders,

On behalf of the Board of Commissioners, allow me to express our highest gratitude to the Almighty God for his blessing and guidance which enabled VIVA to successfully increase its performance.

This success will not happen without the full support of the stakeholders of VIVA, especially the Board of Directors and employees, as well as all of the subsidiaries who were dedicated in running the business and implementing VIVA's vision and mission.

Overall, the year was a challenging year for the economy, industry and VIVA. The robust performance in 2011 became a strong foundation to overcome these challenges which brought VIVA to exhilarating success this year.

Throughout the year, the global economy remained unstable due to the slow economic recovery of the United State's and the downturn in Europe. In spite of this, Indonesia and a number of other countries in Asia succeeded in recording high economic growth. In 2012, Indonesia's GDP was recorded at 6.23% and a manageable inflation rate of 4.28%. The growth gave a positive

mencapai 6,23%, dengan tingkat inflasi yang terkendali di level 4,28%. Pertumbuhan tersebut telah memberikan dampak positif kepada kondisi makro ekonomi tanah air dibuktikan dengan pengakuan beberapa lembaga pemeringkat internasional terhadap perekonomian Indonesia yang kondusif sehingga menaikkan peringkat utang Indonesia dan memicu peningkatan investasi investor luar negeri di Indonesia sebesar USD24,57 miliar.

Meningkatnya investasi asing telah berperan membuka lapangan kerja baru dan mendorong PDB per Kapita meningkat menjadi Rp33,3 juta. Hal ini juga telah mendorong naiknya Upah Minimum Provinsi (UMP) sebagai indikator bahwa standar hidup masyarakat terus mengalami peningkatan. Dengan peningkatan standar hidup masyarakat, konsumsi domestik diperkirakan akan tetap memberikan kontribusi yang sangat besar pada pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan, dimana pada tahun 2012, konsumsi dalam negeri tercatat menyumbang sekitar 60% dari PDB. Dengan kondisi tersebut, maka peluang industri media menjadi sangat menjanjikan seiring dengan meningkatnya produsen *Fast Moving Consumer Goods* (FMCG) yang melihat pentingnya peran industri media guna mempromosikan produk-produk mereka yang pada akhirnya meningkatkan belanja iklan di tanah air.

Pentingnya industri media dalam promosi didasarkan pada fakta bahwa media, khususnya televisi terestrial penerimaan tetap tidak berbayar ("FTA") mampu menjangkau calon konsumen secara lebih luas, seiring dengan pertumbuhan ekonomi yang telah meningkatkan standar hidup masyarakat dan semakin besar pula kelompok masyarakat yang masuk ke dalam demografi kelompok "masyarakat produktif" dengan gaya hidup yang cenderung lebih konsumtif, peduli dengan perkembangan mode dan teknologi terbaru, lebih beragam dalam selera, serta memiliki mobilitas yang lebih tinggi. Hal ini pada akhirnya menuntut perkembangan media dengan konten atau informasi yang tidak saja lebih menarik, tetapi juga memenuhi selera yang senantiasa berubah dan dapat diakses kapan dan dimana saja. Dengan demikian, terlihat jelas bahwa teknologi, media dan telekomunikasi ("TMT") telah menjadi salah satu kebutuhan dalam kehidupan masyarakat. Perubahan tersebut menimbulkan permintaan terhadap adanya konvergensi TMT, serta konvergensi di industri media yang meliputi konten dan *platform* distribusi konten tersebut.

impact with the country's economy, international credit rating agencies gave Indonesia investment grade reinforcing the country's economic outlook. The increase in rating and economic outlook increased foreign direct investment to USD 24.57 billion.

The increase of foreign direct investment provided new jobs and propelled the GDP per capita to Rp 33.3 million. This led to the increase of Minimum Wages by Provinces (UMP), which is an indicator of the improvement in living standards. With the rise of these living standards, domestic consumption is estimated to provide significant contributions to the overall economic growth contributing around 60% of GDP. With these conditions the opportunity for the media industry becomes very attractive. The increase of Fast Moving Consumer Goods (FMCG) see the significance of the media industry in promoting their products consequently increasing their advertising expenditure.

The significance of the media industry for promoting product is significant, especially free-to-air terrestrial television ("FTA"), that is able to reach a wide range of potential consumers. Economic growth has increased living standards, the number of people that are included in the demographic group of the "productive age" is rising. A highly consumptive group, conscious to the fashion and technological trends, futhermore with a broad range of preferences, as well as being highly mobile. This in effect gives rise for the need for development of media, content and information that is not only interesting, but also fulfils the ever changing preferences that are easily accessible anytime and anywhere. It is clearly visible that technology, media and telecommunications ("TMT") have become an integral need for society. The change incurred demands for the convergence of TMT, as well as the convergence of the media industry that consists of content production and content distribution platforms.

Dalam menghadapi kompetisi di industri media, pada tahun 2012 VIVA telah menerapkan strategi Tiga Pilar. Pilar Pertama adalah, strategi *micro-targetting*, dimana masing-masing stasiun televisi FTA yang dikelola oleh VIVA difokuskan pada segmen yang spesifik. Sebagai contoh, VIVA mengubah tvOne (awalnya Lativi) menjadi stasiun televisi yang khusus menayangkan konten berita dan olahraga, sedangkan ANTV yang memiliki keunggulan dalam konten olahraga kini fokus pada segmen *Female*. Pilar Kedua adalah strategi *low cost-high impact* yang dilakukan dengan memproduksi acara sendiri (*in-house*) dengan terus meningkatkan kompetensi internal dalam membuat acara-acara yang variatif dan memiliki nilai jual tinggi. Sedangkan Pilar Ketiga adalah strategi distribusi yang dilakukan dengan kehadiran VIVA di setiap *platform* dan teknologi sesuai dengan perubahan perilaku konsumen. Pilar ketiga ini terakselerasi dengan berhasilnya ANTV dan tvOne mendapatkan lisensi Lembaga Penyiaran Penyelenggara Penyiaran Multipleksing (LPPPM) pada penyelenggaraan penyiaran televisi digital terrestrial penerimaan tetap tidak berbayar (FTA) di seluruh Zona Layanan di Pulau Jawa, yaitu Jakarta dan Banten ("Zona 4"), Jawa Barat ("Zona 5"), Jawa Tengah dan D.I. Yogyakarta ("Zona 6"), dan Jawa Timur ("Zona 7").

Mengingat tantangan yang berat yang dihadapi VIVA pada tahun 2012, Dewan Komisaris menilai bahwa kinerja Direksi sepanjang tahun 2012 cukup memuaskan. Dewan Komisaris melihat langkah-langkah yang inovatif yang telah ditempuh oleh Manajemen dalam menerapkan strategi Tiga Pilar adalah langkah yang tepat dalam memposisikan VIVA di industri media Indonesia. Strategi tersebut merupakan langkah yang unik dan telah memberikan VIVA ruang untuk bergerak lebih luas guna mengantisipasi perubahan di industri media yang dibuktikan dengan pencapaian kinerja VIVA dan entitas anak perusahaan yang meningkat dibandingkan dengan tahun sebelumnya. *Key financial indicators* yang patut dibanggakan adalah pertumbuhan pendapatan tahun 2012 yang tumbuh 25,1% dari Rp992,6 miliar di tahun 2011 menjadi Rp1.241,4 miliar pada tahun 2012, dan menjadi yang tertinggi di industri. Pencapaian ini merupakan bukti bahwa VIVA dapat bersaing di industri yang sangat kompetitif dengan performa yang sangat memuaskan. Selain pertumbuhan pendapatan, VIVA juga berhasil meningkatkan EBITDA 2012 dari Rp234,8 miliar di tahun 2011 menjadi Rp325,8 miliar, atau tumbuh sebesar 38,7% dari tahun 2011. Seiring dengan kenaikan EBITDA yang

In 2012, VIVA implemented a Three Pillar Strategy. The first pillar being a micro targeting strategy in which each of the television stations operated by VIVA are focused with specific segments. As an example, VIVA changed tvOne (formerly known as Lativi) into television specifically broadcasting news and sports. ANTV meanwhile was predominantly focused on sports, but is also now focused on the Female segment. The second pillar is a low cost-high impact strategy that produces in-house shows while constantly increasing internal competence by creating a variety of shows with high added value. The third pillar is a distribution strategy that requires VIVA to be highly visible in every platform of technology in accordance with the changes of consumer behavior. ANTV and tvOne secured Lembaga Penyiaran Penyelenggara Penyiaran Multipleksing (LPPPM) licenses which accelerates our commitment to the third pillar which expands our content distribution and progress towards convergence. These licenses cover the entire broadcast zone in Java, consisting of Jakarta and Banten ("Zone 4"), West Java ("Zone 5"), Central Java and D.I. Yogyakarta ("Zone 6") and East Java ("Zone 7").

Given the challenges, the Board of Commissioners deemed the Board of Directors' performance in 2012 was satisfactory. The Board of Commissioners realizes the Three Pillars strategy undertaken by VIVA's Management is a formidable step in the right direction to position VIVA within the media industry. The strategy was an innovative approach providing VIVA expansive opportunities to adapt to the constant changes within the media industry. The achievement of VIVA and our subsidiaries has clearly happened due to the above strategies. Key financial indicators worthy of note is the growth of revenue in 2012 at 25.1%, from Rp 992.6 billion in 2011 to Rp 1,241.4 billion in 2012; marking the highest growth within the industry. This proves that VIVA is able to compete in this highly competitive industry with tremendous results. Other than the growth of revenue, VIVA has succeeded in increasing the year's EBITDA from Rp 234.8 billion in 2011 to Rp 325.8 billion, or a 38.7% rise from 2011. With the significant rise in EBITDA, EBITDA margin increased from 23.7% in 2011 to 26.2%. VIVA was also able to record a significant leap in net income from Rp 26.3 billion in 2011 to Rp 72.9 billion.



cukup besar, EBITDA marjin mengalami peningkatan dari 23,7% di tahun 2011 menjadi 26,2%. Dari sisi laba bersih, VIVA dapat membukukan pertumbuhan laba bersih yang signifikan dari Rp26,3 miliar pada tahun 2011 menjadi Rp72,9 miliar.

Dengan tren pertumbuhan VIVA dan entitas anak perusahaan yang senantiasa meningkat dari tahun ke tahun, kami yakin VIVA dan entitas anak perusahaan akan semakin berkembang dan menjadi perusahaan konvergensi media yang terdepan di tanah air.

### **Pandangan Atas Prospek Usaha**

Dengan prospek ekonomi dalam negeri yang terus tumbuh dan didukung oleh peningkatan daya beli masyarakat yang semakin meningkat, maka prospek industri media di tanah air sangat cerah sehingga belanja iklan akan terus mengalami pertumbuhan yang signifikan. Optimisme tersebut diperkuat dengan akan diberlangsungkannya kegiatan Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) di berbagai provinsi dan dua peristiwa politik penting yang akan dihadapi oleh masyarakat Indonesia pada tahun 2014, yaitu Pemilihan Umum dan Pemilihan Presiden.

Sebagai tambahan, VIVA memiliki "kartu as" yang memperkokoh optimisme kami yaitu seluruh *Media Rights* dari FIFA World Cup 2014 Brasil and *Other FIFA Events*. Dengan mempertimbangkan hal-hal tersebut beserta tren pertumbuhan VIVA yang meningkat cukup baik selama beberapa tahun terakhir, kami percaya VIVA dan entitas anak perusahaan akan terus meraih kesuksesan di tahun 2013.

### **Arahan dan Rekomendasi Dewan Komisaris Kepada Direksi**

Guna menjaga kinerja dan menghadapi tantangan yang akan dihadapi oleh VIVA di masa yang akan datang, Dewan Komisaris mencatat beberapa hal yang harus diperhatikan oleh Direksi VIVA. Pertama adalah senantiasa menyajikan konten program yang sejalan dengan strategi *micro-targetting* yang sudah memperlihatkan kesuksesan, serta meningkatkan kualitas konten program yang disiarkan guna meningkatkan loyalitas pemirsa.

VIVA juga perlu terus berupaya untuk meningkatkan sinergi operasional dan *cost efficiency* melalui peningkatan produksi

With VIVA and subsidiaries posting continuous growth during the past few years, we are certain that VIVA and its subsidiaries will thrive becoming a leading convergent media company in Indonesia.

### **View on Business Prospects**

With the prospect of the domestic economy continuing to grow supported by the increase of consumer purchasing power, the prospect for the domestic media industry is very attractive as advertising expenditure will continue to grow significantly. This optimism is further buoyed by two important political events that will be faced by Indonesians in 2014; the General and the Presidential elections.

In addition, VIVA owns a trump card that strengthens this optimism which is the full Media Rights of FIFA World Cup 2014 Brazil and other FIFA Events. In view of this and VIVA's growth uptrend over the past few years, we believe that VIVA and its subsidiaries will continue to post success in 2013.

### **Guidance and Recommendations by Board of Commissioners to Board of Directors**

In order to maintain performance and face the challenges ahead, the Board of Commissioners noted several matters that need to be put into consideration by VIVA's Board of Directors. The first concern relates to the airing of program contents that are in line with its micro targeting strategy that has already shown to be successful, as well as improving the quality of content to increase viewer loyalty.

VIVA also strives to improve the operational synergy and cost efficiency through the increase of in-house productions. By

konten-konten secara *in-house*. Mengingat perubahan perilaku konsumen yang saat ini memiliki mobilitas tinggi, maka VIVA harus menjalankan inisiatif konvergensi media agar konten-kontennya dapat dinikmati di semua *platform* distribusi dan teknologi. Dalam hal ini, Direksi harus mengantisipasi dan merespon dengan cepat konsekuensi dari proses migrasi sistem televisi analog ke digital, mengingat digitalisasi penyiaran bukan hanya sekedar perbaikan kualitas gambar dan suara akan tetapi memberikan dampak yang lebih fundamental yaitu perubahan model bisnis penyiaran Indonesia secara total, antara lain munculnya pemain-pemain baru karena efisiensi penggunaan frekuensi; konten siaran yang semakin beragam; dan tentunya kompetisi yang semakin ketat untuk menjadi pemimpin pasar konten.

### Perubahan Susunan Dewan Komisaris

Susunan Dewan Komisaris VIVA mengalami perubahan dengan bergabungnya Bapak Rachmat Gobel sebagai Komisaris Independen pada tanggal 5 Juni 2012 dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") menggantikan posisi Bapak Nalinkant Amratlal Rathod yang mengundurkan diri sebagai Komisaris.

### Apresiasi

Kami mengucapkan terima kasih kepada Direksi dan pemegang saham atas arahan dan dukungan yang telah diberikan selama ini. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada para pemirsa dan pemasang iklan serta segenap *supplier* yang telah memilih VIVA dan entitas anak perusahaan sebagai media terpercaya di Indonesia. Tidak lupa, kami sampaikan terima kasih dan apresiasi yang tinggi kepada seluruh karyawan VIVA dan entitas anak perusahaan atas kerja kerasnya dalam mewujudkan visi dan misi VIVA sehingga menjadi yang terbaik di bidangnya.

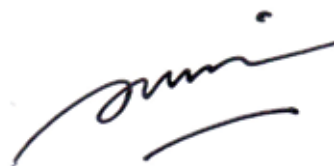
taking into account dynamic consumer behavior with a high mobility, VIVA needs to take further initiatives towards media convergence so that the contents can be accessible through all platforms of distribution and technology. In this regard, the Board of Directors must anticipate and respond quickly to the consequences of the migration from analog to a digital system, considering that digitalization in broadcasting will not only improve the quality of voice and motion, but also provide fundamental changes to the Indonesia's broadcasting business model that includes the emergence of new players due to the efficient use of frequency utilizations, the variety of broadcasting contents, and the intense competition to become the leader in the content market.

### Changes in the Composition of Board of Commissioners

Changes were made to VIVA's Board of Commissioners on June 5<sup>th</sup>, 2012 with the appointment of Mr. Rachmat Gobel as an Independent Commissioner through the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS). He replaced Mr. Nalinkant Amratlal Rathod who has tendered his resignation as Commissioner.

### Appreciation

We express gratitude towards the Directors and Shareholders for their guidance and support. We also express our gratitude to the viewers and advertisers, as well as the suppliers that have chosen VIVA and its subsidiaries as their trusted media company in Indonesia. We express our highest gratitude and appreciation to all our employees for their hard work in enabling the vision and mission of VIVA to become the best in the industry.



**ANINDYA N. BAKRIE**

Presiden Komisaris  
President Commissioner

# Laporan Direksi

Report of the Board of Directors



**ERICK THOHIR**  
Presiden Direktur  
*President Director*

**K**erja keras dari seluruh manajemen dan karyawan VIVA dan solidnya kontribusi dan sinergi entitas anak perusahaan telah membuahkan hasil dengan meningkatnya pendapatan sebesar 25,1% menjadi Rp1.241,4 miliar dibandingkan dengan tahun 2011 sebesar Rp992,6 miliar. Peningkatan pendapatan menyebabkan EBITDA VIVA di tahun 2012 melonjak sebesar 38,7% menjadi Rp325,8 miliar dari Rp234,8 miliar di tahun 2011. Dengan demikian, margin EBITDA mengalami peningkatan menjadi 26,2% dari 23,7% pada tahun 2011.

*The commitment of the management and employees, as well as solid contributions and synergy amongst the subsidiaries, resulted in significant growth in revenue. VIVA's revenue as of December 31<sup>st</sup> 2012 grew by 25.1% to Rp 1,241.4 billion compared to Rp 992.6 billion in 2011. The increase in revenue resulted in VIVA's EBITDA to soar to 38.7% in 2012 at Rp 325.8 billion from Rp 234.8 billion in 2011.*

**Assalamu'alaikum Wr. Wb.**

Para pemegang saham yang kami hormati,

Atas nama jajaran Direksi, saya mengucapkan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas keberhasilan VIVA dalam menjalankan bisnis di tahun 2012 dengan prestasi yang membanggakan.

Dalam menghadapi perubahan dan dinamika bisnis media Indonesia yang sangat cepat, memasuki tahun 2012, VIVA menerapkan berbagai kebijakan strategis sesuai dengan arahan Dewan Komisaris. Dalam kaitan tersebut, kami bangga memaparkan pencapaian kinerja yang memuaskan yang diraih oleh VIVA dan entitas anak perusahaan, sebagai salah satu wujud pertanggungjawaban kami sebagai manajemen VIVA kepada *shareholders* dan segenap *stakeholders* lainnya, sekaligus sebagai implementasi transparansi manajemen VIVA yang senantiasa berupaya menjunjung tinggi prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* ("GCG") secara konsisten dan berkesinambungan dalam menjalankan bisnis perusahaan.

**Assalamu'alaikum Wr. Wb.**

Dear Distinguished Shareholders,

On behalf of the Board of Directors, I express gratefulness to the presence of the Almighty God for the success of VIVA in 2012 with its remarkable achievements.

In facing the changes and dynamics of the fast-paced media industry, VIVA undertook a wide range of strategic measures in accordance with directions from the Board of Commissioners. In this respect, as part of our responsibility as management, we are proud to announce the remarkable performance of VIVA and its subsidiaries. This is also due to VIVA's transparency policy that strives to consistently and sustainably uphold the principals of Good Corporate Governance (GCG) in running the company's business.

## Pencapaian Kinerja VIVA

Sepanjang tahun 2012, VIVA secara inovatif menerapkan strategi Tiga Pilar yang direkomendasikan Dewan Komisaris dengan baik. Pada kesempatan ini, kami dengan bangga menyampaikan bahwa kerja keras dari seluruh manajemen dan karyawan VIVA dan solidnya kontribusi dan sinergi entitas anak perusahaan telah membuahkan hasil dengan tumbuhnya pendapatan VIVA per 31 Desember 2012 sebesar 25,1% menjadi Rp1.241,4 miliar dibandingkan dengan tahun 2011 sebesar Rp992,6 miliar. Peningkatan pendapatan menyebabkan EBITDA VIVA di tahun 2012 melonjak sebesar 38,7% menjadi Rp325,8 miliar dari Rp234,8 miliar di tahun 2011. Dengan demikian, margin EBITDA mengalami peningkatan menjadi 26,2% dari 23,7% pada tahun 2011.

Dengan lonjakan EBITDA tersebut, laba bersih meningkat secara signifikan, 177,2%, menjadi Rp72,9 miliar dibandingkan perolehan tahun 2011 yang hanya mencapai Rp26,3 miliar. Margin laba bersih VIVA dengan demikian meningkat dari 2,7% menjadi 5,9%. Keberhasilan ini menjadi bukti bahwa VIVA merupakan perusahaan media yang tangguh.

## Gambaran Tentang Prospek Usaha

Prospek bisnis media di Indonesia sangat menjanjikan seiring dengan pertumbuhan ekonomi dalam negeri yang terus meningkat. Didukung oleh jumlah penduduk sekitar 255 juta dimana sekitar 60% merupakan penduduk usia produktif yang menjadi target pasar potensial bagi FMCG dan tingginya porsi belanja iklan yang diserap oleh FTA, maka belanja iklan diperkirakan akan tumbuh dengan pesat. Kondisi tersebut memberi peluang bagi VIVA untuk mempertahankan pertumbuhan yang kokoh.

Di tahun 2013, VIVA mengantisipasi kegiatan Pilkada di berbagai provinsi dan proses persiapan Pemilihan Umum dan Pemilihan Presiden di tahun 2014 sebagai potensi untuk meningkatkan pendapatan. Selain itu, VIVA akan terus menayangkan *Other FIFA Events* untuk menciptakan *hype* menuju FIFA World Cup 2014 Brasil sekaligus meningkatkan pendapatan dari monetisasi berbagai *Media Rights* yang dimilikinya.

## Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Manajemen VIVA menjunjung tinggi penerapan GCG yang meliputi transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban,

## VIVA's Performance Achievement

In 2012, VIVA has innovatively implemented the Three Pillars Strategies recommended by the Board of Commissioners. We are proud to express that this strategy, coupled with the hard work of the management and our employees and solid contributions and synergy within the subsidiaries, resulted in a significant growth of revenue. VIVA's revenue as of December 31<sup>st</sup> 2012 grew by 25.1% to Rp 1,241.4 billion compared to Rp 992.6 billion in 2011. The increase in revenues resulted in VIVA's EBITDA to soar 38.7% in 2012 to Rp 325.8 billion from Rp 234.8 billion in 2011. As a result, EBITDA margin increase to 26.2% from 23.7% in 2011.

With the rise in EBITDA, net income increased significantly by 177.2% to Rp 72.9 billion compared with net income in 2011 of Rp 26.3 billion. VIVA's net income margin increased from 2.7% to 5.9%. Proving that VIVA is a successful media company.

## General Overview of Business Prospects

The prospects of the Indonesian media industry are extremely promising in line with the growth of the domestic economy. Supported with a huge population of 255 million people, 60% of which are in the working age group as targeted by FMCG and the high advertising expenditures absorbed by FTA, will support VIVA to maintain prosperous growth.

In 2013, VIVA is anticipating to further capitalize on Local Election activities held in various provinces and the preparation of General and Presidential election in 2014. In addition, VIVA will continue to broadcast *Other FIFA Events* to create *hype* for FIFA World Cup 2014 in Brazil, furthermore increase the revenue from monetization from all the *Media Rights* the Company holds.

## Implementation of Good Corporate Governance

VIVA Management is committed to implementing GCG principles that consist of transparency, accountability,

kewajaran dan independensi dalam pengelolaan perusahaan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Penerapan GCG secara konsisten dan optimal akan menunjang pencapaian kinerja VIVA. Terkait hal tersebut, Direksi memberikan dukungan penuh kepada Unit Audit Internal untuk menjalankan fungsinya dalam memastikan bahwa semua kegiatan operasional perusahaan berjalan sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan.

### Perubahan Susunan Direksi

Susunan Direksi VIVA mengalami perubahan dengan masuknya Bapak Tae Hoon David Khim sebagai Direktur Tidak Terafiliasi pada RUPSLB tertanggal 20 Maret 2012, menggantikan Bapak Frederic Jacques de Bure yang telah mengundurkan diri.

Pada kesempatan ini, kami mengucapkan terima kasih kepada Bapak Frederic Jacques de Bure atas kontribusi yang diberikan selama mengabdikan di VIVA, dan selamat datang kepada Bapak Tae Hoon David Khim. Bapak David Khim akan bertanggung jawab dalam inisiatif konvergensi untuk menjalankan langkah strategis yang dilakukan VIVA dalam mentransformasikan dirinya menjadi pemimpin dalam konvergensi media Indonesia.

### Apresiasi

Atas nama Direksi, kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada para pemegang saham dan Dewan Komisaris atas kepercayaan dan dukungannya, dan karyawan atas dedikasi dan kerja kerasnya, serta kepada mitra usaha atas kesetiaan dan kerjasamanya selama tahun 2012.

### Penutup

Sebagai kata penutup, kami kembali menyampaikan hasil kinerja tahun 2012 yang membanggakan dan untuk kedepannya, dengan dukungan dari seluruh *stakeholders*, VIVA dapat kembali menorehkan kinerja yang baik dan memberikan kontribusi bagi bangsa dan Negara Kesatuan Republik Indonesia tercinta.

responsibility, fairness and independence in managing its business in accordance with the prevailing legislations. The consistent and vigorous implementation of GCG will support VIVA to achieve greater results. The Board of Directors fully support the implementation of GCG by creating the internal audit unit to carry out its task in ensuring that all corporate activities are properly executed in line with established policies and procedures.

### Changes in the Composition of Board of Directors

The change of VIVA's Board of Directors was made on March 20th, 2012 with the appointment of Mr. David Khim as a non-Affiliated Director through the Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPSLB). He replaced Mr. Frederic Jacques de Bure who has tendered his resignation as Director.

We would like to express our sincere gratitude for the contribution of Mr. Frederic Jacques de Bure and to welcome Mr. Tae Hoon David Khim who will be responsible for implementing VIVA's convergence initiative to transform itself into a leading media convergent company in Indonesia.

### Appreciation

On behalf of the Board of Directors, we express our highest appreciation and gratitude to the Shareholders for their trust and support, and all our employees for their dedication and hard work, as well as our business partners for their loyalty and cooperation in 2012.

### Closing Statement

As a closing remark, we would like to highlight once more our remarkable performance in 2012. Going forward, we believe, with support of all our stakeholders, VIVA will maintain a remarkable performance and become the contributor to the people of our beloved Republic of Indonesia.



**ERICK THOHIR**  
Presiden Direktur  
President Director





**Profil Perusahaan**  
*Company Profile*



## Profil Perusahaan

### Company Profile

Didirikan pada tahun 2004, VIVA adalah perusahaan konvergensi media terkemuka di Indonesia yang sahamnya telah tercatat di BEI dengan kode saham "VIVA" pada November 2011. Dalam menjalankan usahanya, VIVA secara inovatif telah menerapkan strategi Tiga Pilar yang terbukti mampu meningkatkan kinerja VIVA secara signifikan.

*Established in 2004, VIVA is a leading media convergence company in Indonesia and has listed its shares on the IDX with the ticker code "VIVA" in November 2011. Within its operations, VIVA has been innovatively implementing a Three Pillar Strategy that has been proven effective to significantly augment VIVA's performance.*

#### **Strategi *Micro-Targetting* Untuk menghasilkan Konten yang Unik**

Sesuai dengan strategi *micro-targetting*, VIVA melalui entitas anak perusahaannya senantiasa melayani pemirsanya melalui penyediaan konten berita, olahraga, dan gaya hidup yang didesain secara khusus sesuai dengan target pemirsa masing-masing entitas anak perusahaan. Program atau konten yang telah disesuaikan terhadap masing-masing target pemirsa terbukti bukan saja memberikan nilai tambah kepada pemirsanya tetapi memiliki nilai jual yang tinggi kepada pengiklan.

#### **Konten News**

Sejak tahun 2008 tvOne telah menjadi stasiun televisi berita terkemuka dalam hal jumlah pemirsa. Program tvOne disesuaikan dengan target demografi SES ABC1 15+.

Program tvOne didominasi oleh program berita, *current affair*, *talk show*, dokumenter dan olahraga. tvOne juga secara selektif membeli lisensi dari luar negeri untuk konten berita yang dipercaya dan dapat menarik perhatian pemirsa, seperti; *BBC Worldwide Limited*, *Associated Press Television News Limited*, Reuters dan lain-lain, dan selanjutnya akan terus melakukan kerja sama dengan sumber-sumber resmi konten berita internasional lainnya.

#### **Micro-Targetting Strategy to Produce Unique Contents**

In line with *micro-targetting* strategy, VIVA and its subsidiaries continues to deliver news, sports, and lifestyle contents that are designed to meet the needs of their audiences. This has been proven effective giving added value to the audience and a high sales value to the advertisers.

#### **News Content**

Since 2008, tvOne leads the way as a news television station with its huge audience. The programs have been designed for the target of SES ABC1 15+.

The majority of tvOne's programs are news, current affairs, talk shows, documentaries, and sports. tvOne has selectively purchased licenses from abroad to gain content with gravitas that can attract audiences from the BBC Worldwide Limited, Associated Press Television News Limited, Reuters, and others, while maintaining to build cooperations with other international news providers.



tvOne mengudara selama 24 (dua puluh empat) jam setiap harinya. Dengan rentang waktu siaran yang terus menerus tersebut, tvOne senantiasa membuat pola acara program siaran yang menyajikan informasi yang akurat dan cepat. Kejadian penting yang terjadi dirangkum dalam “Breaking News” yang menjadi referensi utama bagi pemirsa di seluruh Tanah Air dan mendapatkan *share* tertinggi di antar program sejenis yang dimiliki oleh kompetitor\*.

Beberapa program unggulan yang disiarkan tvOne selama tahun 2012, diantaranya adalah: **Kabar Petang, Indonesia Lawyers Club (ILC), Kabar Siang, Satu Jam Lebih Dekat, Apa Kabar Indonesia Malam, Menyingkap Tabir, dan Telusur.**

Sepanjang tahun 2012, program **Kabar Petang** selalu menduduki posisi nomor satu dari sisi jumlah penonton di antara program news unggulan para kompetitor\*. Demikian juga dengan program *talk show regular* ILC dan Apa Kabar Indonesia Malam yang secara konsisten mengungguli program *talk show* kompetitor\*.

Untuk melayani populasi masyarakat Indonesia pengguna internet yang tumbuh sangat pesat, VIVA menyediakan berita-berita terkini melalui portal berita *on-line* VIVA.co.id.

Portal berita *on-line* VIVA.co.id dirancang dengan gaya penyampaian informasi secara *in-depth* seperti yang disajikan di media cetak, namun disajikan secara lebih cepat dan secara terus menerus menyampaikan *update* berita, sesuai dengan karakteristik media *on-line* dan didukung oleh tim jurnalis yang profesional dan memiliki independensi serta berpengalaman.

VIVA.co.id adalah portal berita *on-line* di Indonesia dan Asia Tenggara dengan pertumbuhan tertinggi dari sisi *page views*

tvOne broadcasts its program 24-hours a day and continues to deliver fast and accurate information within its programs. Significant daily events are presented in “Breaking News” which has become the main reference for viewers throughout the country. This program has also gained the highest share among other similar programs broadcast by other competitors.

Some of the high-ranking programs broadcast by tvOne in 2012 were **Kabar Petang, Indonesia Lawyers Club (ILC), Kabar Siang, Satu Jam Lebih Dekat, Apa Kabar Indonesia Malam, Menyingkap Tabir, and Telusur.**

The number of viewers for **Kabar Petang** was the highest among other news programs\*. Other tvOne’s programs such as ILC and Apa Kabar Indonesia Malam were also consistently positioned within the highest ranks.

To respond to the rapid growth of internet users, VIVA provides up-to-date news through an online news portal called VIVA.co.id.

The news in VIVA’s online portal is presented with an in-depth analysis applied in the printed media, yet designed for quick reading. The portal continues to offer up-to-date news, reflecting online media characteristics, supported by professional and highly experienced journalists who uphold independent principles.

VIVA.co.id is an online news portal in Indonesia and Southeast Asia with the highest growth rate by page viewers, as reported

\* Sumber: AGB Nielsen Media Research / 10 kota / 1 Januari - 31 Desember 2012  
Source: AGB Nielsen Media Research / 10 cities / January 1–December 31 2012



berdasarkan lembaga survey Alexa dan *unique users* berdasarkan *Effective Measures*. Total rata-rata *page views* untuk tahun 2012 yang berakhir pada tanggal 31 Desember mencapai 121 juta *page views* per bulan.

Untuk memanjakan pengunjungnya, VIVA.co.id menyediakan fasilitas *live streaming* untuk berita-berita terbaru yang ditayangkan oleh tvOne dan dikombinasikan dengan aplikasi internet seperti *desktop alert*.

#### Konten Olahraga

ANTV merupakan pemegang hak eksklusif atas penayangan Indonesia Super League (ISL) yang merupakan kompetisi kasta tertinggi di Indonesia. ISL telah menjadi program sepak bola lokal terfavorit yang dapat bersaing dengan liga-liga terkemuka di dunia dan selalu mendapatkan rating tertinggi di jam tayangnya\*. Program ISL dinobatkan menjadi program olahraga terbaik oleh Panasonic Gobel Award 2010.

Pada bulan November 2012, sebagai bagian dari kompetisi ISL, ANTV dan tvOne juga telah menayangkan kompetisi pramusim Inter Island Cup (IIC) yang diikuti oleh 16 klub sepak bola profesional terbaik di Indonesia. Program IIC terbukti dapat mengalahkan program sejenis pada periode tersebut.

Pada bulan Juni 2012, ANTV, tvOne dan PT Digital Media Asia (*vivasky*) telah resmi menjadi *official broadcaster* dari pesta sepak bola terbesar di dunia yaitu FIFA World Cup 2014 Brasil dan *Other FIFA Events*.

Berbeda dengan penyelenggaraan World Cup sebelumnya, kali ini VIVA menjadi grup media pertama di Indonesia yang

by the survey institution of Alexa. VIVA is also acknowledged as the highest for unique users base for *Effective Measures*. The total average page views for 2012, ending on December 31, was 121 million page views per month.

For the interests of the visitors, VIVA.co.id also provides live streaming facilities for the latest news broadcasts by tvOne, equipped with internet applications such as desktop alerts.

#### Sports Content

ANTV is the holder of the exclusive rights for broadcasting the Indonesia Super League (ISL), the highest caste competition in Indonesia. In addition with its high ratings, ISL has become the most favorite local football program that can even compete with other globally-known leagues. The ISL program was awarded the best sports program by the Panasonic Gobel Award in 2010.

In November 2012, as part of the ISL competition, ANTV and tvOne also broadcast pre-season competition for the Intern Island Cup (IIC), participated by 16 professional football clubs in Indonesia. This program wins over other similar programs broadcasted at the same time period.

In June 2012, ANTV, tvOne, and PT Digital Media Asia (*vivasky*) became the official broadcasters for the biggest football event in the world, FIFA World Cup 2014 Brasil and Other FIFA Events.

Different with the previous World Cup, in the upcoming events VIVA will become the first media group in Indonesia to acquire

\* Sumber: AGB Nielsen Media Research / 10 kota / 1 Januari - 31 Desember 2012  
Source: AGB Nielsen Media Research / 10 cities / January 1–December 31 2012



mengakuisisi *full Media Rights* atas FIFA World Cup 2014 Brasil dan *Other FIFA Events*, termasuk hak siar FTA (*FTA Rights*), hak siar televisi berbayar (*Pay TV Rights*) melalui transmisi kabel dan satelit, hak siar radio (*Radio Rights*), hak siar melalui telepon bergerak (*Mobile Rights*) dan hak siar melalui IPTV (*IPTV Rights*). Dengan mengakuisisi *Full Media Rights* atas FIFA World Cup 2014 Brasil dan *Other FIFA Events*, maka VIVA memiliki hak eksklusif atas dua tayangan sepak bola dengan jumlah pemirsa tertinggi di Indonesia\*.

Pada tahun 2012, tvOne telah mulai menayangkan *Other FIFA Events* yaitu FIFA Futsal World Cup-Thailand 2012, FIFA U-17 Women's World Cup 2012-Azerbaijan, dan FIFA U-20 Women's World Cup 2012-Japan.

Akuisisi *full Media Rights* atas FIFA World Cup 2014 Brasil dan *Other FIFA Events* merupakan langkah inovatif VIVA untuk terus mempertahankan posisinya sebagai stasiun televisi terdepan dalam konten olah raga di Tanah Air.

Selain program sepak bola, tvOne menayangkan secara eksklusif program *World Boxing* dengan bekerjasama dengan HBO Enterprises. Program ini berhasil menduduki posisi kedua pada jam tayangnya\*.

#### Konten Gaya Hidup dan Hiburan

Konten gaya hidup dan hiburan yang ditayangkan oleh ANTV telah mampu menjadi salah satu program favorit pemirsa Indonesia. Dengan inovasi dan kreativitas dalam meramu menu acara, program *Pesbukers* secara konsisten berada di urutan kelima pada jam tayang *prime time* selama tahun 2012\*. Selain itu, program *reality show* Catatan Si Olga juga memiliki basis pemirsa yang tinggi. Untuk melayani *audience* anak-anak,

*full Media Rights* for FIFA World Cup 2014 Brazil and Other FIFA Events, including FTA Rights, Pay TV Rights through cable and satellite transmissions, Radio Rights, Mobile Rights, and IPTV Rights. With the acquisition of Full Media Rights for FIFA World Cup 2014 Brazil and Other FIFA Events, VIVA has exclusive rights for broadcasting Indonesia's highest viewer football program.

tvOne started to broadcast Other FIFA Events, namely the FIFA Futsal World Cup-Thailand 2012, FIFA U-17 Women's World Cup 2012-Azerbaijan, and FIFA U-20 Women's World Cup 2012-Japan.

The acquisition of full Media Rights for the FIFA World Cup 2014 Brazil and Other FIFA Events reflects VIVA's innovative measures to strengthen its position as the leading television station for sports content in the country.

Furthermore, tvOne has exclusive broadcast rights for the World Boxing program in cooperation with HBO Enterprises. This program is at the second highest position within the airing schedule\*.

#### Lifestyle and Entertainment Contents

Lifestyle and entertainment programs presented by ANTV have become one of the most favourite programs for viewers in Indonesia. Combining innovation and creativity with designing programs. *Pesbukers* has consistently maintained its position in the top five in prime time. The reality show program of Catatan Si Olga also gained many viewers. To attract child viewers, animation programs are offered by ANTV, such as the classical

program animasi yang disiarkan oleh ANTV, seperti kartun klasik Tom & Jerry, Curious George, menduduki peringkat ketiga pada jam tayangnya\*.

### **Strategi *low-cost high-impact* dalam Pengembangan Konten**

Dalam menghadapi persaingan industri media yang sangat ketat, VIVA fokus untuk memproduksi mayoritas konten secara *in-house* dengan terus meningkatkan kompetensi internal. Selain memungkinkan Perseroan memaksimalkan margin laba, karena biaya produksi *in-house* cenderung lebih rendah daripada pembelian konten berlisensi dari pihak ketiga, produksi *in-house* memberikan keleluasaan kepada Perseroan dalam pengendalian mutu produknya dan memberi fleksibilitas kepada Perseroan untuk beradaptasi dengan tren dan perubahan di pasar dan untuk menyesuaikan diri dengan keinginan pemirsa. Pada akhir 2012 jumlah produksi *in-house* mencapai 89% di tvOne dan 65% di ANTV.

Konten berita diperoleh melalui kantor berita daerah (*news bureau*) tvOne yang saat ini berada di Surabaya, Medan, Makassar, dan Yogyakarta dan kontributor lainnya yang tersebar di seluruh Indonesia yang dikoordinasi secara terpadu untuk memberikan konten berita yang akurat kepada tvOne, VIVA.co.id dan ANTV. Sedangkan berita dari luar negeri diperoleh dari koresponden maupun kerjasama dengan kantor berita asing seperti APTN, SNTV, Reuters, VOA, dan lain-lain. Melalui VIVA.co.id sebagai portal berita *on-line*, VIVA juga menghasilkan banyak konten baik konten berita maupun informasi lainnya secara *in-house* yang dapat dikemas ulang dan ditayangkan kembali dengan sisi pandang yang berbeda di ANTV dan tvOne.

Untuk mendorong efisiensi biaya dan stabilitas operasional serta meningkatkan keunggulan kompetitif untuk bersaing ditengah ketatnya industri media Indonesia, VIVA terus mengupayakan terciptanya sinergi operasional antar entitas anak perusahaan.

ANTV dan tvOne masing-masing menargetkan segmen penduduk Indonesia yang berbeda, sehingga memudahkan Perseroan untuk mengkoordinasikan jadwal program di masing-masing stasiun televisi untuk menghindari terjadinya

cartoons of Tom & Jerry and Curious George. These programs are in the third ranking within its airing schedule.

### **The low-cost high-impact strategy in the Content Development**

To address the increasingly intense competition in the media industry, VIVA focuses on in-house productions for most of its contents and keeps enhancing its internal competitiveness. Besides the low cost of in-house productions compared to the purchasing of licensed contents from third parties, through in-house productions, the Company can tailor make its quality products; enabling the Company to be flexible and adapt to the new trends and changes in the market for audience's interests. This also serves as catalyst to maximize profit margins. Total in-house production reached 89% for tvOne and 65% for ANTV in 2012.

News contents are gathered from the local news Bureau of tvOne that is currently located in Surabaya, Medan, Makassar, and Yogyakarta, as well as from other contributors spread across Indonesian archipelago, coordinated with integrations to offer accurate news content for tvOne, VIVA.co.id, and ANTV. International news is gained from correspondents or joint cooperations with foreign news bureaus such as APTN, SNTV, Reuters, VOA, and others. Through VIVA.co.id as online news portal, VIVA also produces many contents covering news and other information. This in-house production can be reproduced and broadcasted with different viewpoints by ANTV and tvOne.

To foster cost efficiency, operational stability, and high competitiveness in the midst of intense competition in the Indonesian media industry, VIVA strives to create operational synergy with its subsidiaries.

ANTV and tvOne have a different target audience, enabling the Company to coordinate schedules for the programs in each television station; furthermore avoid the same genre to be aired by both stations. This programming strategy has successfully

\* Sumber: AGB Nielsen Media Research / 10 kota / 1 Januari - 31 Desember 2012  
Source: AGB Nielsen Media Research / 10 cities / January 1–December 31 2012



penayangan program dengan genre yang sama. Strategi *programming* ini telah berhasil memberikan daya tarik tersendiri bagi para pengiklan yang mencari target dengan demografi khusus bagi produk dan jasanya. Dengan segmen pemirsa yang berbeda ini, telah memudahkan tim penjualan dan pemasaran untuk menawarkan paket gabungan (*bundling*) yang atraktif bagi para pengiklan yang bertujuan untuk mendapatkan akses pemirsa yang lebih luas, baik dari segi SES maupun usia pemirsa.

VIVA.co.id memanfaatkan kesuksesan tvOne dalam penyediaan konten berita, yang memudahkan VIVA.co.id untuk memberikan berita terkini dan terpercaya kepada para pembacanya. Perseroan dapat saling mempromosikan dan menggunakan konten video dengan menggunakan berbagai media yang berbeda dalam meluncurkan video berita *live streaming* dari tvOne dan pertandingan sepak bola serta video *highlight* lainnya dari ANTV di VIVA.co.id, selain juga turut memunculkan editorial VIVA.co.id di tvOne.

Inisiatif lain yang dilakukan untuk meningkatkan efisiensi, adalah dengan pemakaian bersama infrastruktur ruang kantor dan peralatan transmisi dan produksi antar jaringan televisi dan portal berita *on-line*. Ke depan, Perseroan terus berusaha untuk mengintegrasikan jaringan televisi dan portal berita *on-line* untuk meningkatkan performanya termasuk terus mensinergikan karyawan di ANTV dan tvOne khususnya dalam proses produksi program-program *news, current affair, dan sport*.

### **Innovative Customer Experience Menuju Konvergensi Media**

Di era digitalisasi penyiaran dan konvergensi media, VIVA akan terus memperluas platform distribusi konten-konten yang dimilikinya agar dapat dinikmati lebih luas lagi oleh masyarakat Indonesia.

attracted advertisers seeking the right target viewers to introduce its products and services. This different segment enables the sales and marketing team to offer attractive bundling packages for the advertisers looking for wider audiences, both in the aspect of SES and the age of the viewer.

VIVA.co.id takes advantage of tvOne's success in providing news contents, enabling VIVA.co.id to deliver up-to-date and reliable news to the readers. The Company can promote and use the video contents by utilizing various media in launching live streaming news video from tvOne, as well as football matches and other video highlights from ANTV. This also includes the editorial of VIVA.co.id in tvOne.

Other initiatives to increase efficiency are by joint utilizations of office space infrastructure, as well as production and transmission equipment between television networks and online news portal. In the future, the Company continues to exert efforts to integrate the television network and the online news portal to foster the performance and enhance the synergy between the employees of ANTV and tvOne in the production process for programs such as news, current affairs, and sport.

### **Innovative Customer Experience towards Media Convergence**

Within the era of digital broadcasting and media convergence, VIVA continues to expand its platform to distribute its contents and meet the interests of wider audiences in Indonesia.



Setelah sukses meluncurkan portal VIVA.co.id dan menempatkannya pada portal berita papan atas di Indonesia dan Asia Tenggara, inisiatif konvergensi media VIVA akan dilanjutkan dengan peluncuran televisi berbayar (pay TV) vivasky. vivasky akan dilengkapi dengan dengan berbagai layanan interaktif seperti EPG sampai dengan *e-commerce*, *e-learning*, *telemedicine*, dan lain-lain yang ditujukan untuk memberikan nilai tambah kepada produsen dan pengiklan dalam mempromosikan produk-produknya melalui berbagai media yang dimiliki oleh VIVA.

Following the success of the portal launching of VIVA.co.id which positioned VIVA as the leading news portal in Indonesia and Southeast Asia, the Viva's media convergence initiatives will be continued by the launching of vivasky - payTV platform. vivasky will be equipped with various interactive services such as EPG, e-commerce, e-learning, telemedicine, and others to give added value to the producers and advertisers in placing products ads in the various media platforms of VIVA.

Dalam memperkuat posisinya diplatform FTA, VIVA melalui ANTV dan tvOne telah berhasil mendapatkan lisensi LPPPM di 4 zona layanan di Pulau Jawa. Pada bulan November 2012, ANTV dan tvOne telah menyelesaikan penggelaran infrastruktur digital dengan teknologi DVBT2 MPEG 4 di 33 Wilayah Layanan. Dengan diselesaikannya pembangunan ini VIVA bukan saja telah melakukan langkah strategis dalam proses transisi sistem analog ke digital yang direncanakan akan dilakukan *Analog Switch Off (ASO)* pada tahun 2018 tetapi turut serta berperan aktif dalam mendukung percepatan konvergensi media menuju *digital economy of Indonesia*.

To strengthen our position within the FTA platform, VIVA through ANTV and tvOne has managed to secure LPPPM license in 4 zones in Java Island. In November 2012, ANTV and tvOne completed the construction of digital infrastructure with DVBT2 MPEG 4 technology in 33 broadcasting areas. This completion marks VIVA's strategic measures in the transition process of analog to a digital system, whereby the Government plans to undertake the Analog Switch Off (ASO) in 2018. This completion also reflects the active participation of the Company to endorse the acceleration of media convergence to a digital economy for Indonesia.





Akuisisi *full Media Rights* dari FIFA World Cup 2014 and *Other FIFA Events* akan menjadi momentum penting bagi VIVA untuk memanfaatkan proses digitalisasi penyiaran untuk menjadikan dirinya sebagai pemimpin konvergensi media di Indonesia karena *event* olah raga terbesar didunia ini akan dapat dinikmati seluruh masyarakat Indonesia *any where, any time* dan *with any device* dan menjadi pengalaman yang tidak akan terlupakan.

The Acquisition of full Media Rights from FIFA World Cup 2014 and Other FIFA Events is an important landmark for VIVA to take advantage of the broadcasting digitalization process and transform the Company into Indonesia's leading media convergence player since this program will be highly accessible anywhere, any time, and with any device providing unforgettable broadcast experience for all Indonesians.

Dengan berbagai usaha yang telah dilakukan, VIVA siap menghadapi perubahan bisnis model dan munculnya pemain-pemain baru untuk menjadi pemimpin pasar konten Indonesia.

With this array of strategies taken, VIVA is ready to face the changes in the business model and the emergence of potential new competitors to become the leading content provider in Indonesia.

<b>Nama Perusahaan</b> Name of Company	PT Visi Media Asia Tbk.
<b>Alamat</b> Address	Wisma Bakrie 2 Lantai 7 Jl. HR. Rasuna Said Kav. B2 Jakarta 12920, Indonesia Telepon : (+62 21) 5794 5711 Fax : (+62 21) 5794 5715 Email : corsec@vivagroup.co.id Website : www.vivagroup.co.id
<b>Kegiatan Usaha</b> Line of Business	VIVA bergerak dalam bidang perdagangan dan jasa konsultasi manajemen serta induk perusahaan dari Entitas Anak Perusahaan yang bergerak di bidang media penyiaran. VIVA's business activity encompasses trading and management consulting services as well as the holding company of subsidiaries operating in broadcasting services.
<b>Tanggal Pendirian</b> Date of Establishment	8 November 2004 November 8, 2004
<b>Akta Pendirian</b> Deed of Establishment	VIVA didirikan berdasarkan Akta No. 2, dibuat di hadapan Firdhonal, S.H., Notaris di Jakarta yang disahkan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. C-25673.HT.01.01.TH.2005 tanggal 16 September 2005 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 11, Tambahan No. 1424 tanggal 7 Februari 2006. VIVA was established based on Deed No. 2, made by Firdhonal, S.H., Notary in Jakarta, approved by a Decree from the Minister of Law and the Human Rights of Republic of Indonesia No. C-25673.HT.01.01. TH.2005 dated September 16, 2005 and announced in State Gazette of Republic of Indonesia No. 11, Addendum No. 1424 dated February 7, 2006.
<b>Modal Dasar dan Modal Disetor</b> Authorized and Paid up Capital	<b>Modal Dasar / Authorized Capital</b> : Rp4.349.857.244.000 <b>Modal Disetor / Paid Up Capital</b> : Rp1.704.545.416.000



## Jejak Langkah Milestones

### ● 1999

PT Lativi Mediakarya mendapatkan Izin Penyelenggaraan Penyiaran pada tanggal 25 Oktober 1999 dengan menggunakan *call sign* "Lativi" dan fokus pada program *general entertainment* untuk segmen pemirsa CDE.

PT Lativi Mediakarya obtained a License for Broadcasting Operations on October 25, 1999 with the call sign of "Lativi" and a focus on general entertainment programs targeted to the CDE audience segment.

### ● 2003

ANTV mengubah logo dan fokus pada penyediaan konten untuk segmen pemirsa anak-anak dan wanita.

ANTV changed its logo and focused on contents for the children and the female audience segment.

### ● 2005

- StarTV mengakuisisi 20% saham di ANTV.  
StarTV acquired 20% of the shares in ANTV



- ANTV, mengubah target pemirsa menjadi lebih luas yaitu pemirsa laki-laki, wanita dan anak-anak.  
ANTV, targeted a wider audience, ranging from male, female, and the children audience.

### ● 2007

VIVA dan PT. Redal Semesta mengambil-alih seluruh saham-saham yang ada di "Lativi".  
VIVA and PT. RedalSemesta acquired all the shares in "Lativi".

## ● 2008

- Pada tanggal 14 Februari 2008, *Re-branding call sign "Lativi"* dan meluncurkan tvOne sebagai stasiun televisi khusus berita dan olahraga untuk segmen pemirsa ABC1 15+.  
On February 14, 2008, Re-branding call sign of "Lativi" and launching of tvOne as a television station focused on news and sports for the audience segment of ABC1 15+.



- Vivanews.com diluncurkan pada bulan Desember 2008 sebagai portal berita *on-line*.  
Vivanews.com was launched in December 2008 as an on-line news portal.



## ● 2009

- StarTV melepaskan seluruh kepemilikan atas saham di ANTV, dan melalui anak usahanya, Fast Plus Limited memiliki saham di VIVA sebesar 7,5%  
StarTV released all share ownership in ANTV, and through its business unit, Fast Plus Limited, obtained shares in VIVA of 7.5%.
- ANTV meluncurkan logo baru yang dipergunakan sampai saat ini  
ANTV launched a new logo, valid until the present day.



- Reposisi ANTV sebagai stasiun televisi dengan fokus pada hiburan keluarga dan gaya hidup  
Repositioning ANTV as a television station focused on family entertainment and lifestyle.

## ● 2010

tvOne berhasil memperoleh sertifikat Sistem Manajemen Mutu berstandar Internasional ISO 9001:2008 untuk lingkup *News and Sport Broadcast System*

tvOne earned a certificate of Quality Management System and ISO 9001:2008 certification with International standards for News and Sport Broadcast System.

## ● 2011

- ANTV dianugerahi sertifikat Sistem Manajemen Mutu berstandar Internasional ISO 9001:2008 untuk lingkup *Television Broadcast System*  
ANTV was awarded a certificate of Quality Management System and ISO 9001:2008 certification with International standards for Television Broadcast System
- VIVAnews.com berhasil menempati jajaran teratas portal berita *on-line* di Indonesia dan Asia Tenggara berdasarkan lembaga survey media Alexa and Effective Measures  
VIVA news.com was successfully positioned at the top level of online news portal in Indonesia and Southeast Asia based on the media survey institution of Alexa and Effective Measures.
- VIVA mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 21 November 2011.  
VIVA listed its shares in Indonesia Stock Exchange on November 21, 2011.

# Peristiwa Penting Tahun 2012

## Significant Events in 2012



### Maret 2012 / March 2012

1. RUPSLB 2012 pertama, mengangkat Tae Hoon David Khim sebagai Direktur Tidak Terafiliasi  
The first EGMS of 2012, appointed Tae Hoon David Khim as a Non-affiliated Director.
2. HUT keempat tvOne dengan tema Indonesia Hebat, disiarkan secara langsung dari Balai Kartini, pada tanggal 2 Maret 2012  
The fourth anniversary of tvOne with the tagline of Indonesia Hebat, live broadcast from Balai Kartini on March 2, 2012
3. Puncak perayaan Ulang tahun ANTV ke-19 dengan tema Samudera Karya diselenggarakan di Mata Elang International Stadium, Ancol pada tanggal 30 Maret 2012  
The summit of ANTV 19<sup>th</sup> anniversary themed Samudera Karya, was held in Mata Elang International Stadium, Ancol, on March 30, 2012.



### Juni 2012 / June 2012

1. RUPST 2012, yang merupakan RUPST pertama VIVA sebagai perusahaan publik, diselenggarakan pada tanggal 5 Juni 2012  
The AGMS of 2012, was the first AGMS held by VIVA as a public company, on June 5, 2012.
2. RUPSLB 2012 kedua mengangkat Rachmat Gobel sebagai Komisaris Independen  
VIVA's second EGMS, appointed Rachmat Gobel as an Independent Commissioner.
3. VIVA memperoleh seluruh *Media Rights* atas World Cup 2014 Brasil dan *Other FIFA Events* termasuk di dalamnya hak siar FTA (*FTA Rights*), televisi berbayar (*Pay TV Rights*) hak siar radio (*Radio Rights*), hak siar seluler (*Mobile Rights*) dan hak siar melalui broadband internet (*IPTV Rights*)  
VIVA acquired the full Media Rights for the FIFA World Cup 2014 Brazil and Other FIFA Events, including its free-to-air television broadcast rights, Pay TV, Radio Rights, Mobile broadcast rights and broadcast through broadband internet (IPTV).



### September 2012 / September 2012

1. ANTV ditetapkan sebagai pemenang seleksi LPPPM pada penyelenggaraan FTA Digital di Zona 5 dan Zona 7  
ANTV was selected as the Multiplexing Operator of Free Terrestrial TV Digital (free-to-air) for Zone 5 and Zone 7.
2. tvOne ditetapkan sebagai pemenang seleksi LPPPM pada penyelenggaraan FTA Digital di Zona 4 dan Zona 6  
TvOne was selected as the Multiplexing Operator of Free Terrestrial TV Digital (free-to-air) for Zone 4 and Zone 6.



### November 2012 / November 2012

- PT Digital Media Asia sebagai Lembaga Penyiaran Berlangganan telah mendapatkan Ijin Penyelenggaraan Penyiaran ("IPP") Prinsip berdasarkan Keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 705 Tahun 2012 tanggal 20 November 2012  
PT Digital Media Asia as a Pay TV operator received a Principal Broadcasting Permit ("IPP") pursuant to the Decree of the Ministry of Information and Communication No. 705 Year 2012 dated November 20, 2012.
- VIVA dan entitas anak perusahaan menggelar *First Annual Management Meeting* di Bandung pada tanggal 26 November 2012  
VIVA and its subsidiaries held its First Annual Management Meeting in Bandung on November 26, 2012.

#### Juli 2012 / July 2012

VIVA.co.id diluncurkan menjadi mega portal yang menaungi Vivanews.com, VivaBola, VivaSocio dan Vivalife, kanal situs hiburan dan gaya hidup terkini yang diluncurkan bersamaan dengan VIVA.co.id.

VIVA.co.id was launched as a mega portal for Vivanews.com, VivaBola, VivaSocio which concurrently launched with Vivalife, and lifestyle and entertainment portal.



#### Oktober 2012 / October 2012



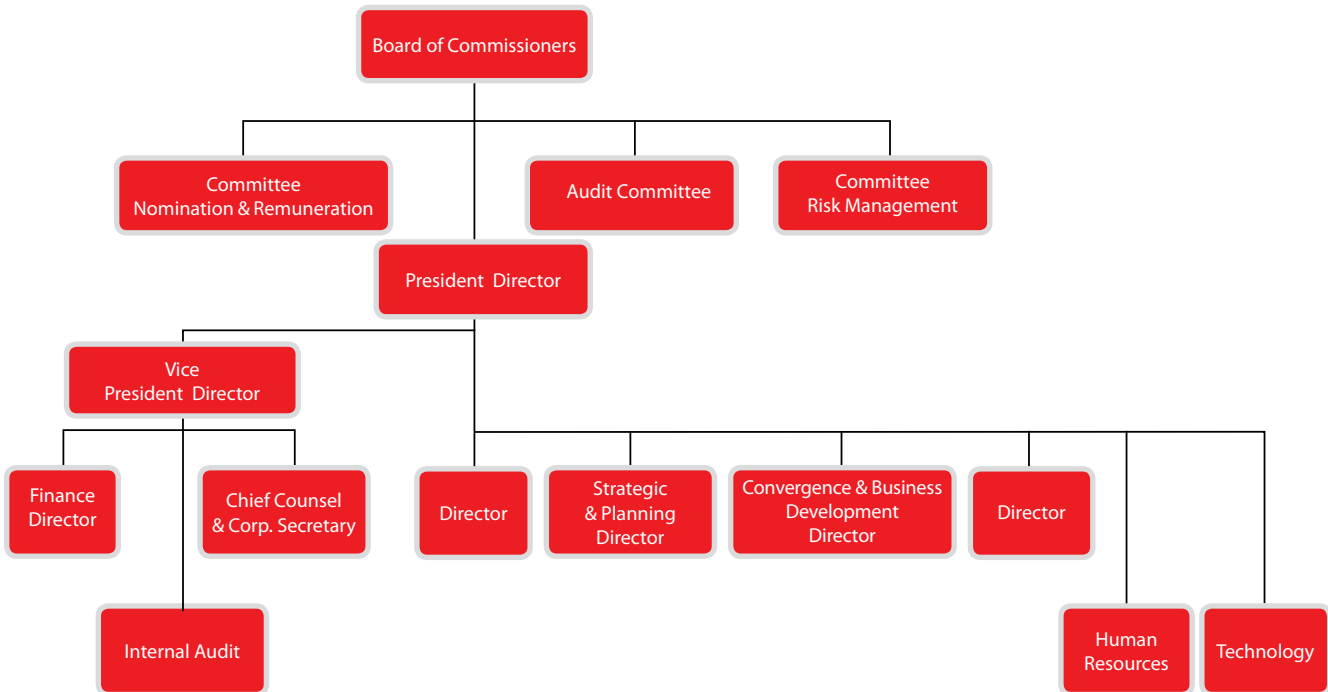
1. Pelaksanaan Marketing Gathering dengan mengusung tema pesta sepak bola dunia berlangsung meriah di Upper Room Annex Building Lantai 7 Wisma Nusantara, pada tanggal 18 Oktober 2012  
Held a Marketing Gathering adopting the theme of world soccer party, at The Upper Room Annex Building 7<sup>th</sup> Floor of Wisma Nusantara on October 18, 2012.
2. Pada tanggal 30 Oktober, VIVA menggelar Public Expose 2012  
On October 30, VIVA held a Public Expose for 2012.
3. Pembentukan Satu Untuk Negeri tvOne yang merupakan yayasan penyalur dana yang dihimpun dari pemirsa tvOne untuk tanggap bencana darurat, yang mendapatkan opini audit Wajar Tanpa Pengecualian ("WTP") yang telah diterima oleh Kementerian Sosial RI  
Formed the foundation of Satu Untuk Negeri tvOne, to distribute funds raised from the viewers of tvOne for natural disaster emergency aid. The account of this foundation was audited and received a Unqualified Opinion and accepted by the Ministry of Social Welfare.

# Struktur Organisasi

## Organization Structure

Struktur organisasi yang dimiliki oleh VIVA berbentuk organisasi garis (*line organization*). Setiap bagian bertanggung jawab secara langsung berdasar garis komando kepada atasan. Untuk lebih jelas mengenai struktur organisasi VIVA dapat dilihat pada diagram di bawah ini:

VIVA's organizational structure adopts a linear structure. Every department is accountable directly to its director based on the chain of command. VIVA's organizational structure is shown in the diagram below:



# Visi, Misi dan Nilai Perusahaan

## Vision, Mission, and Corporate Value

### VISI

Melakukan investasi untuk masa depan industri media dan bangsa Indonesia melalui penyediaan konten berita, olahraga, dan seputar gaya hidup yang disebarluaskan melalui konvergensi media televisi, internet, dan telepon genggam.

### VISION

To invest the future of the Indonesian media industry and the nation by providing news, sports and lifestyle contents disseminated through the convergence of television, internet and mobile platforms.

### MISI

- Berperan aktif dalam pertumbuhan perekonomian Indonesia.
- Mengambil momentum dari pertumbuhan penggunaan data dan pengguna telepon genggam di Indonesia.
- Menciptakan sinergi dan integrasi antar layanan yang dimiliki.
- Memastikan keuntungan dan pertumbuhan yang berkelanjutan.
- Memberikan kualitas hidup yang lebih berkualitas kepada para pemangku kepentingan.

### MISSION

- To capitalize on the anticipated growth of the Indonesian economy.
- To gain momentum from the sophistication of data and mobile users in Indonesia.
- To create synergy across our integrated platforms.
- To ensure sustainable profit and growth.
- To provide a better quality of life for our stakeholders.

### NILAI PERUSAHAAN

- Mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas
- Mempromosikan perubahan yang inovatif dan positif pada industri media di Indonesia
- Menjalankan usaha berdasarkan prinsip transparansi, keterbukaan, keteraturan dan kemandirian
- Menerapkan program tanggung jawab sosial perusahaan dengan konsisten dan berkelanjutan

### CORPORATE VALUE

- Develop our people in the pursuit of excellence.
- Promote positive and innovative change in the media landscape in Indonesia.
- Carry out business based on transparency, disclosure, authority and independence.
- Implement sustainable and consistent corporate social responsibility programs.





**Presiden Komisaris**  
President Commissioner  
Anindya Novyan Bakrie

**Komisaris**  
Commissioner  
Rosan Perkasa Roeslani

**Komisaris Independen**  
Independent Commissioner  
Rachmat Gobel

**Komisaris**  
Commissioner  
Omar Luthfi Anwar

**Komisaris Independen**  
Independent Commissioner  
Raden Mas Djoko Setiotomo

**Komisaris Independen**  
Independent Commissioner  
Setyanto Prawira Santosa

# Profil Dewan Komisaris

## Profile of the Board of Commissioners



### Anindya Novyan Bakrie | Presiden Komisaris • President Commissioner

#### Riwayat jabatan dan pengalaman kerja:

Warga Negara Indonesia, 39 tahun. Menjabat sebagai Presiden Komisaris VIVA sejak tahun 2011 hingga sekarang. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Lativi Mediakarya sejak tahun 2008, sebagai Presiden Direktur & CEO PT Bakrie Telecom Tbk. sejak tahun 2003, serta menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Cakrawala Andalas Televisi sejak tahun 2009.

#### Riwayat pendidikan:

Anindya Novyan Bakrie memperoleh gelar *Bachelor of Science* dari Northwestern University, Illinois, jurusan Industrial Engineering pada tahun 1996 dan MBA dari Stanford Graduate School of Business-California pada tahun 2001.

#### Work experience:

Indonesian citizen, 39 years old. Anindya Novyan Bakrie serves as the President Commissioner of VIVA since 2011. Currently, he is also a President Commissioner of PT Lativi Mediakarya since 2007, President Director, CEO of PT Bakrie Telecom Tbk. since 2003, and President Commissioner of PT Cakrawala Andalas Televisi since 2009.

#### Educational Background:

Anindya Novyan Bakrie received his Bachelor of Science degree from Northwestern University, Illinois majoring in Industrial Engineering and gained his MBA degree from Stanford Graduate School of Business-California in 2001.



### Rachmat Gobel | Komisaris Independen • Independent Commissioner

#### Riwayat jabatan dan pengalaman kerja:

Warga Negara Indonesia, 51 tahun. Menjabat sebagai Komisaris Independen VIVA sejak tahun 2012. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Smart Tbk. sejak tahun 2004 dan PT Indosat Tbk. sejak tahun 2008, serta berbagai posisi penting di Grup Usaha Gobel. Beliau terpilih sebagai Ketua Umum Federasi Asosiasi Industri Berbasis Elektronika dan Telematika untuk periode 2010–2014 dan sebagai salah satu anggota Komite Inovasi Nasional (KIN). Pengalaman beliau yang mumpuni di bidang elektronika dan telematika diharapkan dapat membantu rencana strategis VIVA untuk menjadi perusahaan konvergensi media terkemuka di Indonesia.

#### Riwayat pendidikan:

Rachmat Gobel memperoleh gelar *Bachelor of Science Degree In International Trade* dari Universitas Chuo, Tokyo, Jepang pada tahun 1987, memperoleh gelar Doktor Honoris Causa dari Universitas Takushoku, Tokyo, Jepang pada tahun 2000.

#### Work experience:

Indonesian citizen, 51 years old. Serving as an Independent Commissioner since 2012. Currently, he is also serving as Commissioner of PT SMART Tbk. since 2004 and PT Indosat Tbk since 2008 and several strategic positions in Grup Usaha Gobel. He was also elected as Chairman of Federasi Asosiasi Industri Berbasis Elektronika dan Telematika and a member of Komite Inovasi Nasional (KIN). His extensive experience in electronics and telematics will be invaluable to VIVA's strategic initiative towards becoming a leading media convergent company in Indonesia

#### Educational Background:

Rachmat Gobel received his Bachelor of Science Degree in International Trade from Chuo University, Tokyo, Japan in 1987 and granted Doctor of Honoris Causa from Takushoku University, Tokyo, Japan in 2000.





### Setyanto Prawira Santosa | Komisaris Independen • Independent Commissioner

#### Riwayat jabatan dan pengalaman kerja:

Warga Negara Indonesia, 67 tahun. Menjabat sebagai Komisaris Independen VIVA sejak tahun 2011. Pada tahun 1992, beliau menjabat sebagai Direktur Utama PT Telkom Tbk. hingga tahun 1996. Beliau kemudian menjabat sebagai anggota MPR-RI mewakili utusan golongan pengusaha pada tahun 1997 hingga tahun 1999. Pada tahun 1998, beliau menjabat sebagai Deputi Menteri Negara Pembinaan BUMN bidang Industri Manufaktur & Sarana Distribusi hingga tahun 2000 dan sejak tahun 2005, beliau menjabat sebagai Komisaris PT Indosat Tbk. hingga tahun 2010. Beliau juga merupakan dosen tetap untuk jenjang pendidikan S-1 hingga program Doktorat bidang Ekonomi di Universitas Padjajaran hingga sekarang.

#### Riwayat pendidikan:

Setyanto Prawira Santosa memperoleh gelar dari Fakultas Ekonomi Universitas Padjajaran pada tahun 1971, gelar *Master of Economics* dari Michigan State University, East Lansing Amerika Serikat pada tahun 1978, dan gelar Doktor dari Sekolah Pasca Sarjana Universitas Gadjah Mada Yogyakarta dalam *Interdisiplines Studies* dengan predikat *Cum Laude* pada tahun 2007.

#### Work experience:

Indonesian citizen, 67 years old. Serving as an Independent Commissioner since 2011. From 1992 to 1996, he served as a President Director of PT Telkom Tbk. He then served as a member of People's Consultative Assembly (MPR) of The Republic of Indonesia as a representation of the entrepreneurs from 1997 to 1999. He served as a Deputy Minister of State-Owned Enterprises for Manufacturing Industry and Distribution Facility from 1998 to 2000. From 2005 to 2010, he had served as a Commissioner of PT Indosat Tbk. Currently, he is a lecturer for the students from Bachelor to Doctoral at Padjajaran University.

#### Educational Background:

Setyanto Prawira Santosa received his degree from the Faculty of Economics, Padjajaran University in 1971, a Master of Economics from Michigan State University, East Lansing, United States of America in 1978 and Doctoral degree with *Cum Laude* from Gadjah Mada University, Yogyakarta majoring in Interdisciplines Studies in 2007.



### Raden Mas Djoko Setiotomo | Komisaris Independen • Independent Commissioner

#### Riwayat jabatan dan pengalaman kerja:

Warga Negara Indonesia, 61 tahun. Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2011. Beliau juga pernah menjabat sebagai *Data Processing Manager Schlumberger Overseas SE*, *Data Processing Supervisor Schlumberger EUR London* dan *South East Asia Computing Center Manager Schlumberger Technical Center Singapura* sejak tahun 1982 hingga tahun 1989.

#### Riwayat pendidikan:

Raden Mas Djoko Setiotomo menyelesaikan pendidikan dari Technische Universitat Berlin, Jerman untuk jurusan *Informatics* pada tahun 1976.

#### Work experience:

Indonesian citizen, 61 years old. Serving as Independent Commissioner since 2011. He also has served as Data Processing Manager of Schlumberger Overseas SE, Data Processing Supervisor of Schlumberger EUR London and South East Asia Computing Center Manager of Schlumberger Technical Center in Singapore from 1982 to 1989.

#### Educational Background:

Mr. Raden Mas Djoko Setiotomo received his degree from Technische Universitat Berlin, Germany majoring in Informatics in 1976.



**Omar Luthfi Anwar | Komisaris · Commissioner**

**Riwayat jabatan dan pengalaman kerja:**

Warga Negara Indonesia, 61 tahun. Menjabat sebagai Komisaris VIVA sejak tahun 2008. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Bakrie Capital Indonesia sejak tahun 2008. Sepanjang karirnya, beliau pernah menduduki berbagai jabatan diantaranya sebagai Komisaris PT Cakrawala Andalas Televisi dan Direktur PT Bakrie Capital Indonesia dari tahun 2002-2008, dan Chief Executive Officer PT Cakrawala Andalas Televisi dari tahun 1998 hingga tahun 2002.

**Riwayat pendidikan:**

Omar Luthfi Anwar memperoleh gelar MBA dari Golden Gate Univesity untuk jurusan Banking & Finance pada tahun 1988.

**Work experience:**

Indonesian citizen, 61 years old. Serving as Commissioner of VIVA since 2008. Currently, he is also serving as a Commissioner of PT Bakrie Capital Indonesia since 2008. During his career, he held several top positions as a Commissioner of PT Cakrawala Andalas Televisi, Director of PT Bakrie Capital Indonesia from 2002 to 2008 and Chief Executive Officer of PT Cakrawala Andalas Televisi from 1998 to 2002.

**Educational Background:**

Omar Luthfi Anwar received his MBA degree from the Golden Gate University majoring in Banking and Finance in 1988.



**Rosan Perkasa Roeslani | Komisaris · Commissioner**

**Riwayat jabatan dan pengalaman kerja:**

Warga Negara Indonesia, 45 tahun. Menjabat sebagai Komisaris VIVA sejak tahun 2011. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Mahaka Media Tbk. dan Komisaris PT Lativi Mediakarya pada periode 2008 sampai 2012, serta sebagai Komisaris PT Saratoga Investama Sedaya sejak tahun 2004.

**Riwayat pendidikan:**

Rosan Perkasa Roeslani memperoleh gelar BA dari Oklahoma State University untuk jurusan *Management and Business Administration* pada tahun 1992, gelar MBA dari Universitas Antwerpen European, Belgia, untuk jurusan *Business International* pada tahun 1994, dan gelar MA dari European University, Antwerp Belgium, untuk jurusan *Business Communication* dan *Public Relations* pada tahun 1994.

**Work experience:**

Indonesian citizen, 45 years old. Serving as Commissioner of VIVA since 2011. Currently, he is also serving as Commissioner of PT Abdi Bangsa Tbk., Commissioner of PT Lativi Mediakarya since 2008 and Commissioner of PT Saratoga Investama Sedaya since 2004.

**Educational Background:**

Rosan Perkasa Roeslani received his BA degree from Oklahoma State University majoring in Management and Business Administration in 1992, gaining his MBA degree from Antwerpen European University, in Belgia majoring in International Business in 1994 and his MA majoring in Business Communication and Public Relations in 1994.



**Presiden Direktur**  
**President Director**  
Erick Thohir

**Direktur**  
**Director**  
Charlie Kasim

**Direktur**  
**Director**  
Raden Mas Harlin Erlianto Rahardjo

**Wakil Presiden Direktur**  
**Vice President Director**  
Robertus Bismarka Kurniawan

**Direktur**  
**Director**  
Anindra Ardiansyah Bakrie

**Direktur**  
**Director**  
Otis Hahyari

**Direktur Tidak Terafiliasi**  
**Non Affiliated Director**  
Tae Hoon David Khim

## Profil Direksi

### Profile of the Board of Directors



**Erick Thohir** | **Presiden Direktur** · **President Director**

#### **Riwayat jabatan dan pengalaman kerja:**

Warga Negara Indonesia, 43 tahun. Menjabat sebagai Presiden Direktur VIVA sejak tahun 2011. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama PT Redal Semesta dan Komisaris PT Asia Global Media dan PT Viva Media Baru sejak Mei 2012, Komisaris Utama PT Entertainment Live dan Komisaris PT Mahaka Media Tbk. sejak tahun 2008, sebagai Komisaris PT Beyond Media serta Direktur PT Trinugraha Thohir Media Partners sejak tahun 2011. Beliau juga pernah menjabat beberapa posisi penting antara lain sebagai Komisaris PT Berau Coal sejak tahun 2006 hingga 2010 dan Direktur Utama PT Lativi Mediakarya sejak tahun 2007 hingga Mei 2012.

#### **Riwayat pendidikan:**

Erick Thohir memperoleh gelar AA untuk *Communication* dari Glendale College, California Amerika Serikat, pada tahun 1990, BA untuk *Advertising* dari American College, California Amerika Serikat, pada tahun 1991, dan MBA untuk *Marketing* dari National University, California, Amerika Serikat pada tahun 1993.

#### **Work experience:**

Indonesian citizen, 43 years old. Serving as President Director since 2011. Currently, he also serves as President Commissioner of PT Redal Semesta, PT Asia Global Media and Commissioner of PT Viva Media Baru since May 2012, as President Commissioner of PT Entertainment Live and Commissioner of PT Mahaka Media Tbk. since 2008, as Commissioner of PT Beyond Media and Director of PT Trinugraha Thohir Media Partners since 2011. He had served several strategic positions as Commissioner of Berau Coal from 2006 to 2010 and President Director of PT Lativi Mediakarya from 2007 to May 2012.

#### **Educational Background:**

Erick Thohir received his AA degree majoring in Communication, Glendale College, California, United States of America in 1990 and BA degree majoring in Advertising from American College California, United States of America in 1991 and MBA degree majoring in Marketing from National University, California, United States of America in 1993.



**Robertus Bismarka Kurniawan** | **Wakil Presiden Direktur** · **Vice President Director**

#### **Riwayat jabatan dan pengalaman kerja:**

Warga Negara Indonesia, 42 tahun. Menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur VIVA sejak tahun 2011. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Intermedia Capital, PT Asia Global Media, dan PT Viva Media Baru sejak Mei 2012, Direktur Utama PT Bakrie Global Ventura, Komisaris PT Cakrawala Andalas Televisi dari tahun 2009 dan Komisaris PT Lativi Mediakarya sejak tahun 2007.

#### **Riwayat pendidikan:**

Robertus Bismarka Kurniawan memperoleh gelar Sarjana Teknik di bidang *Civil Engineering* dari University of Southern California pada tahun 1993, gelar *Master of Engineering* dari Cornell University pada tahun 1994 untuk jurusan *Structural Engineering* dan gelar MBA dari University of Wisconsin-Madison pada tahun 1995 untuk jurusan *Finance and Investment Banking*.

#### **Work experience:**

Indonesian citizen, 42 years old. Robertus Bismarka Kurniawan serves as Vice President Director of VIVA since 2011. Currently, he also serves as Commissioner of PT Intermedia Capital, PT Asia Global Media and Commissioner of PT Viva Media Baru since May 2012, as a chief President Director of PT Bakrie Global Ventura and Commissioner of PT Cakrawala Andalas Televisi since 2009, as Commissioner of PT Lativi Mediakarya since 2007.

#### **Educational Background:**

Robertus Bismarka Kurniawan received his degree in Bachelor of Science majoring in Civil Engineering from Southern California University in 1993, California, United States of America and Master of Engineering degree from Cornell University majoring in Structural Engineering in 1994 and MBA degree from University of Wisconsin-Madison in 1995 majoring in Finance and Investment Banking.

## Profil Direksi

Profile of the Board of Directors



### Anindra Ardiansyah Bakrie | Direktur · Director

#### Riwayat jabatan dan pengalaman kerja:

Warga Negara Indonesia, 34 tahun. Menjabat sebagai Direktur VIVA sejak tahun 2011. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Lativi Mediakarya dan Direktur di PT Bakrie Global Ventura.

#### Riwayat pendidikan:

Anindra Ardiansyah Bakrie memperoleh gelar *Bachelor of Science* di bidang *Finance and International Business* dari Georgetown University, Washington DC pada tahun 2001 dan gelar MBA di bidang *Finance* dari Bentley, Mc Callum Graduate School of Business pada tahun 2005.

#### Work experience:

Indonesian citizen, 34 years old. Serving as a Director of VIVA since 2011. Currently, he also serves as President Director of PT Lativi Mediakarya and Director of PT Bakrie Global Ventura.

#### Educational Background:

Anindra Ardiansyah Bakrie received his degree in Bachelor of Science majoring in Finance and International Business from Georgetown University in 2001, Washington DC, United States of America and his MBA degree from Bentley, Mc Callum Graduate School of Business, in 2005 majoring in Finance.



### Charlie Kasim | Direktur · Director

#### Riwayat jabatan dan pengalaman kerja:

Warga Negara Indonesia, 41 tahun. Menjabat Direktur VIVA sejak tahun 2008 hingga sekarang. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur PT. Cakrawala Andalas Televisi, Direktur PT. Asia Global Media dan Direktur PT Intermedia Capital. Beliau juga pernah menjabat beberapa posisi penting antara lain sebagai Direktur PT Lativi Mediakarya sejak tahun 2007 hingga tahun 2010, Direktur PT Viva Media Baru sejak tahun 2008 hingga Mei 2012.

#### Riwayat pendidikan:

Charlie Kasim memperoleh gelar Sarjana Teknik dari Texas A&M University-College Station, Texas pada tahun 1994 untuk jurusan *Electrical Engineering* dan gelar MBA dalam bidang *Finance* dari University of Houston, Texas pada tahun 1997.

#### Work experience:

Indonesian citizen, 41 years old. Serving as a Director since 2008. Currently, he also serves as Director of PT Cakrawala Andalas Televisi, PT Asia Global Media, PT Intermedia Capital. He served several strategic positions as Director of PT Lativi Mediakarya from 2007 to 2010 and as Director of PT Viva Media Baru from 2008 to May 2012.

#### Educational Background:

Charlie Kasim received his degree majoring in Electrical Engineering from Texas A&M University-College Station in 1994, Texas, United States of America and MBA degree from University of Houston in 1997 majoring in Finance.



**Raden Mas Harlin Erlianto Rahardjo | Direktur · Director**

**Riwayat jabatan dan pengalaman kerja:**

Warga Negara Indonesia, 41 tahun. Menjabat sebagai Direktur VIVA sejak tahun 2011. Beliau juga pernah menjabat beberapa posisi penting antara lain sebagai Vice President PT Capital Managers Asia pada tahun 1998 hingga tahun 2006 dan Direktur Operasional PT Cakrawala Andalas Televisi pada periode 2002 hingga tahun 2006.

**Riwayat pendidikan:**

Raden Mas Harlin Erlianto Rahardjo memperoleh gelar Sarjana Teknik dari Institut Teknologi Bandung untuk jurusan Teknik Industri pada tahun 1995 dan *Master of Science* dari Columbia University, New York, untuk jurusan *Industrial Engineering and Operation Research* pada tahun 1997.

**Work experience:**

Indonesian citizen, 41 years old. Serving as a Director since 2011. He served several strategic positions as Vice President PT Capital Managers Asia from 1998 to 2006 and Director of PT Cakrawala Andalas Televisi from 2002 to 2006.

**Educational Background:**

Raden Mas Harlin Erlianto Rahardjo received his Bachelor of Engineering degree from the Institut Teknologi Bandung majoring in Industrial Engineering in 1995 and Master of Science from Columbia University, New York majoring in Industrial Engineering and Operation Research in 1997.



**Otis Hahyari | Direktur · Director**

**Riwayat jabatan dan pengalaman kerja:**

Warga Negara Indonesia, 43 tahun. Menjabat sebagai Direktur VIVA sejak tahun 2011. Beliau juga pernah menjabat beberapa posisi penting antara lain sebagai Direktur Programming PT Cakrawala Andalas Televisi sejak tahun 2009 hingga Mei 2012 dan sebagai Direktur Programming PT Lativi Mediakarya sejak tahun 2007 hingga tahun 2010.

**Riwayat pendidikan:**

Otis Hahyari memperoleh gelar *Master of Arts* di bidang *Management* dari San Diego State University pada tahun 1995 dan *Master of Science* di bidang *Finance* dari Lancaster University, Inggris untuk jurusan *Finance* pada tahun 1996.

**Work experience:**

Indonesian citizen, 43 years old. Serving as a Director since 2011. He served several strategic positions as Programming Director of PT Cakrawala Andalas Televisi from 2009 to May 2012 and as Programming Director of PT Lativi Mediakarya from 2007 to 2010.

**Educational Background:**

Otis Hahyari received his degree as Master of Arts majoring in Management from San Diego State University in 1995 and Master of Science degree from Lancaster University, UK, in 1996 majoring in Finance.



**Tae Hoon David Khim | Direktur Tidak Terafiliasi · Non Affiliated Director**

**Riwayat jabatan dan pengalaman kerja:**

Warga Negara Korea Selatan, 46 tahun. Bergabung dengan VIVA sejak Maret 2012 sebagai Direktur Tidak Terafiliasi. Beliau memiliki pengalaman lebih dari 19 tahun dibidang industri media telekomunikasi. Beliau pernah menjabat di berbagai perusahaan antara lain sebagai Technical Advisor/Corporate Advisor/Advisory Director PT Global Comm Nusantara, AG Group Jakarta, AdTera Sdn. Bhd., Kuala Lumpur sejak tahun 2009, sebagai Direktur/Co-founder dari Tech System Ltd., Hongkong, tahun 2005-2008, sebagai CEO/Founder/ Board Members Tech System Teknologi Ltd., Hongkong tahun 1999-2004, dan sebagai Co-founder/COO/ Board Member SpeedCast Ltd., Hongkong tahun 1999-2001.

**Riwayat pendidikan:**

Beliau memperoleh gelar Master of Business Administration dari London School of Business, London, Inggris tahun 2006 dan memperoleh gelar Ph.D., Electrical and Computer Engineering dari Columbia University, New York, Amerika Serikat tahun 1992.

**Work experience:**

South Korean citizen, 46 years old. Joined VIVA as a Non-affiliated Director in March 2012. He has more than 19 year experiences in the telecommunication and media industry. He has founded and managed several companies as a Technical Advisor/Corporate Advisor/Advisory Director of PT Global Comm Nusantara, AG Group Jakarta, AdTera Sdn. Bhd., Kuala Lumpur since 2009, as a director/co-founder of Tech System Ltd., Hongkong from 2005 to 2008, as CEO/founder/board members of Tech System Technology Ltd., Hongkong from 1999-2004 and as Co-founder/ COO/ Board Member SpeedCast Ltd, Hongkong from 1999-2001.

**Educational Background:**

Tae Hoon David Khim received his Master of Business Administration degree majoring in Management from London School of Business, London, UK in 2006 and his Ph.D., in Electrical and Computer Engineering from Columbia University, New York, USA in 1992.

## Profil Tim Manajemen Senior

### Profile of the Senior Management Team



**Karni Ilyas | Wakil Direktur Utama & Pemimpin Redaksi tvOne · Vice President Director & Editor in Chief of tvOne**

**Riwayat jabatan dan pengalaman kerja:**

Warga Negara Indonesia, 60 tahun. Menjabat sebagai Wakil Direktur Utama & Pemimpin Redaksi tvOne. Di bawah kepemimpinan wartawan senior ini, tvOne menjadi stasiun televisi berita dan olahraga terkemuka di Indonesia. Saat ini beliau menjabat sebagai Presiden Indonesian Lawyers Club. Beliau juga pernah menjabat sebagai Komisaris PT Cakrawala Andalas Televisi dari tahun 2008 hingga tahun 2012 dan Direktur News, Sport & Corporate Communications PT Cakrawala Andalas Televisi dari tahun 2005 hingga 2008 dan berbagai posisi penting di perusahaan media cetak terkemuka di Indonesia.

**Riwayat pendidikan:**

Karni Ilyas menyelesaikan pendidikan dari Fakultas Hukum, Universitas Indonesia pada tahun 1984.

**Work experience:**

Indonesian citizen, 60 years old. Currently Vice President Director & Editor in Chief of tvOne. Under the leadership of this senior journalist, tvOne become a leading news and sports television station in Indonesia. Currently, he is also serving as President of Indonesian Lawyers Club. Previously, he was a Commissioner of PT Cakrawala Andalas Televisi from 2008 to 2012, and Director of News, Sport & Corporate Communications of PT Cakrawala Andalas Televisi from 2005 to 2008 and held several key positions in a leading print media company in Indonesia.

**Educational background:**

Karni Ilyas graduated from the Faculty of Law, University of Indonesia in 1984.



**Dudi Hendrakusuma Syahlani | Presiden Direktur - ANTV · President Director of ANTV**

**Riwayat jabatan dan pengalaman kerja:**

Warga Negara Indonesia, 49 tahun. Menjabat sebagai Presiden Direktur PT Cakrawala Andalas Televisi sejak tahun 2009. Beliau juga pernah menjadi Direktur Finance & Human Capital di PT Televisi Transformasi Indonesia dari 2001 hingga 2008, Komisaris Bank Syariah Mega Indonesia dari 2002 sampai 2008 dan Direktur Bank Universal dari tahun 2000 sampai 2001.

**Riwayat pendidikan:**

Dudi Hendrakusuma memperoleh gelar S2 program manajemen dari Universitas Gadjah Mada pada tahun 1989. Saat ini tercatat sebagai mahasiswa program Doktor Ekonomi Manajemen di Universitas Indonesia.

**Work experience:**

Indonesian citizen, 49 years old. Currently a President Director of PT Cakrawala Andalas Televisi since 2009. Previously, a Director of Finance & Human Capital at PT Televisi Transformasi Indonesia from 2001 to 2008, Commissioner of PT Bank Syariah Mega Indonesia from 2002 to 2008, and Director of PT Bank Universal from 2000 to 2001.

**Educational background:**

Dudi Hendrakusuma gained his Master's degree in management from Gadjah Mada University in 1989. He is currently enrolled at the Faculty of Economics in University of Indonesia Doctoral program in Management.





**Karaniya Dharmasaputra | Direktur & CEO - VIVA.co.id · Director & CEO – VIVA.co.id**

**Riwayat jabatan dan pengalaman kerja:**

Warga Negara Indonesia, 44 tahun. Merupakan pendiri (*founder*) dari VIVA.co.id. Menjabat sebagai Direktur dan Pemimpin Redaksi VIVA.co.id sejak 2008. Sejak Mei 2012 ditunjuk menjadi CEO VIVA.co.id. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT SkyBee sejak tahun 2010, sebagai Dewan Penasehat Universitas Paramadina sejak 2009. Beliau pernah menjabat beberapa posisi penting di perusahaan media cetak dan media *on-line* terkemuka di Indonesia.

**Riwayat pendidikan:**

Karaniya Dharmasaputra menyelesaikan Master of Public Policy dari The George Washington University, pada tahun 2006. Menyelesaikan pendidikan S1 Sosial Politik dari Universitas Gadjah Mada pada tahun 1997.

**Work experience:**

Indonesian citizen, 44 years old. A founder of VIVA.co.id. Serving as Director and Editor in Chief of VIVA.co.id since 2008. Since May 2012, he was appointed as CEO of VIVA.co.id. Currently, he also serves as Commissioner of PT SkyBee since 2010 and a member of the Supervisory Board of Paramadina University since 2009. He has held a number of key positions in several printed and on-line media companies in Indonesia.

**Educational background:**

Karaniya Dharmasaputra received his Master degree in Public Policy from George Washington University in 2006 and his Bachelor's degree majoring in Social and Political Science from Gadjah Mada University in 1997.



**Neil R. Tobing | Sekretaris Perusahaan · Corporate Secretary**

**Riwayat jabatan dan pengalaman kerja:**

Warga negara Indonesia, 45 tahun. Menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan VIVA sejak Mei 2011. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris di PT Digital Media Asia, Direktur PT Redal Semesta, ketua Komisi Hukum Asosiasi Televisi Swasta Indonesia, dan anggota Badan Musyawarah Etika pada Dewan Periklanan Indonesia. Beliau pernah menduduki berbagai posisi penting antara lain sebagai Deputy Direktur Legal dan *Programming Services* PT Cakrawala Andalas Televisi pada tahun 2009 sampai tahun 2011, Direktur *Legal* dan *Compliance* Quantum Multimedia Communication Pty. Ltd, Canberra, Australia pada tahun 2003 hingga tahun 2009, dan Direktur PT Bakrie Electornics pada tahun 2000 hingga tahun 2003.

**Riwayat pendidikan:**

Neil R. Tobing lulus dengan gelar *Master of Laws* (LLM) dengan spesialisasi di bidang *Media and Information Technology laws* dan *MCom International Business* dari University of New South Wales, Sydney, Australia.

**Work experience:**

Indonesian citizen, 45 years old. Serving as VIVA's Corporate Secretary since May 2011. Currently, he is serving as Commissioner of PT Digital Media Asia, Director of PT Redal Semesta, Head of Law Commission of Association of Indonesian Private Broadcasting, and member of Badan Musyawarah Etika with Indonesian Advertising Board. He held several key positions as Deputy Director of Legal and Programming Services of PT Cakrawala Andalas Televisi from 2009 to 2011, Director of Legal and Compliance of Quantum Multimedia Communication Pty. Ltd, Canberra, Australia, from 2003-2009, and Director of PT Bakrie Electronics from 2000-2003.

**Academic background:**

Neil R. Tobing received his Master of Laws (LLM) majoring in Media and Information Technology Laws and MCom International Business from the University of New South Wales, Sydney, Australia.



**Maria Goretti Limi** | Direktur Penjualan & Pemasaran - ANTV dan VIVA.co.id · Director of Sales and Marketing – ANTV and VIVA.co.id

**Riwayat jabatan dan pengalaman kerja:**

Warga negara Indonesia, 45 tahun. Menjabat sebagai Direktur PT Cakrawala Andalas Televisi sejak tahun 2010 dan Direktur Penjualan VIVA.co.id sejak Mei 2012. Beliau juga pernah menjabat sebagai Wakil Direktur PT Lativi Mediakarya pada tahun 2007 hingga 2011, sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Wakil Direktur Pemasaran Koran Sindo pada tahun 2007.

**Riwayat pendidikan:**

Maria Goretti Limi menyelesaikan pendidikan Sastra Cina dari Universitas Indonesia dan S1 Jurusan Bisnis dari IKIP Jakarta pada tahun 1991.

**Work experience:**

Indonesian citizen, 45 years old. Serving as Director of PT Cakrawala Andalas Televisi since 2010 and Director of Sales of VIVA.co.id since May 2012. Previously, she was a Vice Director of PT Lativi Mediakarya from 2007 to 2011 and Vice Director of Marketing at Koran Sindo in 2007.

**Academic background:**

Maria Goretti Limi graduated from University of Indonesia majoring in Chinese Literature and received her Bachelor's degree majoring in Business from IKIP Jakarta in 1991.



**Gunawan Wibisono** | Direktur Penjualan & Pemasaran - tvOne · Director of Sales & Marketing - tvOne

**Riwayat jabatan dan pengalaman kerja:**

Warga negara Indonesia, 47 tahun. Menjabat sebagai Direktur PT Lativi Mediakarya sejak tahun 2012. Beliau juga pernah menjabat beberapa posisi penting di berbagai perusahaan media terkemuka di Indonesia.

**Riwayat pendidikan:**

Gunawan Wibisono menyelesaikan pendidikan dari STMIK Budi Luhur Jakarta pada tahun 1988.

**Work experience:**

Indonesian citizen, 47 years old. Serving as Director of PT Lativi Mediakarya since 2012. He also held several key positions in many reputable media companies in Indonesia.

**Academic background:**

Gunawan Wibisono graduated from STMIK Budi Luhur Jakarta in 1988.

## Sumber Daya Manusia

### Human Resources

Kreativitas merupakan aspek utama yang harus dimiliki setiap karyawan VIVA agar dapat responsif menyesuaikan diri dengan dinamika industri media khususnya dalam menyajikan konten-konten yang menarik dan memiliki nilai jual.

*Creativity is essential for all of VIVA's employees in order to be responsive in adapting to the dynamics of the media industry, particularly to successfully create attractive and valuable content.*

Era pertumbuhan teknologi dan bisnis media yang terus berkembang dengan cepat menuntut kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dengan kompetensi tinggi di setiap bidang yang menjadi tanggung jawabnya. Bagi VIVA, SDM yang unggul merupakan aset penting untuk meningkatkan kinerja Perseroan agar selaras dengan visi dan misi yang hendak diraih.

#### Rekrutmen

Dalam menghadapi pesatnya pertumbuhan dan persaingan di industri media, VIVA merekrut SDM dengan bakat dan kemampuan terbaik sesuai dengan kriteria yang ditetapkan, melalui proses seleksi yang ketat dengan mempertimbangkan aspek pendidikan, pengalaman, dan kesehatan. Dalam menjaring SDM yang berkualitas, VIVA menjalin kerjasama dengan komunitas-komunitas penyiaran dan perguruan tinggi terkemuka di Indonesia diantaranya dengan menyelenggarakan *job fair* serta memanfaatkan jejaring sosial.

**ANTV Learning Program**, merupakan program pelatihan dan pembekalan bagi peserta terpilih dengan tingkat pendidikan minimal D3 untuk dipersiapkan sebagai tenaga kerja yang berkualitas sebelum menandatangani perjanjian kerja (Pra

The era of technological development and the rapidly developing media business require a high-competence of human resources in all areas. As for VIVA, excellence in human resources is an important asset to safeguard the Company's integrity in line with the Company's vision and mission.

#### Recruitment

In anticipating the rapid growth and the intense competition of the media industry, VIVA recruits talented and highly qualified people based on a criteria set by the Company, carried out through selective screening and places high consideration regarding their academic achievements, experience, and the condition of their health. To select the best human resources, VIVA utilizes a social media and coordinates with broadcasting communities and reputable universities in Indonesia through organizing job fairs.

**ANTV Learning Program**, is a training and development program for selected participants with minimum academic background. This program is designed to prepare participants to become competent employees, through on the job training,



Kontrak). Program ini berlangsung selama 6 (enam) bulan, dimana setiap peserta akan dirotasi diberbagai unit kerja. Setiap peserta akan dipantau secara intensif serta dievaluasi setiap 3 (tiga) bulan, dan hanya peserta yang memenuhi kualifikasi dan kriteria yang ditetapkan dapat meneruskan jenjang karir di ANTV.

### Pengembangan Kompetensi

Dalam rangka terciptanya kinerja tinggi yang berkelanjutan (*sustainable high performance*), VIVA menetapkan strategi pengembangan kompetensi SDM bagi setiap entitas anak perusahaan sesuai dengan kebutuhan dilapangan. Pengembangan kompetensi SDM dirancang dengan kerangka berpikir bahwa setiap pelatihan ditujukan untuk meningkatkan kinerja organisasi, divisi dan individu dan diharapkan seluruh SDM memiliki fleksibilitas tinggi dalam menghadapi tantangan dan perubahan. Strategi tersebut meliputi program-program pengembangan internal maupun eksternal.

**Induction Program**, agar karyawan baru memiliki pengetahuan yang cukup untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan bidang pekerjaannya, Perseroan dan entitas anak perusahaan menyelenggarakan program orientasi yang difasilitasi oleh setiap General Manager atau Direktur.

**tvOne Academy**, adalah salah satu program pengembangan komprehensif bagi karyawan tvOne, yang dikelola secara internal dan saat ini telah memasuki angkatan ke-5. Adapun program-program pelatihan yang diselenggarakan oleh tvOne Academy, adalah sebagai berikut:

- *Journalist Development Program*, merupakan program pengembangan jurnalistik yang terdiri dari 3 tahap, yaitu

prior to signing working contracts. This program is held for 6 (six) months, during which the participant will be rotated in various departments. Each participant will be intensively monitored and evaluated on a quarterly basis. The qualified participants graduated from the program will be offered permanent employment in ANTV.

### Competency Development

To achieve a sustainable high performance, VIVA implemented initiatives to develop the competency of human resources employed by each subsidiary. Such development initiatives are done to improve the performance of the individuals within the organization and departments. It is also expected that human resources are highly flexible in addressing challenges and changes within the industry. These initiatives combine internal and external training.

**The Induction Program**, the general managers or directors of the Company and its subsidiaries hosts orientation programs for new employees to provide a better understanding of the roles of each department in the organization and their roles within the departments.

**tvOne Academy**, is a comprehensive internal program designed for new and existing tvOne employees. This program has been held for the past five consecutive years Programs held by tvOne Academy are as follows:

- *Journalist Development Program* is a program covering 3 phases. The first phase is to





tahap pertama pengembangan potensial jurnalis menjadi jurnalis junior; tahap kedua pengembangan jurnalis junior menjadi jurnalis madya yang memiliki kompetensi tinggi dalam mengemas berita; dan tahap ketiga yang bertujuan untuk menciptakan Executive Producer bidang jurnalis yang memiliki kinerja tinggi.

- *Broadcast Development Program*, merupakan pelatihan bagi para *professional broadcaster* dengan 4 sub-program, yaitu Camera Clinic; Audio Clinic; IT Clinic; dan Lighting Clinic.
- *Leadership Development Program*, merupakan program pengembangan kepemimpinan bagi setiap karyawan yang terdiri dari 4 kategori, yaitu: tvOne Executive Management Program; tvOne General Manager Program; tvOne Middle Manager Program dan tvOne Supervisory Management Program.
- *Functional Development Program*, merupakan program pengembangan berdasarkan fungsi-fungsi yang ada di tvOne, yang terdiri dari 5 kategori, yaitu News Professional Training Series; Human Capital Professional Training Series; Finance and Legal Professional Training Series; Sales and Marketing Professional Training Series; dan Supply Chain Professional Training Series.
- *General Program*, merupakan program pengembangan keterampilan-keterampilan umum untuk meningkatkan berbagai pengetahuan dan keterampilan karyawan, seperti: Becoming Effective Individuals; Achievement Motivation; Team Building Skills; Emotional Intelligence; dan Communication Skill.

**Pelatihan Jurnalistik**, merupakan program pengembangan kualitas SDM dalam bidang penulisan berita *on-line* yang diselenggarakan oleh VIVA.co.id secara periodik setiap 2 minggu sekali, dimana setiap sesi pelatihan jurnalistik ini diikuti oleh 20 peserta.

develop the participants to become a junior journalist. The second phase is the development of the junior journalist to become a senior journalist who is highly competent in packaging news content. The third phase is to groom journalists into high performing Executive Producers.

- Broadcast Development Program, is a training ground for professional broadcasters to enhance their skills in the following 4 sub-programs, Camera Clinic; Audio Clinic; IT Clinic; and Lighting Clinic.
- Leadership Development Program, is a development program to enhance leadership skills of each employees in the following 4 areas: tvOne Executive Management Program; tvOne General Manager Program; tvOne Middle Manager Program and tvOne Supervisory Management Program.
- Functional Development Program, is a development program based on the existing functions of tvOne, comprising of 5 categories; News Professional Training Series; Human Capital Professional Training Series; Finance and Legal Professional Training Series; Sales and Marketing Professional Training Series; and Supply Chain Professional Training Series.
- The General Program, is a development program to enrich the employees' knowledge and enhance their skills such as: Becoming Effective Individuals; Achievement Motivation; Team Building Skills; Emotional Intelligence; and Communication Skills.

**Journalistic Training**, is a short program to sharpen writing skills for the journalist in VIVA.co.id that is held periodically, every 2 weeks. Each session is attended by 20 participants.

**Uji Kompetensi Wartawan**, ANTV dan tvOne bekerjasama dengan Dewan Pers menyelenggarakan pelatihan wartawan untuk meningkatkan kemampuan dan pengetahuan jurnalistik dalam membuat program-program news yang berkualitas. Pada akhir pelatihan, para peserta akan mengikuti serangkaian tes untuk mendapatkan sertifikasi profesi dari Dewan Pers.

**Workshop dan Seminar**, dalam rangka memperluas wawasan sekaligus meningkatkan kompetensi karyawan, Perseroan dan entitas anak perusahaan menyelenggarakan berbagai *workshop* seperti: workshop creativity and innovation, rapat kerja kreatif untuk *program maker*. Perseroan juga mengirim karyawannya ke berbagai seminar di dalam dan luar negeri termasuk Asia Pacific Media Forum (APMF) dan APOS di Bali, NAB di Las Vegas, MipCom di Cannes, Perancis, Broadcast Asia di Singapura, dan BIFF di Busan, Korea Selatan.

**Leadership Program**, Perusahaan bekerjasama dengan Bakrie Learning Center menyelenggarakan program pelatihan untuk Manager, General Manager, dan Senior Management sebagai bagian dari proses peningkatan kemampuan dan kepemimpinan personal dalam menghadapi tantangan yang dihadapi VIVA dan entitas anak perusahaan.

**Team bonding**, untuk membangun sinergi antara entitas anak perusahaan dan menciptakan struktur manajemen yang solid, VIVA juga menggelar program *team building* dalam bentuk *outbound training*, *Annual Management Meeting* yang diisi antara lain dengan program-program motivasional, dan *employee gathering*.

#### **Kesejahteraan Karyawan**

Sebagai bentuk apresiasi atas kontribusi karyawan, VIVA senantiasa meningkatkan kesejahteraan karyawan melalui pemberian paket remunerasi dan insentif yang kompetitif sesuai dengan standar industri sehingga karyawan dapat fokus berkontribusi kepada Perusahaan.

Remunerasi, insentif, dan tunjangan serta pelatihan pengembangan karyawan diatur dalam Peraturan Perusahaan. Salah satu contoh yang diberikan adalah program kepemilikan kendaraan, selain itu VIVA dan entitas anak perusahaan juga memberikan program naik haji dan ziarah ke tanah suci setiap tahun kepada karyawan-karyawan yang berprestasi.

**Journalist Competency Test**, ANTV and tvOne cooperates with the Press Council to hold training for journalists to enhance their journalistic skills to produce high quality news content. At the end of the training, the participants will go through several tests to gain professional certification from the Press Council.

**Workshop and Seminar**, to expand the horizons and improve the competency of the employees, the Company and its subsidiaries held various workshops such as: creativity and innovation workshops and creative meeting for program makers. The Company also made its employees attend various domestic and international seminars, including Asia Pacific Media Forum (APMF) and APOS in Bali, NAB in Las Vegas, MipCom in Cannes, France, Broadcast Asia in Singapore, and BIFF in Busan, South Korea.

**Leadership Program**, the Company in cooperation with the Bakrie Learning Center holds training programs for Managers, General Managers, and Senior Management, to improve their competence and leadership skills, to lead VIVA and our subsidiaries in facing future challenges.

**Team Bonding**, are activities designed to promote and optimize synergy between subsidiaries and create a solid management structure, VIVA also hold team building programs in the form of outbound training, Annual Management Meetings which consist of motivational programs and employee gatherings.

#### **Employee's Welfare**

As an appreciation to its employees' contribution, VIVA continuously improves its employees' welfare through a competitive remuneration and incentive package in line with industry standards.

Remuneration, incentive and allowances as well as training are governed in the Company Regulations. One example of such incentives is the vehicle ownership program. In addition, VIVA and its subsidiaries provide hajj and pilgrimages to Mecca annually to its most outstanding employees.

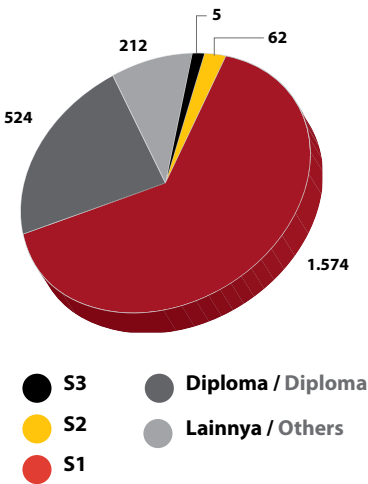
### Komposisi Karyawan

Komposisi karyawan VIVA dan entitas anak perusahaan per tanggal 31 Desember 2012 berdasar usia, tingkat pendidikan dan jabatan adalah sebagai berikut:

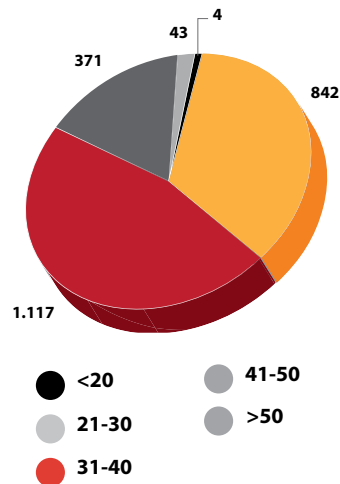
### Composition of Employees

The employee composition of VIVA and subsidiaries as of December 31, 2012, are based on age, education and management levels are presented in the below graphs:

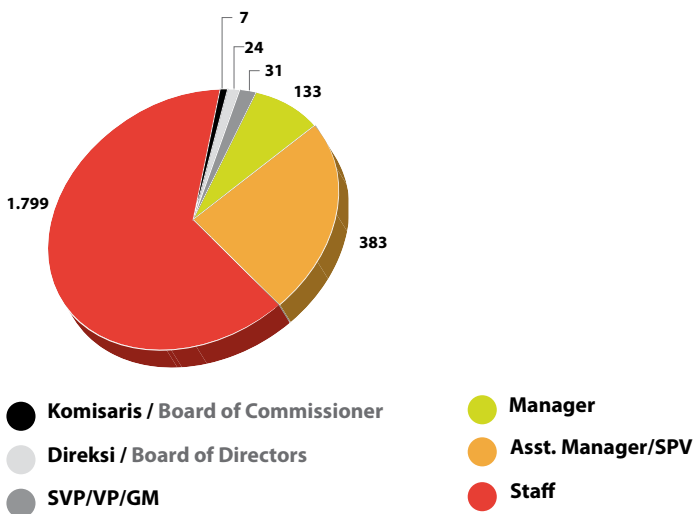
**Tabel Demografi Karyawan Menurut Tingkat Pendidikan**  
Table of Employee Demography Based on Education Level



**Tabel Demografi Karyawan Menurut Usia**  
Table of Employee Demography Based on Age



**Tabel Demografi Karyawan Menurut Jabatan**  
Table of Employee Demography Based on Management Level



# Komposisi Pemegang Saham

## Composition of Shareholders

Rincian pemegang saham VIVA dan persentase kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

VIVA shareholders composition and its ownership percentage as of December 31, 2012 is described as follows:

<b>Pemegang Saham</b> <i>Shareholders</i>	<b>Jumlah Saham</b> <i>Total Shares</i>	<b>Persentase Kepemilikan</b> <i>Percentage of Ownership</i>	<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor</b> <i>Total Paid-up Capital</i>
<b>Saham seri A dengan harga nominal Rp100 per saham</b> <i>Serie A share with nominal price of Rp100 per share</i>			
PT Bakrie Global Ventura (dahulu PT CMA Indonesia / formerly PT CMA Indonesia)	10.447.269.588	67,51%	1.044.726.958.800
PT Trinugraha Thohir Media Partner	689.860.000	4,46%	68.986.000.000
PT Bakrie Capital Indonesia	50.950.000	0,33%	5.095.000.000
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%) Public (below 5% for each share)	3.251.697.812	21,01%	325.169.781.200
	<b>14.439.777.400</b>	<b>93,31%</b>	<b>1.443.977.740.000</b>
<b>Saham seri B dengan harga nominal Rp251,8 per saham</b> <i>Serie B share with nominal price of Rp 251,8 per share</i>			
Fast Plus Limited	1.034.820.000	6,69%	260.567.676.000
<b>Total</b>	<b>15.474.597.400</b>	<b>100,00%</b>	<b>1.704.545.416.000</b>





# Entitas Anak Perusahaan dan Perusahaan Afiliasi

## Subsidiaries and Affiliated Companies

### **PT DIGITAL MEDIA ASIA**

Wisma Bakrie 2 Lantai 7  
Jl. HR. Rasuna Said Kav. B2  
Jakarta 12920

### **PT ASIA GLOBAL MEDIA**

Komplek Rasuna Epicentrum Lot.9  
Jl. HR. Rasuna Said, Karet Kuningan  
Jakarta 12940

### **PT VIVA MEDIA BARU**

Jl. Rawa Terate II No. 2, Kawasan Industri Pulogadung  
Jakarta 13260

### **PT LATIVI MEDIAKARYA**

Jl. Rawa Terate II No. 2, Kawasan Industri Pulogadung  
Jakarta 13260

### **PT REDAL SEMESTA**

Recapital Building Lantai 10  
Jl. Adityawarman Kav. 55, Kebayoran Baru  
Jakarta 12160

### **PT INTERMEDIA CAPITAL**

Gedung Graha MIP Lantai 8  
Jl. RS. Mata Aini Kav. BC-1, Setiabudi  
Jakarta 12920

### **PT CAKRAWALA ANDALAS TELEVISI**

Komplek Rasuna Epicentrum Lot.9  
Jl. HR. Rasuna Said, Karet Kuningan  
Jakarta 12940

### **PT VISI PERJALANAN INKUBATOR**

Jl. Rawa Terate II No. 2, Kawasan Industri Pulogadung  
Jakarta 13260

### **PT BAKRIE GLOBAL VENTURA**

Bakrie Tower Lantai 39  
Jl. HR. Rasuna Said  
Jakarta 12960

### **PT BAKRIE CAPITAL INDONESIA**

Wisma Bakrie 2 Lantai 18  
Jl. HR. Rasuna Said Kav. B2, Setiabudi  
Jakarta 12920

### **PT TRINUGRAHA THOHIR MEDIA PARTNERS**

Recapital Building Lantai 9  
Jl. Adityawarman Kav. 55, Kebayoran Baru  
Jakarta 12160

### **FAST PLUS LIMITED**

PO Box 957  
Offshore Incorporations Centre,  
Road Town Tortola  
British Virgin Islands

# Lembaga Profesi Penunjang Perusahaan

## Capital Market Supporting Professionals

**Kantor Akuntan Publik:****Public Accounting Firm:**

Tjiendradjaja & Handoko Tomo (Mazars)  
Jl. Sisingamangaraja No. 26, Jakarta 12120.

**Konsultan Hukum:****Legal Consultant:**

Hadiputranto, Hadinoto & Partners  
Indonesia Stock Exchange Building, Tower II,  
Lantai 21 Sudirman Central Business District  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190

**Notaris Publik:****Public Notary:**

Humberg Lie, SH, SE, MKn.  
Jl. Raya Pluit Selatan 103, Pluit, Jakarta 14450

**Biro Administrasi Efek:****Share Registrar:**

PT Ficomindo Buana Registrar  
Mayapada Tower Lantai 10 Suite 2B  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 28, Jakarta 12190

# Penghargaan dan Sertifikasi

## Awards and Certifications



### 28 Februari 2012 • February 28, 2012

ANTV meraih juara 1, 2, dan 3 dari Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia dalam Ajang Mina Bahari Journalist Award 2011, kategori Feature Televisi:

- Juara 1: Kisruh Garam Impor Oleh Herdina Dan Gofur (Tim Telisik)
- Juara 2: Kampung Lele dan Olahan Lele Oleh Effendy Rois (Kontributor Solo)
- Juara 3: Desa Rumput Laut Di Nusa Dua, Bali Oleh Alvani Sukri (Kontributor Bali).

ANTV placed 1<sup>st</sup>, 2<sup>nd</sup>, and 3<sup>rd</sup> in the Mina Bahari Journalist Award 2011 competition held by the Ministry of Marine Affairs and Fisheries of Republic of Indonesia, in a Featured Television category were:

- 1<sup>st</sup> Place: "Kisruh Garam Impor" by Herdina and Gofur (Telisik Team)
- 2<sup>nd</sup> Place: "Kampung Lele dan Olahan Lele" by Effendy Rois (Contributor from Solo)
- 3<sup>rd</sup> Place: "Desa Rumput Laut Di Nusa Dua, Bali" by Alvani Sukri (Contributor from Bali).

### September 2012 • September, 2012

International Documentary Film Festival (IDFA) 2012 Sebagai Juara Ke III dalam Documentary and Features Festival The Beauty of West Halmahera, diberikan kepada tvOne dalam Program Feature tvOne "MUTUMANIKAM" episode Penutur Terakhir oleh Kedutaan Belanda di Erasmus Huis.

tvOne placed 3<sup>rd</sup> during the International Documentary Film Festival (IDFA) 2012 for the category of Documentary and Features Festival of The Beauty of West Halmahera held by the Netherland Embassy in Erasmus Huis, for the program "MUTUMANIKAM" episode "Penutur Terakhir".

### 21 September 2012 • September 21, 2012

ANTV meraih penghargaan KPI Bali Awards 2012 untuk Program Topik Petang Episode "Tenun Bali" sebagai Program Features TERBAIK.

ANTV received an award from KPID Bali in 2012 for Program Topik Petang Episode "Tenun Bali" as THE BEST Features Program.

### 27 April 2012 • April 27, 2012

ANTV meraih penghargaan dari Anugerah Penyiaran KPID Jawa Tengah untuk Kategori Program Siaran Televisi Berjaringan "Peduli Jawa Tengah" TERBAIK.

ANTV was awarded with Anugerah Penyiaran KPID Jawa Tengah Award 2012 by KPID Jawa Tengah for the category of THE BEST Network TV Station that is "Committed to West Java".

### 22 November 2012 • November 22, 2012

Anugerah Peduli Pendidikan 2012 Kategori Program Acara TV Diberikan kepada tvOne dalam Program Acara Ujung Negeri episode "Menjangkau Yang Tidak Terjangkau" oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Anugerah Peduli Pendidikan 2012 TV Event Program Category Awarded to tvOne for the Program Acara Ujung Negeri episode "Approaching the Unapproached" by the Ministry of Education and Culture.



**23 November 2012** • November 23, 2012  
ANTV mendapatkan penghargaan sebagai Televisi yang Mengapresiasi Karya Cipta Lagu/musik antara lain sebagai televisi paling konsisten membayar *royalty* dalam acara Pagelaran Karya Anak Bangsa yang diselenggarakan oleh Yayasan Karya Cipta Indonesia di Balai Sarbini Jakarta.

ANTV won an award for TV that appreciates Copyrighted works of songs / music such as the most consistent TV in paying royalty in the program Pagelaran Karya Anak Bangsa held by Yayasan Karya Cipta Indonesia in Balai Sarbini, Jakarta.

**7 Desember 2012** • December 7, 2012  
ANTV mendapatkan KPID Kalimantan Selatan Awards 2012 untuk kategori Lembaga Penyiaran Berjaringan Peduli Masyarakat Lokal.

ANTV won an award from KPID Kalimantan Selatan 2012 for the category of Network Station System of Peduli Masyarakat Lokal.

**20 Desember 2012** • December 20, 2012  
Program Corporate Social Responsibility (CSR) ANTV meraih Charta Peduli Indonesia 2012 Award untuk Bidang Pendidikan dari Dompot Dhuafa.

ANTV Corporate Social Responsibility (CSR) Program was awarded Charta Peduli Indonesia 2012 Award for the Education sector from Dompot Dhuafa.

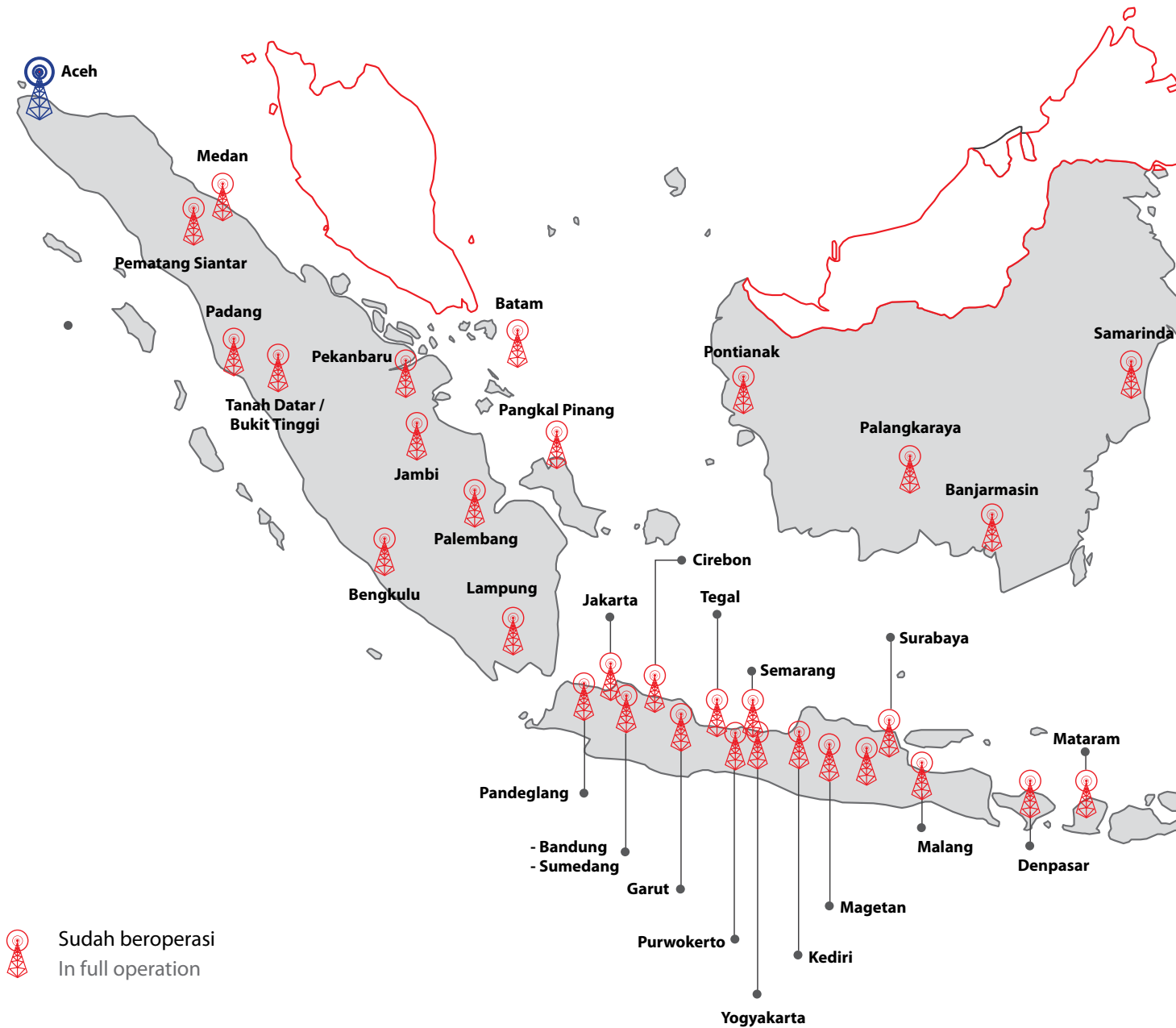
**22 Desember 2012** • December 22, 2012  
Asosiasi Ibu Menyusui Indonesia (AIMI) dan Aliansi Jurnalis Independen (AJI) 2012 Sebagai Perusahaan Media Pendukung ASI diberikan kepada tvOne.

An award from Asosiasi Ibu Menyusui Indonesia (AIMI) and Aliansi Jurnalis Independen (AJI) 2012 in the category of Perusahaan Media Pendukung ASI was given to tvOne.

# Sistem Stasiun Jaringan ANTV dan tvOne

Network Station System of ANTV and tvOne

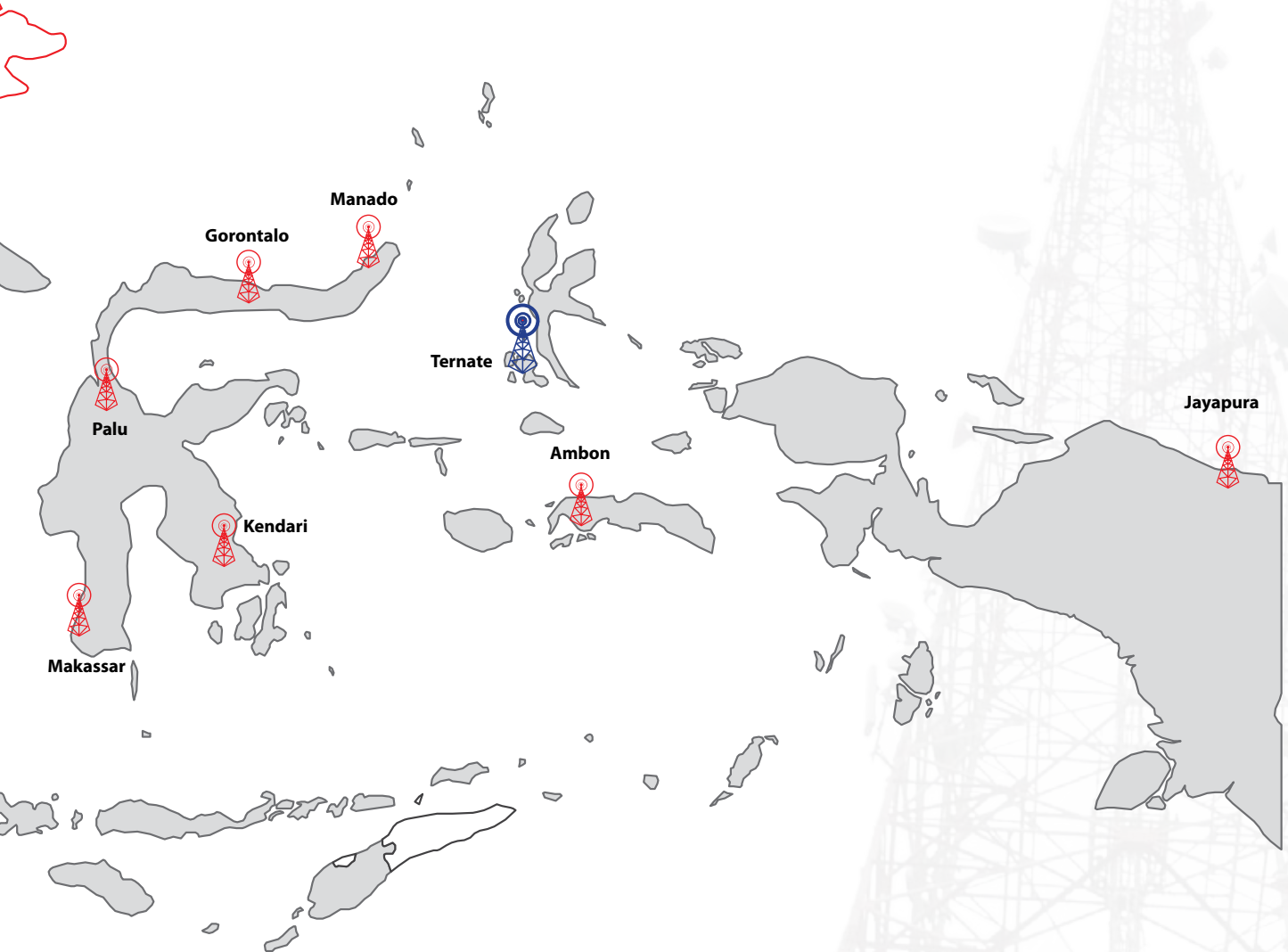
ANTV dan tvOne sebagai induk jaringan didukung oleh 34 stasiun transmisi yang menjangkau lebih dari 170 kota dan kabupaten di Indonesia dengan lebih dari 143 juta penduduk.



Sudah beroperasi  
In full operation

Dalam proses pembangunan dan akan dioperasikan pada tahun 2013  
Under construction to be operated in 2013

ANTV and tvOne as a parent network owns 34 transmission stations that covers over 170 cities and districts in Indonesian archipelago serving over 143 million people.





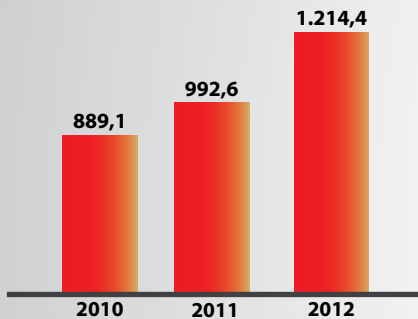


# **Analisis dan Pembahasan Manajemen**

*Management Discussion and Analysis*

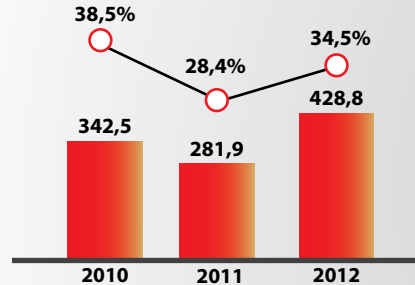


### Pendapatan\* Revenue



\* Dalam Rp miliar / In Rp billion

### Beban Program & Penyiaran\* serta % terhadap Pendapatan Program & Broadcasting Expenses\* and % to Revenue



## TINJAUAN UMUM

Kondisi perekonomian nasional pada tahun 2012 tercatat kondusif dengan tingkat pertumbuhan sebesar 6,3% dan tingkat suku bunga terjaga di level rendah 5,75%. Hal ini turut mendorong pertumbuhan bisnis media dengan penyerapan iklan yang tinggi. Pada tahun 2012, MPA memperkirakan pendapatan bersih iklan di Indonesia tumbuh sebesar 14,6%, atau mencapai US\$2,021 miliar. Perkiraan pertumbuhan tersebut antara lain didorong oleh naiknya pendapatan bersih iklan media televisi sebesar 15,3% atau mencapai US\$1,399 miliar, yang kemudian diikuti oleh pendapatan bersih iklan media *on-line* yang mengalami peningkatan yang signifikan yaitu sebesar 40,2% dan *out of home* (OOH) sebesar 13%.

Seiring dengan pertumbuhan konsumsi domestik yang tinggi dan perekonomian Indonesia yang stabil, prospek bisnis media akan tetap positif. Hal ini terutama ditunjang fakta bahwa peningkatan ekonomi akan berimbas pada permintaan iklan pada FTA terutama dari sektor FMCG atau konsumsi kebutuhan sehari-hari. Dalam hal ini, kajian MPA menunjukkan tingkat pertumbuhan rata-rata per tahun (CAGR) untuk pendapatan bersih iklan mencapai 15,2% dalam empat tahun kedepan, tertinggi di Asia Pasifik, mencapai US\$3,571 miliar di tahun 2016. Sedangkan untuk media *on-line* MPA memprediksikan bahwa CAGR pendapatan bersih iklan melalui media *on-line* akan tumbuh 29,4% hingga 2016 mencapai US\$205 juta, ekuivalen dengan 5,8% pangsa pasar.

## KONDISI MAKRO FTA

Pada tahun 2012, jumlah belanja media iklan bersih yang dialokasikan pada televisi adalah sebesar 69,1%. Dominasi media televisi tersebut disebabkan oleh popularitas jaringan

## GENERAL OVERVIEW

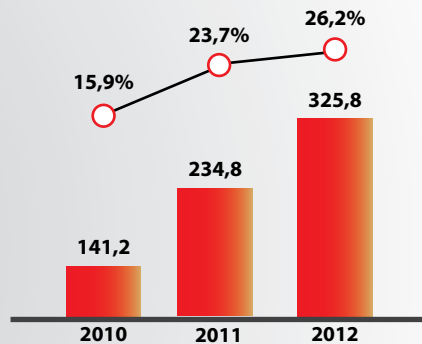
The condition of the domestic economy in 2012 was conducive to foster economic growth at 6.3% and maintained interest rates at 5.75%. This enabled the media industry to continuously record growth and absorbed higher advertisements. In 2012, MPA estimated net advertising revenue in Indonesia grew by 14.6%, reaching US\$2.021 billion. The estimate was driven by growth in net advertising revenues in television of 15.3% or reaching US\$1.399 billion, followed by the significant increases in net advertising revenue of online media of 40.2% and out of home (OOH) at 13%.

In line with growth of domestic consumption and a stable economy, the outlook for the media industry remains positive. This is based on the economic growth which will have a high impact on advertising on FTA primarily from fast moving consumer goods or daily consumer goods. In this case, MPA estimated the compounded annual growth rate (CAGR) of net advertising revenue is to reach 15.2% in the next four years, the highest in Asia Pacific, to US\$3.571 billion in 2016. While for online media, MPA estimated the CAGR of net advertising revenue will reach 29.4% until 2016, reaching US\$205 million, equivalent to a 5.8% market share.

## MACRO CONDITIONS OF FTA

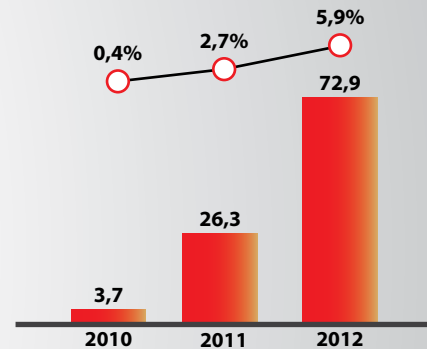
In 2012, net advertising expenditures absorbed by television reached 69.1%. Television dominance is driven by the extensive FTA network which has a market share of 68.1% from net

**EBITDA\* & EBITDA Marjin**  
EBITDA\* & Margin of EBITDA



\* Dalam Rp miliar / In Rp billion

**Laba Bersih\* & Marjin Laba Bersih**  
Net Profit\* & Net Profit Margin



siaran FTA yang memiliki pangsa pasar sebesar 68,1 % dari total pasar iklan bersih. FTA menjangkau lebih-kurang 35 juta keluarga atau 57,2% keluarga di Indonesia dan diprediksi meningkat sebesar 60,3% pada tahun 2016.

Kondisi positif tersebut ditopang oleh pertumbuhan PDB Indonesia sepanjang tahun 2012 yang meningkat dan diperkirakan akan tetap tumbuh sebesar 6-7% setiap tahun dalam 5 (lima) tahun ke depan. Pertumbuhan tersebut didorong oleh konsumsi domestik, belanja pemerintah, dan masuknya investasi asing.

Dengan kondisi perekonomian tersebut, kondisi bisnis periklanan di Indonesia di masa mendatang diprediksi akan semakin membaik. Selain kondisi perekonomian yang terus tumbuh, beberapa indikator berikut mendukung perkiraan prospek tersebut, yakni:

- Pilkada, Pemilihan Umum dan Pemilihan Presiden yang akan diadakan pada tahun 2013 sampai 2014 akan mendorong peningkatan iklan di media;
- Potensi pertumbuhan rata-rata belanja iklan TV per tahun yang masih tinggi, hal ini dikarenakan total belanja iklan per tahun Indonesia termasuk yang masih rendah dibandingkan dengan negara-negara lain di Asia Tenggara maupun di dunia;
- Pasar domestik yang besar, dengan jumlah penduduk sekitar 255 Juta dan komposisi penduduk usia muda produktif yang sangat baik;
- Indonesia sebagai negara kepulauan menjadikan FTA sebagai medium iklan termurah dibandingkan dengan medium lain.

advertising revenue. FTA household is estimated at 35 million or equivalent to 57.2% households in Indonesia and is predicted to grow to 60.3% in 2016.

This positive outlook is based on Indonesia's GDP growth in 2012 and is expected to grow by 6-7% per annum over the next five (5) years. This growth is driven by domestic consumption, government expenditure and foreign direct investment.

With this economic outlook, demand for advertising in the future is estimated to improve substantially. In addition to economic growth, there are further indicators supporting the outlook such as:

- Local, General and Presidential elections in 2014 that will increase demand for advertising;
- The prospect for the average growth of TV's advertising expenditure globally per year is high due to the fact that Indonesia's total advertising expenditure is still low compared to other countries in Southeast Asia or in the world;
- The domestic market is large, with a population of around 255 million and with a good composition of young working age group;
- Indonesia, as an archipelago country, made FTA television the cheapest medium compared to others.

## TINJAUAN PER SEGMENT USAHA

VIVA memperoleh hampir seluruh pendapatan dari penjualan spot iklan di entitas anak perusahaan. Pada tahun 2012, pendapatan periklanan VIVA adalah sebesar Rp1.236,4 miliar atau naik 25,7% dari total pendapatan di tahun 2011 sebesar Rp983,5 miliar.

ANTV dan tvOne di tahun 2012 berhasil memperoleh porsi iklan TV (*gross*) sekitar 14,2% di Indonesia. Untuk meningkatkan porsi pendapatan iklan, VIVA senantiasa berupaya untuk memaksimalkan penjualan *iklan reguler*, *sponsorship*, dan AFP (*Advertiser Funded Program*) dan secara terus menerus melakukan peningkatan kualitas konten program untuk memenuhi kepuasan pemirsanya.

VIVA dan entitas anak juga memperoleh pendapatan dari *value-added service* (VAS) melalui kerja sama dengan operator telepon genggam. Sebagai contoh, ANTV memberikan kesempatan kepada pemirsa untuk mengirimkan komentar pada pertandingan sepak bola Liga Super melalui SMS yang ditampilkan di layar televisi dan dalam website VIVA.co.id.

Pasar iklan FTA didominasi oleh biro periklanan yang mengemas dan menempatkan iklan yang sesuai dengan target pasar yang dituju para pengiklan. Untuk membentuk *image* yang tepat atas konten tvOne, ANTV dan VIVA.co.id di mata pengiklan, VIVA memiliki tim penjualan dan pemasaran terpadu yang memasarkan program-program yang sesuai dengan kebutuhan pengiklan. VIVA berkeyakinan bahwa pendekatan terintegrasi dapat meminimalkan persaingan di antara unit usaha VIVA yang berbeda dengan para pesaingnya. Tim penjualan dan pemasaran terpadu VIVA juga bekerja sama dengan pengiklan dan agen untuk mempersiapkan paket iklan khusus yang disesuaikan untuk kampanye iklan dalam skala besar dan program *sponsorship*. Hal ini memungkinkan VIVA untuk memenuhi kebutuhan dari pengiklan yang lebih besar, yang banyak diantaranya memiliki permintaan khusus terkait dengan penempatan produk mereka.

Sesuai dengan praktek industri, tarif iklan ANTV dan tvOne ditampilkan pada *rate card* masing-masing unit usaha dan ditinjau ulang setiap tahunnya. Secara relatif, tarif iklan yang dikenakan oleh stasiun televisi dan juga kesediaan pengiklan untuk membeli spot iklan dipengaruhi oleh *rating* keseluruhan dari stasiun televisi VIVA dan pangsa pemirsa di segmen

## OPERATIONAL REVIEW PER BUSINESS SEGMENT

VIVA generated most of its revenues from selling advertisement spots through its subsidiaries. In 2012, VIVA's advertising revenue amounted to Rp1.236.4 billion or increased by 25.7% from Rp983.5 billion in 2011.

ANTV and tvOne have managed to obtain a share of TV advertising (*gross*) of approximately 14.2% in Indonesia. To increase the share of advertising revenue, VIVA always maximizes the sales of regular advertising, sponsorship, and AFP (*Advertiser Funded Programming*) and is continuously improving the quality of program content to meet the audiences satisfaction.

VIVA and our subsidiaries have also earned revenues from the value-added service (VAS) through cooperations with mobile phone operators. As an example, ANTV gives opportunities to the audiences to deliver their comments on the ISL match through SMS presented by television and from the website VIVA.co.id.

The FTA advertising market is dominated by advertising agencies that package and manage advertisements placements based on the target audiences of the advertiser. To market suitable placements on tvOne, ANTV and VIVA.co.id contents, VIVA has an integrated sales and marketing team to cater for the demand of the advertisers. VIVA believes that such an integrated approach will minimize obstruction between VIVA subsidiaries; thus differentiating VIVA from its competitors. VIVA's integrated sales and marketing team also cooperates with advertisers and advertising agencies to prepare special advertising packages for large advertising campaigns and sponsorship programmes. This enables VIVA to serve larger advertisers, many of which have specific demands with their products in advertising placement.

Inline with industry practices, ANTV and tvOne advertising rate card is published and reviewed annually. Advertising rate card is applied by TV station and advertiser's willingness to purchase advertisement determined by ratings and the target audience of the advertiser. Other factors that influence advertising rates include market conditions, the number of advertisers

demografi tertentu yang dituju oleh para pengiklan. Hal-hal lain yang juga penting adalah kondisi pasar, banyaknya pengiklan yang bersaing untuk spot iklan yang tersedia, ukuran dan komposisi demografis dari pemirsa pada slot waktu yang diinginkan dan ketersediaan media iklan alternatif.

competing to advertise on available advertising spots, the size and the scope of the demographic composition of the viewers on specific time slots and the availability of alternative advertising media.

KETERANGAN / DESCRIPTION	2012	2011	2010
Pendapatan iklan / Advertising Revenue	1.236,4	983,5	879,6
Pendapatan non iklan / Non-advertising Revenue	5,0	9,1	9,5
Pendapatan usaha / Operating Revenue	1.241,4	992,6	889,1

Dalam Rp miliar

#### Portal Berita Internet (VIVA.co.id)

Pasar periklanan media *on-line*, sesuai kajian MPA pasar iklan media *on-line* adalah sekitar 3,6% dari total pasar periklanan (netto). VIVA memperoleh pendapatan iklan dari bisnis internet terutama melalui penjualan iklan di website VIVA.co.id. Sebagaimana iklan televisi, VIVA.co.id berhubungan dengan pengiklan dan biro periklanan untuk menjual spot iklan *on-line*, meskipun insentif penjualan iklan *on-line* cenderung berbentuk diskon langsung dibandingkan diskon dan slot iklan bonus. VIVA.co.id menawarkan berbagai pilihan kepada para pengiklan, memungkinkan para pengiklan untuk menargetkan pemirsa sesuai waktu, hari dan bagian tertentu dari *website*. Pilihan iklan VIVA.co.id termasuk *banner* dan spot iklan, pemberian sponsor di bagian eksklusif, kegiatan promosi dan kontes. VIVA juga sesekali memaketkan iklan *website* dengan iklan televisi untuk melayani pengiklan yang memilih kampanye media yang lebih komprehensif. Sebagai tambahan, VIVA.co.id memperoleh sebagian kecil pendapatan melalui iklan yang dibeli oleh konsumen individual dan bisnis kecil, seperti pengumuman kegiatan (korporasi dan pribadi) dan klasika.

Dengan posisi VIVA.co.id saat ini yang telah menjadi salah satu portal berita *on-line* terbesar berdasarkan Alexa dan Effective Measures, VIVA berupaya melakukan peningkatan porsi pendapatan yang lebih pesat.

#### Internet News Portal (VIVA.co.id)

Based on the MPA research the advertising market of online media is approximately 3.6% of the total net advertising market. VIVA generates its online advertising revenue from advertising on the VIVA.co.id website. Similar to the television business, VIVA.co.id approaches advertisers and advertising agencies to offer its advertising spot, however the incentive provided is usually in the form of a direct discount, instead of typical incentives given by the TV stations and bonus advertising slots. VIVA.co.id offers various packages to advertisers, to target its visitors based on a specific time slots, day and special sections from the Company's website. Advertisement in VIVA.co.id scan is done through banners, advertising spots, sponsorship in specific channels, online and off-line promotions and contests. VIVA also sometimes offers more comprehensive media campaigns through the bundling of online and TV advertising. In addition, VIVA.co.id generates a small part of its revenue from individual consumers and the home industry through public announcements (corporate and private) and advertising banner.

With VIVA.co.id position as one of the leading online news portals, based on Alexa and Effective Measure, VIVA is well positioned to capture a bigger portion of the market share.

## ANALISIS KINERJA KEUANGAN

### LAPORAN LABA RUGI

#### Pendapatan

Sinergi bersama dalam melakukan promosi dan penjualan telah memberikan dampak positif pada pendapatan VIVA. VIVA mencatat total pendapatan sebesar Rp1.241,4 miliar tahun 2012. Pos ini meningkat 25,1% dibandingkan dengan tahun 2011 sebesar Rp992,6 miliar.

Elemen pendapatan usaha VIVA adalah pendapatan dari iklan dan pendapatan dari non-iklan. Kontribusi terhadap pendapatan usaha disumbangkan oleh pendapatan dari iklan sebesar 99,6 % dan pendapatan dari non-iklan sebesar 0,04%.

#### Beban Usaha

Beban usaha VIVA adalah beban program dan penyiaran, beban umum dan administrasi, dan beban penyusutan. VIVA mencatatkan beban usaha sebesar Rp982,5 miliar pada tahun 2012. Beban ini meningkat sebesar 16,9% jika dibandingkan beban usaha pada tahun 2011 sebesar Rp840,3 miliar.

#### Beban Program dan Penyiaran

Beban program dan penyiaran adalah biaya-biaya produksi untuk menunjang operasional bisnis VIVA. Beban ini mengalami peningkatan sebesar 52,1% atau sebesar Rp146,9 miliar jika dibandingkan dengan tahun 2011 yang tercatat sebesar Rp281,9 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan amortisasi persediaan materi program.

#### Beban Umum dan Administrasi

VIVA mencatatkan beban umum dan administrasi pada tahun 2012 sebesar Rp486,9 miliar. Beban ini mengalami kenaikan sebesar 2,3% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp476,0 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan gaji dan tunjangan.

#### Beban Penyusutan

Beban penyusutan yang menjadi beban VIVA selama tahun 2012 sebesar Rp66,8 miliar. Beban ini menurun 18,9% dibandingkan tahun 2011 yang mencatat beban sebesar Rp82,4 miliar.

#### Laba Usaha

Laba usaha tahun 2012 mencapai Rp259,0 miliar. Pencapaian tahun 2012 ini meningkat 70,0% dibandingkan hasil yang

## FINANCIAL PERFORMANCE ANALYSIS

### INCOME STATEMENT

#### Revenue

Synergy between subsidiaries in marketing and sales has given a positive impact on VIVA's revenue. In 2012, VIVA generated revenue of Rp1,241.4 billion, an increase of 25.1% compared with previous years revenue of Rp992.6 billion.

VIVA's revenues come from advertising and non-advertising revenue. The contribution to revenue from advertising revenue is 99.6%, while the non-advertising revenue is 0.04%.

#### Operating Expenses

VIVA's operating expenses consist of program and broadcasting expenses, general and administrative expenses, and depreciation expenses. VIVA recorded operating expenses of Rp982.5 billion. The expenses increased 16.9% compared to the 2011 figure of Rp840.3 billion.

#### Program and Broadcasting Expenses

Program and broadcasting expenses are production costs to support the operational business. The expenses increased 52.1% or Rp146.9 billion compared to 2011 figure of Rp281.9 billion. This increase was mainly driven by the increase in amortization of program inventory.

#### General and Administrative Expenses

VIVA recorded general and administrative expenses of Rp486.9 billion. The expenses increased 2.3% compared to the previous year of Rp476.0 billion. This increase was driven by the increase of wages and allowances.

#### Depreciation Expenses

VIVA's depreciation expense was Rp66.8 billion. It decreased by 18.9% compared to 2011 figure of Rp82.4 billion.

#### Operating Profit

Operating profit reached Rp259.0 billion. The figure increased 70.0% compared to 2011 of Rp152.4 billion. This increase was driven by VIVA strategy such as improving in-house programs,

dicapai pada tahun 2011, yaitu Rp152,4 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh strategi bisnis yang diambil oleh VIVA antara lain dengan meningkatkan program *in-house*, inisiatif sinergi di bidang pemasaran dan memperluas cakupan area melalui penambahan stasiun transmisi.

#### **Beban Lain-Lain Netto**

VIVA mencatatkan beban lain-lain netto sebesar Rp74,9 miliar pada tahun 2012. Beban ini menurun sebesar 32,4% jika dibandingkan dengan tahun 2011 sebesar Rp110,8 miliar yang antara lain disebabkan oleh adanya laba atas pengalihan piutang entitas anak perusahaan (PT Digital Media Asia).

#### **Laba Netto**

Laba netto yang di cetak oleh VIVA pada tahun 2012 mencapai Rp72,9 miliar. Peningkatan signifikan sebesar 177,2% dibandingkan dengan tahun 2011 sebesar Rp26,3 miliar adalah hasil dari kenaikan pendapatan dan efisiensi operasional.

### **LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)**

#### **Aset, Aset Lancar dan Aset Tidak Lancar**

Pada tanggal 31 Desember 2012, total aset adalah sebesar Rp2.993,4 miliar, mengalami peningkatan sebesar 23,8% dibandingkan yang tercatat pada 31 Desember 2011 sebesar Rp2.417,6 miliar.

#### **Aset Lancar**

Aset lancar yang dimiliki VIVA pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp1.340,9 miliar, meningkat 14,9% dibandingkan dengan tahun 2011 sebesar Rp1.167,4 miliar. Penyebab peningkatan aset lancar ini karena adanya peningkatan piutang usaha yang diperoleh dari kenaikan pendapatan pada tahun 2012.

synergy initiatives in marketing aspects and to broaden the transmission coverage.

#### **Other Expenses, Net**

VIVA recorded net other expenses of Rp74.9 billion, a decrease of 32.4% from the 2011 figure of Rp110.8 billion. This decrease was driven by gains on the sale of receivables (PT Digital Media Asia).

#### **Net Income**

VIVA recorded net income of Rp72.9 billion. This significant increase of 177.2% compared to 2011 net income of Rp26.3 billion was driven by the increase of revenue and operational cost efficiencies.

### **FINANCIAL POSITION (BALANCE SHEET)**

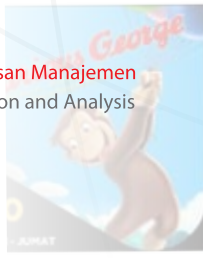
#### **Assets, Current Assets and Non-Current Assets**

As of December 31, 2012, total assets amounted to Rp2.993.4 billion, or an increase of 23.8% compared to December 31, 2011 of Rp2,417.6 billion.

#### **Current Assets**

VIVA's current assets as of December 31, 2012 amounted to Rp1.340.9 billion, or an increase of 14.9% compared to 2011 figure of Rp1,167.4 billion. This was driven by an increase in trade receivables on the back of higher revenues in 2012.





### Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar VIVA pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp1.652,5 miliar. Aset tidak lancar mengalami peningkatan sebesar 32,2% dibandingkan dengan tahun 2011 yang tercatat sebesar Rp1.250,2 miliar. Peningkatan aset tidak lancar ini disebabkan oleh adanya simpanan jaminan untuk Piala Dunia 2014 sebesar Rp267,1 miliar dan penempatan kas yang dibatasi penggunaannya sehubungan dengan pinjaman dari Deutsche Bank sebesar Rp104,4 miliar.

### Liabilitas

Pada tanggal 31 Desember 2012 jumlah liabilitas adalah sebesar Rp1.314,8 miliar, mengalami peningkatan sebesar 59,9% dibandingkan dengan Rp822,3 miliar pada tanggal 31 Desember 2011.

### Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek VIVA pada akhir 2012 adalah sebesar Rp367,3 miliar, menurun sebesar 46,1% dari tahun 2011 yang tercatat sebesar Rp681,7 miliar. Penurunan ini disebabkan karena telah dilunasinya pinjaman bank dari Credit Suisse.

### Liabilitas Jangka Panjang

Pada tanggal 31 Desember 2012, VIVA mencatat jumlah liabilitas jangka panjang sebesar Rp947,5 miliar, atau meningkat 574,0% dibandingkan dengan tahun 2011 yang tercatat sebesar Rp140,6 miliar. Peningkatan ini disebabkan karena diperolehnya pinjaman dari Deutsche Bank yang terutama digunakan untuk membayar sebagian kewajiban ke Credit Suisse, pengadaan *guarantee payment* untuk FIFA World Cup 2014 Brasil, dan sebagai modal kerja VIVA.

### Ekuitas

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012, ekuitas VIVA tercatat sebesar Rp1.678,6 miliar, meningkat sebesar 5,2% dibandingkan tahun 2011 yang mencatat sebesar Rp1.595,3 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh adanya penambahan modal dari hasil pelaksanaan waran dan laba bersih tahun 2012. Jumlah saham yang beredar adalah sebanyak 15.474.597.400.

### Non-Current Assets

Non-current assets as of December 31, 2012 amounted to Rp1,652.5 billion, or an increase of 32.2% compared to 2011 figure of Rp1,250.2 billion. This increase was caused by a guarantee deposit for the 2014 World Cup in the amount of Rp267.1 billion, while restricted cash related to loans from Deutsche Bank at the amount of Rp104.4 billion.

### Liabilities

As of December 31, 2012, total liabilities amounted to Rp1,314.8 billion, an increase of 59.9% compared with the 2011 figure of Rp822.3 billion.

### Current Liabilities

VIVA's current liabilities at the end of 2012 amounted to Rp367.3 billion, a decrease of 46.1% from 2011 figure of Rp681.7 billion. This was driven by the settlement of a bank loan from Credit Suisse.

### Non-Current Liabilities

As of December 31, 2012, VIVA's non-current liabilities amounted to Rp947.5 billion, an increase of 574.0% compared to the 2011 figure of Rp140.6 billion. This was driven by the addition of a bank loan from Deutsche Bank which was used for partial settlement of a bank loan to Credit Suisse, a guarantee payment for the 2014 World Cup, as well as for VIVA's working capital.

### Equity

For the year ending December 31, 2012, VIVA's equity was recorded at Rp1,678.6 billion, an increase of 5.2% from the 2011 figure of Rp1,595.3 billion. This increase was driven by a conversion of warrants into shares and 2012 net income. Total shares outstanding amounted to 15.474.597.400.



### Perubahan Arus Kas

Posisi kas dan setara kas pada tanggal 31 Desember 2012 adalah Rp554,9 miliar. Perubahan posisi kas tersebut disebabkan oleh aktivitas operasional sebagai berikut. Sepanjang tahun 2012, arus kas diperoleh dari aktivitas operasi adalah sebesar Rp189,8 miliar, berasal dari penerimaan kas dari pelanggan dan penerimaan bunga masing-masing sebesar Rp1.072,9 miliar dan Rp6,8 miliar dikurangi dengan pembayaran kepada pemasok dan karyawan serta untuk aktivitas operasional lainnya; pembayaran beban bunga dan keuangan dan pembayaran pajak penghasilan dan lain-lain dengan total sebesar Rp889,9 miliar.

Kas netto yang digunakan untuk investasi tahun 2012 adalah sebesar Rp494,5 miliar. Belanja aset tetap mencapai Rp129,5 miliar terutama untuk menambah stasiun transmisi dan revitalisasi studio, pembayaran simpanan jaminan untuk FIFA World Cup 2014 Brasil dan *Other FIFA Events* sebesar Rp227,7 miliar, penempatan kas yang dibatasi penggunaannya sebesar Rp130,5 miliar dan kenaikan piutang pihak berelasi sebesar Rp6,8 miliar.

VIVA mendapatkan kas netto dari aktivitas pendanaan selama tahun 2012 sebesar Rp298,7 miliar, yakni berupa penerimaan pinjaman dari Deutsche Bank dan pihak berelasi masing-masing sebesar Rp773,6 miliar dan Rp7,1 miliar, dan penerimaan dari pelaksanaan waran sebesar Rp3,1 miliar. Namun, VIVA juga mengeluarkan dana untuk pelunasan pinjaman bank ke Credit Suisse sebesar Rp479,1 miliar, dan pembayaran liabilitas pembiayaan konsumen sebesar Rp6,0 miliar.

### KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Pada akhir tahun 2012 rasio Total Pinjaman terhadap EBITDA mencapai 2,42x atau meningkat dari 1,81x pada akhir tahun 2011. Namun rasio Total Pinjaman Bersih terhadap EBITDA dicatat sebesar 0,71x.

### Change in Cash Flow

As of December 31, 2012, VIVA reported cash and cash equivalent of Rp554.9 billion. The change was caused by operational activities as follows. Cash flow from operating activities amounted to Rp189.8 billion, derived from cash collected from customers and interest income amounting to Rp1,072.9 billion and Rp6.8 billion respectively. Payment to suppliers, employee expenses and other operating expenses; payment of interest expenses, income tax, and other expenses totalled to Rp889.9 billion.

Net cash used for investments in 2012 amounted to Rp494.5 billion. Capital expenditure amounted to Rp 129.5 billion, the bulk of the Capital Expenditure was allocated to increase the number of transmission stations and revitalization of studios. Other investments include the payment of a security deposit for the FIFA World Cup 2014 Brasil and Other FIFA Events at Rp 227.7 billion, restricted cash of Rp 130.5 billion, and due to related parties of Rp 6.8 billion.

VIVA generated net cash of Rp298.7 billion from financing activities. VIVA received cash proceeds from Deutsche Bank, related parties and the conversion of warrants. Total proceeds received amounted to Rp783.8 billion. VIVA incurred cash outflow in the amount of Rp485.1 billion to repay its loans to Credit Suisse and payments of consumer financing.

### SOLVENCY LEVEL

The ratio of debt to EBITDA reached 2.42x, compared to 1.81x in 2011. However, ratio of net debt to EBITDA reached 0.71x.



## STRUKTUR MODAL PERSEROAN

Secara garis besar, struktur modal VIVA adalah sebagai berikut:

## COMPANY'S CAPITAL STRUCTURE

VIVA's capital structure is as follows:

EKUITAS / EQUITY	2012	2011	2010
Modal dasar / Authorized Capital	4.349.857.244	4.349.857.244	4.349.857.244
Modal ditempatkan dan disetor / Subscribed and Paid Up Capital	1.704.545.416	1.703.513.676	1.536.813.676
- Agio saham / Share premium	299.288.453	297.173.386	2.232
- Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali / Difference in value restructuring transaction of entities under common control	(32.934.601)	(32.934.601)	(32.934.601)
Defisit / Deficit	(299.594.114)	(372.515.935)	(398.775.909)
Kepentingan non-pengendali / Non-controlling interest	7.256.044	47.780	1.277
Total Ekuitas / Total equity	1.678.561.198	1.595.284.306	1.105.105.398

dalam Ribuan Rupiah / in Thousand Rupiah

## INFO MATERIAL

Beberapa info material yang terjadi pada tahun 2012

- ANTV dan tvOne telah terpilih sebagai LPPPM di 4 (empat) Zona Layanan yaitu: ANTV untuk Zona 5 dan Zona 7 sedangkan tvOne untuk Zona 4, dan Zona 6 dalam proses seleksi LPPPM yang diselenggarakan oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika.
- VIVA melalui entitas anak perusahaannya telah mendapatkan seluruh *Media Rights* dari FIFA World Cup 2014 Brasil.
- VIVA melalui PT Digital Media Asia telah mendirikan Lembaga Penyiaran Berlangganan ("LPB") atau Pay TV.

## TINGKAT KESEHATAN PERUSAHAAN

Dengan terus membaiknya kinerja VIVA pada tahun 2012, maka tingkat kesehatan VIVA berada pada tingkat yang baik. Rasio Total Liabilitas terhadap Total Ekuitas berada di posisi 0,78x, sedangkan Rasio Total Liabilitas terhadap Total Aset di akhir tahun 2012 mencapai 0,44x. Rasio Aset Lancar terhadap Liabilitas Lancar mengalami peningkatan yang cukup signifikan dimana rasio tersebut dibukukan sebesar 3,65x dibandingkan dari akhir tahun 2011 yang hanya 1,71x. Dengan melakukan analisa yang lebih ketat terhadap Tingkat Kesehatan Perusahaan dengan rasio Kas dan Setara Kas terhadap Total Liabilitas Lancar, tingkat kesehatan perusahaan berada pada posisi yang sangat baik yaitu 1,51x, atau meningkat dari 0,82x diakhir tahun 2011. Rasio Pinjaman terhadap Total Ekuitas

## MATERIAL INFORMATION

Several material information during 2012:

- ANTV and tvOne have secured LPPPM licenses in 4 (four) Zones; Zones 5 and 7 for ANTV, meanwhile Zones 4 and 6 for tvOne.
- VIVA, through its subsidiaries, has acquired full Media Rights for the FIFA World Cup 2014 Brasil and Other FIFA Events.
- VIVA through PT Digital Media Asia has set up a "Lembaga Penyiaran Berlangganan (LPB)" or Pay TV operator.

## THE COMPANY'S FINANCIAL STABILITY

As VIVA financial performance continues to improve in 2012, the Company's financial stability remains robust. In 2012, Total Liabilities to Total Equity reached 0.78x, while Total Liabilities to Total Assets stood at 0.44x. Current Assets to Current Liabilities improved significantly from 1.71x in 2011 to 3.65x in 2012. By deploying a much more stringent analysis of the Company's financial stability through the use of Cash and Cash Equivalents to Total Current Liabilities, the Company's financial stability is deemed positive as the said ratio stood at 1.51x in 2012 improving from 0.82x in 2011. Despite an increase in the Debt to Equity ratio, VIVA's 2012 Debt to Equity ratio stood at 0.47x. With sizeable Cash and Cash Equivalents, Net Debt to Equity ratio stood at 0.14x, increasing from 2011

pada tahun 2012, meskipun tercatat meningkat, juga masih berada tingkat yang sangat sehat di 0,47x. Dengan posisi Kas dan Setara Kas yang cukup besar pada akhir tahun 2012, rasio Pinjaman Bersih terhadap Total Ekuitas berada pada tingkat 0,14x atau naik dari posisi akhir tahun 2011 seiring dengan adanya penambahan pinjaman dari Deutsche Bank pada tahun 2012.

on the back of an increase in a bank loan from Deutsche Bank.

KETERANGAN / DESCRIPTION	2012	2011	2010
Total Liabilitas Terhadap Total Ekuitas (x) / Debt to Equity Ratio (x)	0,78	0,52	0,90
Total Liabilitas Terhadap Total Aset (x) / Total Liabilities to Total Assets (x)	0,44	0,34	0,47
Aset Lancar Terhadap Liabilitas Lancar (x) / Current Assets to Current Liabilities (x)	3,65	1,71	2,58
Kas dan Setara Kas Terhadap Liabilitas Lancar (x) Cash and Cash Equivalent to Current Liabilities (x)	1,51	0,82	1,21
Total Pinjaman Terhadap Total Ekuitas (x) / Total Debt to Total Equity (x)	0,47	0,27	0,45
Total Pinjaman Dikurangi Kas dan Setara Kas Terhadap Total Ekuitas (x) Net Debt to Equity (x)	0,14	(0,09)	0,06
Total Pinjaman Terhadap EBITDA (x) / Total Debt to EBITDA (x)	2,42	1,81	3,53
Total Pinjaman Dikurangi Kas dan Setara Kas Terhadap EBITDA (x) Net Debt to EBITDA (x)	0,71	(0,59)	0,51
Laba Usaha Terhadap Beban Bunga dan Keuangan (x) Operating Income to Interest and Financial Expenses (x)	1,79	1,28	1,50
Laba Usaha Terhadap Pendapatan (%) / Operating Profit Margin (%)	20,86	15,35	7,40
EBITDA Terhadap Pendapatan (%) / EBITDA Margin (%)	26,24	23,65	15,88
Laba Bersih Terhadap Pendapatan (%) / Net Income Margin (%)	5,87	2,65	0,41
Laba Bersih Terhadap Total Aset (%) / Return on Assets (%)	2,44	1,09	0,17
Laba Bersih Terhadap Total Ekuitas (%) / Return on Equity (%)	4,34	1,65	0,33

## LAPORAN REALISASI PENGGUNAAN DANA

Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum saham perdana VIVA per tanggal 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

## REPORTS ON THE REALIZATION OF IPO PROCEEDS

VIVA's Initial Public Offering proceeds realization as of December 31, 2012 as follows:

(Dalam Rp juta / In Rp million)			Realisasi Penggunaan Dana per 31 Desember 2012 Initial Public Offering proceeds realization as of December 31, 2012		
Tanggal Efektif / Effective Date	Jumlah Hasil Penawaran Umum/ Proceeds from Initial Public Offering	Hasil Bersih/ Net Proceed	Pembayaran Utang kepada Credit Suisse (40% dari hasil bersih)/ Debt Repayments to Credit Suisse (40% of net proceed)	Belanja Modal (40% dari hasil bersih)/ Capital Expenditure (40% of net proceed)	Modal Kerja (20% dari hasil bersih)/ Working Capital (20% of net proceed)
9 November November 9, 2011	500.100	463.871	185.548	123.168	92.774

## RENCANA JANGKA PANJANG

Mempertimbangkan kondisi dan prospek usaha industri media Indonesia, VIVA dan entitas anak perusahaan terus meningkatkan target pemirsanya di tahun 2013 melalui pengembangan program-program *news* dan *sport* di tvOne, program hiburan dan seputar gaya hidup di ANTV dan melalui media *on-line* di VIVA.co.id. Beberapa target yang akan dikembangkan oleh VIVA dan entitas anak perusahaan di masa yang akan datang diantaranya:

- Meningkatkan keuntungan dan marjin laba dengan terus berfokus dalam memproduksi program *in-house* yang berkualitas.
- Optimalisasi kegiatan operasional dan menciptakan sinergi antar jaringan televisi dan portal berita *on-line*.
- Meningkatkan dan memperluas cakupan wilayah FTA secara berkelanjutan untuk menambah pangsa pemirsa dan meningkatkan pendapatan dari para pengiklan.
- Menambah distribusi platform untuk konten olahraga.
- Mengembangkan distribusi konten melalui *platform* internet.
- Mempertahankan dan memperkuat posisi tvOne dan VIVA.co.id sebagai pemimpin pasar dalam peliputan berita.

## ASPEK PEMASARAN

VIVA berencana untuk terus mempertahankan dan/atau meningkatkan strategi pemasaran dan penjualannya. Berikut merupakan elemen kunci dan strategi pemasaran dan penjualan VIVA:

### Pemasaran

1. Terus meningkatkan pembentukan dan pemeliharaan nama atau merek dagangnya;
2. Terus berusaha mendapatkan sponsor *on-air* dan *off-air* yang berfokus pada program kunci seperti pertandingan olahraga dan Kabar Petang, program *headline news*, sebagai sumber pendapatan utama;
3. Melanjutkan promosi *outdoor* (*billboard*, *display* dan layar di gedung) untuk meningkatkan kesadaran atas program Perseroan secara optimal dan efisien;
4. Meningkatkan sinergi antar stasiun televisi dan portal berita Perseroan untuk memaksimalkan jangkauan siaran untuk memperbanyak jumlah pemirsa;
5. Melakukan kegiatan program *screening* triwulanan untuk membangun hubungan dengan pengiklan dan

## LONG TERM PLAN

Considering the prospects of the Indonesian media industry, VIVA and its subsidiaries continue to strive to increase its audience share for 2013 by continuously developing its news and sports programs in tvOne, entertainment and lifestyle programs in ANTV and VIVA.co.id. Several initiatives to be undertaken by VIVA and its subsidiaries include:

- Focus on increasing high quality in-house productions to improve profits and profit margins.
- Optimize operational activities and generate synergy between its television stations and online news portal.
- Continuously expanding the coverage of the FTA networks to increase audience share and revenue from advertisers.
- Expand distribution platform for sports content.
- Expand content distribution within the online platform.
- Strengthen tvOne and VIVA.co.id position as a market leader in news.

## MARKETING ASPECT

VIVA will continue to employ its current marketing and sales strategies, making adjustments to adapt to changes in the market conditions. Key elements of VIVA's marketing and sales strategy is as follows:

### Marketing

1. Continuously strengthen VIVA's image and brand name;
2. Continuously approach advertisers to sponsor on-air and off-air key programs such as sports, Kabar Petang, and headline news, which are the main revenue generators;
3. Continuously proceed in outdoor promotions (*billboard*, *display* and screen at the building) to familiarize viewers of programs broadcasted by subsidiaries;
4. Promote and boost synergy between TV stations and the Company's news portal to maximize the coverage and to expand audience shares;
5. Conduct screening of new programs for advertisers in a bid to strengthen relationship with advertisers and familiarize

membangun pengetahuan mengenai program Perseroan; dan

6. Meningkatkan inisiatif kerjasama promosi dengan para pengisi konten dan *provider* melalui pembuatan kegiatan secara berkala.

### Penjualan

1. Melanjutkan diversifikasi agensi dan pengiklan guna mengurangi ketergantungan pada biro iklan individu dan pengiklan tertentu;
2. Terus berusaha mencari kemungkinan *cross-selling* dan *bundling* antara ANTV, tvOne dan VIVA.co.id;
3. Memaksimalkan pengiklan untuk mengambil paket iklan dengan skema bonus yang fleksibel (dengan penyesuaian harga untuk mengikat pada waktu tertentu);
4. Melanjutkan pemberian pelayanan khusus untuk memenuhi kebutuhan para agensi iklan dan pengiklan;
5. Memelihara para staf dan pegawai pemasaran yang kompeten dengan insentif sesuai dengan remunerasi terhadap target penjualan; dan
6. Melanjutkan pemberian insentif bagi pengiklan yang memberikan porsi yang signifikan dari *budget* iklan mereka sehingga mereka meningkatkan pembelian spot iklan di VIVA.

### KEBIJAKAN DIVIDEN

VIVA berkomitmen untuk memberikan dividen jika memungkinkan berdasarkan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

### KEJADIAN SETELAH TANGGAL AKUNTANSI

Tidak ada kejadian setelah tanggal akuntansi yang bersifat material terhadap kinerja keuangan VIVA.

advertisers of the Company's contents; and

6. Intensify joint promotions with production houses and program distributors periodically.

### Sales

1. Continue to diversify client based (advertising agency and advertisers) to minimize dependency on certain clients;
2. Continuously seek cross-selling and bundling opportunities between ANTV, tvOne, and VIVA.co.id;
3. Multiply the numbers of advertisers purchasing advertising packages with a flexible bonus scheme at a price that can be adjusted, but binding the length of the deal;
4. Continue in offering tailored advertising packages to satisfy the needs of advertisers;
5. Retain competent marketing staffs and employees by offering incentives, that are inline with industry practices, for reaching sales targets; and
6. Retain an incentive program with key agencies and advertisers to promote further sales.

### DIVIDEND POLICY

VIVA is committed to distribute dividends, whenever possible, in accordance with the prevailing laws and regulations.

### SUBSEQUENT EVENTS

There were no subsequent events from the date of completion of audit that have an adverse impact on VIVA's financial statements.





**Tata Kelola Perusahaan**  
*Good Corporate Governance*

## PENERAPAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG)

VIVA sangat menyadari pentingnya penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*), oleh karenanya VIVA secara konsisten senantiasa berupaya untuk meningkatkan dan menerapkan GCG. Penerapan prinsip-prinsip GCG mengacu kepada pedoman umum GCG yang didasarkan oleh ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam pelaksanaannya, GCG merupakan mekanisme yang mempengaruhi penetapan dan pencapaian tujuan perusahaan serta pembentukan dan pengembangan budaya kerja di lingkungan perusahaan. Tujuan penerapan GCG di VIVA adalah:

- Mengatur dan mengendalikan hubungan antar *stakeholders*;
- Menciptakan komitmen untuk menjalankan usaha sesuai dengan etika bisnis yang baik, transparan dan patuh pada peraturan dan industri media yang dinamis;
- Meningkatkan daya saing dan kemampuan VIVA dalam menghadapi perubahan industri media yang sangat dinamis;
- Adanya manajemen risiko yang baik;
- Mencegah terjadinya penyimpangan dalam pengelolaan perusahaan;
- Meningkatkan *image* perusahaan yang baik.

VIVA senantiasa menerapkan prinsip-prinsip GCG sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada Pemegang Saham, Dewan Komisaris, mitra bisnis, serta pemangku kepentingan lainnya. Prinsip-prinsip GCG menjadi perangkat standar yang bertujuan memperbaiki citra, efisiensi, efektifitas dan tanggung-jawab sosial perusahaan. Prinsip-prinsip GCG yang diterapkan VIVA meliputi berbagai aspek sebagai berikut:

- **Transparency** : Keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan informasi materiil yang relevan mengenai perusahaan.
- **Accountability**: Pelaksanaan, kejelasan fungsi, dan pertanggungjawaban organ perusahaan sehingga pengelolaan Perseroan terlaksana secara efektif.
- **Responsibility** : Kepatuhan VIVA terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

## IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG)

VIVA understands the importance of GCG, and to that end VIVA continuously and consistently implements GCG. The principles of GCG adopted by VIVA are in accordance with the prevailing regulation.

GCG is the mechanism that will affect the determination and achievement of the Company goals as well as to form and develop the culture of the Company's working environment. The implementation of GCG is aimed at:

- To manage and control the relationships between *stakeholders*;
- To build commitments to operate the business in accordance with sound business ethics, transparency and with adherence to regulations and provisions of applicable laws;
- To improve VIVA competitiveness and capabilities to cope with dynamic changes in the media industry;
- To ensure the application of good risk management;
- To prevent occurrences of irregularities in the management of the Company;
- To improve the corporate image.

VIVA continuously applies the principles of GCG as a form of accountability to the shareholders, the Board of Commissioners, business partners, and other stakeholders. GCG principles are use as the benchmark to improve the Company's image, efficiency, effectiveness and corporate social responsibility. GCG principles applied by VIVA encompass the following aspects:

- **Transparency** : Transparency in the decision-making process and dissemination of relevant material information about the Company.
- **Accountability** : Implementation, clarity and accountability of the Corporate elements thus allowing for effective management.
- **Responsibility** : VIVA's compliance with applicable laws and regulations.



- **Independency**: Suatu keadaan dimana perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan undang-undang yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.
- **Fairness** : Keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak *stakeholders* yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- **Independency** : The Company's ability to be managed professionally without any limitation and conflict of interest or pressure from any parties that are not in accordance with applicable laws and sound corporate principles.
- **Fairness** : Impartiality and equality in fulfilling stakeholders rights arising from agreements and prevailing laws and regulations.

### PENILAIAN GCG

VIVA berkomitmen untuk terus menerapkan GCG terutama pada aspek-aspek etika bisnis, pengendalian internal, manajemen risiko perusahaan, pengendalian *fraud*, dan pelaporan keuangan. Sebagai bentuk komitmen usaha ini, Perseroan telah menetapkan Piagam Unit Audit Internal dan menunjuk anggota Unit Audit Internal sejak tahun 2011. VIVA juga menerapkan *Board Manual*, *GCG Code*, dan *Code of Conduct*. Untuk kedepannya, VIVA akan melaksanakan penilaian GCG dalam rangka peningkatan kualitas penerapan GCG di lingkungan VIVA.

### KEBIJAKAN GCG

VIVA berupaya memberikan nilai tambah bagi para *stakeholders* melalui penerapan prinsip GCG secara konsisten

### GCG ASSESSMENT

VIVA is committed to continuously apply GCG especially in the aspects of business ethics, internal controls, risk management, fraud and financial reporting. As a form of this commitment, the Company has established an Internal Audit Charter and has appointed members of the Internal Audit Unit since 2011. VIVA has also implemented a Board Manual, GCG Code, and Code of Conduct. Going forward, VIVA will perform a GCG assessment to improve the quality of GCG implementation in VIVA.

### GCG POLICIES

VIVA endeavors to provide additional value to its stakeholders through the consistent implementation of GCG that in turn



dan konsekuen serta menjadikannya sebagai budaya kerja yang berlaku di dalam perusahaan. VIVA menerapkan prinsip-prinsip GCG pada setiap aspek bisnis dan pada semua jajaran organisasi dan entitas anak perusahaan yang diwujudkan dalam aspek-aspek sebagai berikut:

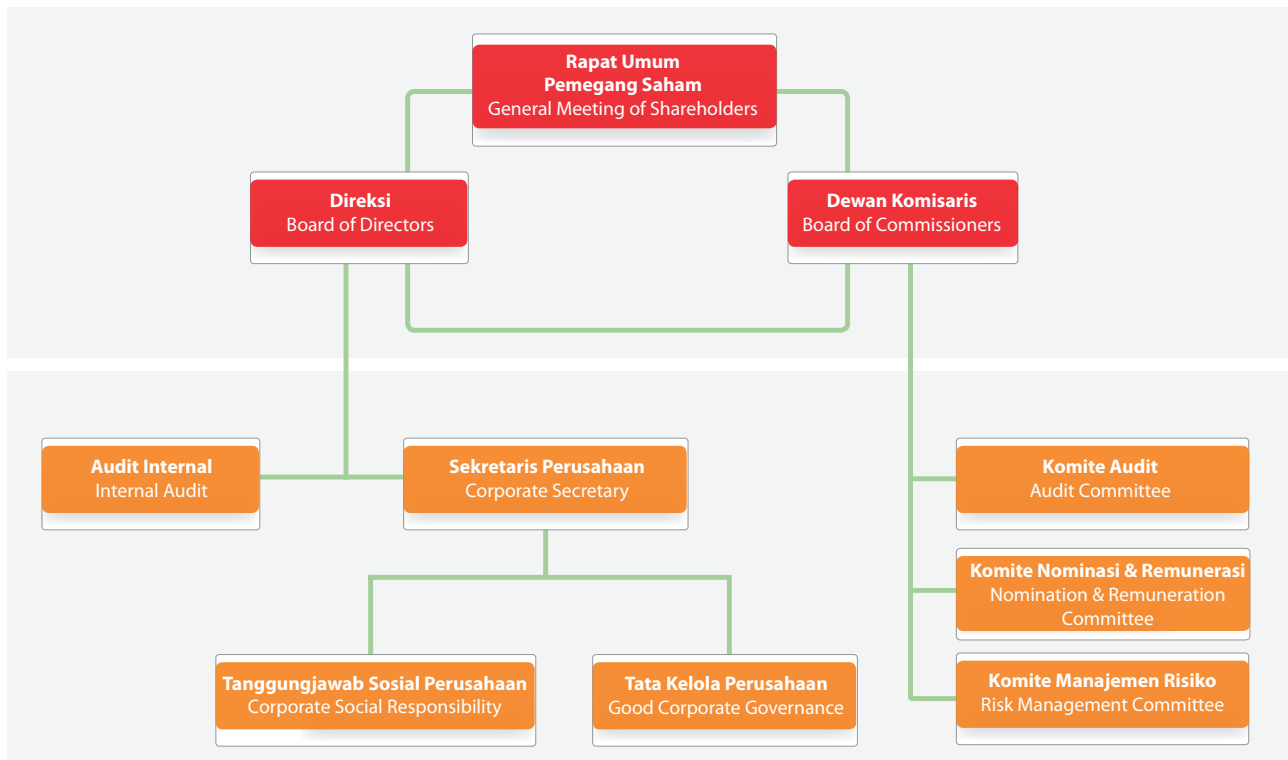
- Melaksanakan tugas dan tanggung jawab anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
- Menerapkan fungsi kepatuhan.
- Pengelolaan manajemen risiko.
- Melaksanakan transparansi keuangan dan non-keuangan.
- Melengkapi serta melaksanakan tugas-tugas komite dan satuan kerja yang melaksanakan fungsi pengendalian internal.

will form the Company's corporate culture. VIVA installs the principles of GCG in every business aspect, and at all levels within the organization and its subsidiaries, which are reflected by:

- Implementing duties and responsibilities of the Board of Commissioners and Directors.
- Implementing compliance functions.
- Managing risk management.
- Implementing financial and non-financial transparency.
- Perfecting and carrying out duties of the committees and task forces that perform internal control activities.

## STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN      STRUCTURE OF GCG

**Bagan Tata Kelola VIVA**



### RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ perusahaan yang tertinggi yang mempunyai wewenang antara lain meminta pertanggungjawaban Dewan Komisaris

### THE GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

The General Meeting of Shareholders (GMS) represents the highest Company authority that has the power to demand the accountability from the Board of Commissioners and

dan Direksi terkait pengelolaan Perseroan. VIVA mengenal dua macam RUPS yaitu Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB).

#### **Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST)**

Pada tanggal 5 Juni 2012 bertempat di Jakarta, VIVA telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST), sebagaimana dituangkan di dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 8, tanggal 5 Juni 2012, yang dibuat dihadapan Humbert Lie, SH.,SE., Mkn, Notaris di Jakarta dengan pokok bahasan sebagai berikut:

- Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011, dan pengesahan laporan keuangan Perseroan serta laporan tugas pengurusan Direksi dan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 (*acquit et de charge*).
- Penetapan penggunaan laba Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 yaitu digunakan untuk modal kerja Perseroan.
- Persetujuan dan pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menentukan dan menunjuk kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal

Directors' related to the management of the Company. There are two forms of GMS namely the Annual General Meeting of Shareholders and the Extraordinary General Meeting of Shareholders which are both held by VIVA.

#### **Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)**

On June 5, 2012 in Jakarta, VIVA held an Annual General Meeting of Shareholders, as described in the Deed of Minutes of the Meeting of Annual General Meeting of Shareholders No. 8, dated June 5, 2012, made in front of Humbert Lie, SH., SE., Mkn, public notary in Jakarta with the agendas described below:

- Approval of the Company's Annual Report for the fiscal year ending December 31, 2011 and endorsement of the Company's financial statements as well as granting release and discharge to the activities performed by the Board of Directors and the supervisory reports from the Board of Commissioners for fiscal year ending December 2011 (*acquit et de charge*);
- Adoption of the appropriation of the Company's net income for fiscal year ending December 31, 2011 to be utilized as working capital;
- Approval and authorization to the Board of Directors to select and appoint a Public Accounting Firm to audit the Company's financial statement for fiscal year ending



31 Desember 2012 serta menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik tersebut dan persyaratan lainnya.

- Persetujuan dan pertanggungjawaban atas realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum perdana saham Perseroan sebagaimana dijelaskan oleh Direksi sebagai berikut:
  - sebesar 40% akan digunakan untuk pembayaran pokok pinjaman Credit Suisse;
  - sebesar 40% akan digunakan untuk belanja modal Perseroan; dan
  - sebesar 20% akan digunakan sebagai modal kerja Perseroan.

#### Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB)

Pada tahun 2012 pemegang saham perseroan telah melaksanakan sebanyak 2 kali RUPSLB, sebagai berikut:

A. Pada tanggal 20 Maret 2012 bertempat di Jakarta, VIVA telah melaksanakan RUPSLB pertama, sebagaimana dituangkan di dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, No. 91, tanggal 20 Maret 2012, yang dibuat dihadapan Humberg Lie, SH.,SE., Mkn, Notaris di Jakarta, dengan pokok bahasan sebagai berikut:

1. Keputusan Agenda Pertama:  
Menyetujui perubahan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Saham Perdana Perseroan ("Dana IPO") menjadi sebagai berikut:
  - Sebesar 20% berdasarkan kesepakatan dengan Credit Suisse akan digunakan untuk Pembayaran Pokok Pinjaman dan beban keuangan Perseroan;
  - Sebesar 20% akan digunakan untuk membayar sisa Pokok Pinjaman kepada Credit Suisse dalam jangka waktu 9 bulan setelah tanggal pembayaran pertama;
  - Sebesar 40% akan digunakan untuk Belanja Modal; dan
  - Sebesar 20% akan digunakan untuk Modal Kerja.
2. Keputusan Agenda Kedua:  
Menyetujui Perubahan Susunan Direksi Perseroan:
  - Menerima pengunduran diri Frederic Jacques de Bure selaku Direktur Tidak Terafiliasi Perseroan, berlaku sejak ditutupnya Rapat dan mengangkat Tae Hoon David Khim selaku Direktur Tidak Terafiliasi Perseroan.
  - Dengan demikian maka terhitung sejak ditutupnya Rapat, susunan Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut:

December 31, 2012, and determine the honorarium for the Public Accounting Firm and other requirements relating to its appointment;

- Approval of the realization of proceeds raised from the initial public offering of the Company's shares as disclosed by the Board of Directors as follows:
  - 40% to be utilized for financing loans from Credit Suisse;
  - 40% to be utilized for the Company's capital expenditure; and
  - 20% to be utilized for the Company's working capital.

#### Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS)

The Company has held two (2) EGMS, as follows:

A. On March 20<sup>th</sup>, 2012 in Jakarta, VIVA held its first EGMS, as described in the Deed of Minutes of Meeting of the Extraordinary General Meeting of Shareholders, No. 91, dated March 20, 2012, made in front of Humberg Lie, SH., SE., Mkn, public notary in Jakarta, with the following agendas:

1. Resolution of the First Agenda:  
Approval of the proposed change in the use of proceeds from the Initial Public Offering ("IPO Proceeds") as follows:
  - 20% of the IPO Proceeds to be utilized for the Principal Payment of Loan and finance costs to Credit Suisse;
  - 20% of the IPO Proceeds to be utilized for the Company's remaining principal payment Loan to Credit Suisse in 9 month since the first payment;
  - 40% of the IPO Proceeds to be utilized for the Company's capital expenditure; and
  - 20% of the IPO Proceeds to be utilized for the Company's Working Capital.
2. Resolution of the Second Agenda:  
Approval in the Change of the Board of Directors:
  - Approved the resignation of Frederic Jacques de Bure as the Non-affiliated Director, effective as of the adjournment of the Meeting and appoint Tae Hoon David Khim as a Non-affiliated Director of the Company.
  - As such, effective from the adjournment of the Meeting, the composition of the Company's Board of Directors is listed below:

Presiden Direktur	: Erick Thohir	President Director	: Erick Thohir
Wakil Presiden Direktur	: Robertus Bismarka Kurniawan	Vice President Director	: Robertus Bismarka Kurniawan
Direktur	: Charlie Kasim	Director	: Charlie Kasim
Direktur	: Raden Mas Harlin Erlianto Rahardjo	Director	: Raden Mas Harlin Erlianto Rahardjo
Direktur	: Anindra Ardiansyah Bakrie	Director	: Anindra Ardiansyah Bakrie
Direktur	: Otis Hahyari	Director	: Otis Hahyari
Direktur Tidak Terafiliasi	: Tae Hoon David Khim	Non-affiliated Director	: Tae Hoon David Khim

B. Pada tanggal 5 Juni 2012 bertempat di Jakarta, VIVA telah melaksanakan RUPSLB kedua, sebagaimana dituangkan didalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, No. 9 tanggal 5 Juni 2012, yang dibuat dihadapan Humbert Lie, SH.,SE., Mkn, Notaris di Jakarta, dengan keputusan sebagai berikut:

1. Keputusan Agenda Pertama:

Menyetujui perubahan susunan Dewan Komisaris Perseroan

- Pengunduran diri Nalinkant Amratlal Rathod selaku Komisaris Perseroan, berlaku sejak ditutupnya Rapat.
- Mengangkat Rachmat Gobel selaku Komisaris Independen Perseroan, terhitung sejak ditutupnya Rapat.

2. Keputusan Agenda Kedua:

Persetujuan untuk menjaminkan sebagian besar atau seluruh aset dan/atau kekayaan Perseroan dan/atau anak perusahaan Perseroan dalam kaitannya dengan pinjaman/pembayaran yang akan diperoleh Perseroan yang berlaku sampai dengan penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan berikutnya.

B. On June 5, 2012 in Jakarta, VIVA held its second EGMS, as described in the Deed of Minutes of Meeting of the Extraordinary General Meeting of Shareholders, No. 9 dated June 5, 2012, made in front of Humbert Lie, SH., SE., Mkn, public notary in Jakarta, with the following agendas:

1. Resolution of the First Agenda

Approval to the changes of the composition of the Board of Commissioners

- Approved the resignation of Nalinkant Amratlal Rathod as the Company's Commissioner effective as of the adjournment of the Meeting.
- Approved the appointment of Rachmat Gobel as the Company's Independent Commissioner, effective as of the adjournment of the Meeting.

2. Resolution of the Second Agenda:

Authorized the Board of Directors to pledge the majority or all of the Company's assets and/or the majority or all of the assets of its subsidiaries for the purpose of further fund raising activities by the Company, the authorization is effective as of the adjournment of the Meeting until the next General Meeting of Shareholders.

## DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris merupakan organ penting perusahaan yang menjalankan fungsi pengawasan atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dalam menjalankan kepengurusan VIVA. Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada RUPS. Dalam melakukan aktivitas fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris dibantu oleh Sekretaris Perusahaan, Komite Manajemen Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi, serta Komite Audit yang secara berkala melakukan pengawasan dalam bentuk pembahasan temuan audit dan pemantauan atas tindak lanjut hasil temuan audit tersebut.

## THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is an important element of the Company which is responsible for monitoring the Board of Directors in running the Company. The Board of Commissioners' activities will be held accountable during the GMS. In performing its role, the Board of Commissioners is supported by the Corporate Secretary, Risk Management Committee, Nomination and Remuneration Committee, and Audit Committee which periodically perform their supervisory roles by discussing audit findings and following-up the findings.

Dalam menjalankan fungsinya, Dewan Komisaris senantiasa menjaga prinsip-prinsip independensi dengan tidak melibatkan diri dalam kegiatan maupun proses pengambilan keputusan manajerial Direksi.

Susunan Dewan Komisaris VIVA berdasarkan RUPSLB tanggal 5 Juni 2012 bertempat di Jakarta adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris	: Anindya Novyan Bakrie
Komisaris	: Omar Luthfi Anwar
Komisaris	: Rosan Perkasa Roeslani
Komisaris Independen	: Setyanto Prawira Santosa
Komisaris Independen	: Rachmat Gobel
Komisaris Independen	: Raden Mas Djoko Setiotomo

## TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris VIVA mencakup pengawasan terhadap Kebijakan Manajemen Perseroan yang dilakukan oleh Direksi, termasuk mengenai rencana pengembangan Perseroan, rencana bisnis dan anggaran tahunan Perseroan, kepatuhan Direksi terhadap Anggaran Dasar, keputusan RUPS dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam kaitan dengan pelaksanaan praktik GCG di dalam perusahaan, Dewan Komisaris VIVA memiliki tugas dan tanggung jawab, sebagai berikut:

- Memantau efektivitas implementasi GCG yang diterapkan perusahaan dan bila perlu melakukan penyesuaian.
- Memberikan pendapat dan saran atas pelaksanaan GCG di dalam perusahaan.

## FREKUENSI RAPAT DAN TINGKAT KEHADIRAN DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris telah menjalankan tugasnya dengan baik melalui serangkaian rapat yang dijadikan sarana pengawasan kepada Direksi Perusahaan. Selama tahun 2012, telah dilakukan rapat internal Dewan Komisaris sebanyak 2 (dua) kali, di samping pertemuan-pertemuan lainnya atau memberikan persetujuan tertulis secara sirkular.

In performing its role, the Board of Commissioners always maintain their independence by not being involved in any activity or decision-making process undertaken by the Board of Directors.

The composition of VIVA's Board of Commissioners pursuant to the EGMS, held on June 5, 2012 in Jakarta is as follows:

President Commissioner	: Anindya Novyan Bakrie
Commissioner	: Omar Luthfi Anwar
Commissioner	: Rosan Perkasa Roeslani
Independent Commissioner	: Raden Mas Djoko Setiotomo
Independent Commissioner	: Setyanto Prawira Santosa
Independent Commissioner	: Rachmat Gobel

## DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF BOARD OF COMMISSIONERS

The duties and responsibilities of the Board of Commissioners consists of supervising management policies undertaken by the Board of Directors, including the Company's expansion plans, business plans and the annual budget, the Directors compliance is in accordance with the provision contained in the Articles of Association, GMS resolutions and applicable laws and regulations.

In accordance with the implementation of GCG, the Board of Commissioners' duties and responsibilities are as follows:

- Monitoring the effectiveness in the implementation of GCG, and if necessary formulate changes or adjustments.
- Give opinions and advice over with the implementation of GCG.

## FREQUENCY OF THE MEETING AND ATTENDANCES

The Board of Commissioners has performed their duties admirably through periodic meetings that are used as a means to supervise the Board of Directors' performance. The Board of Commissioners has held periodic internal meetings, in addition to the circulars resolution.

## DIREKSI

Direksi merupakan organ perusahaan yang bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

Pengambilan keputusan terhadap masalah-masalah yang dihadapi perusahaan dilakukan secara cepat dan dengan analisis yang seksama. Direksi telah memberikan laporan hasil pelaksanaan Audit Internal kepada Dewan Komisaris dan telah melaksanakan tindak lanjut dari temuan-temuan audit.

Peran Direksi dalam proses pengembangan VIVA dituangkan dalam rencana strategis perusahaan berikut rencana aksinya sebagai penjabaran operasional yang telah ditetapkan.

Berdasarkan RUPSLB pertama tanggal 20 Maret 2012 bertempat di Jakarta, susunan Direksi VIVA adalah sebagai berikut:

Presiden Direktur	: Erick Thohir
Wakil Presiden Direktur	: Robertus Bismarka Kurniawan
Direktur	: Charlie Kasim
Direktur	: Anindra Ardiansyah Bakrie
Direktur	: Raden Mas Harlin Erlianto Rahardjo
Direktur	: Otis Hahyari
Direktur Tidak Terafiliasi	: Tae Hoon David Khim

## TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Tugas utama setiap anggota Direksi adalah:

- Wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugas untuk kepentingan dan usaha perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
- Bertanggung jawab penuh secara pribadi apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugas sesuai dengan ketentuan;
- Wajib membuat daftar pemegang saham, daftar khusus, risalah RUPS dan risalah rapat Direksi;
- Wajib Membuat laporan tahunan dan dokumen keuangan perseroan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku;

## BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is an element of the Company which is accountable to the management of the Company in the interest of the shareholders and to achieve the objective of the Company, and representing the Company, both inside and outside the courts in accordance with the provision of the Articles of Association.

The Board of Directors is resolved to remedy obstacles encountered by the Company quickly through meticulous analysis. The Board of Directors has submitted reports by the Internal Audit to the Board of Commissioners and follow through the findings with the Internal Audit.

The Board of Directors' laid out VIVA's development plan in the Company's strategic long-term road map which also includes its action plan.

Based on the Resolutions of the first EGMS held on March 20, 2012 in Jakarta, the composition of VIVA's Board of Directors is as follows:

President Director	: Erick Thohir
Vice President Director	: Robertus Bismarka Kurniawan
Director	: Charlie Kasim
Director	: Anindra Ardiansyah Bakrie
Director	: Raden Mas Harlin Erlianto Rahardjo
Director	: Otis Hahyari
Non-affiliated Director	: Tae Hoon David Khim

## DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF DIRECTORS

The main responsibilities of the Board of Directors are:

- Responsibly perform duties in the best interests of the Company and to achieve the objectives of the Company with upmost integrity;
- Held accountable for failures and/or negligence in complying with the applicable laws and regulations while performing their duties;
- Prepare and maintain the shareholders register of the Company, special register, minutes of meeting of the GMS and minutes of meeting of the Board of Directors;
- Prepare the Company's Annual Report and financial statements in accordance with applicable laws and regulations;

- Wajib Memelihara seluruh, risalah, dan dokumen keuangan perseroan dan dokumen perusahaan lainnya.

Direksi juga secara aktif memberikan arahan kepada jajaran organisasi untuk meningkatkan penerapan prinsip-prinsip GCG dan pengelolaan risiko, memberikan contoh penerapan GCG.

### PUBLIC EXPOSE

Dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan No.I.E butir V.1 keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. Kep-306/BEJ/07-2004 tanggal 19 Juli 2004, VIVA telah menggelar *public expose* pada tanggal 30 Oktober 2012 dengan agenda penyampaian kinerja Perseroan sampai dengan kuartal ke-3 2012 dan rencana ekspansi bisnis VIVA tahun 2013.

### FREKUENSI RAPAT DAN TINGKAT KEHADIRAN DIREKSI

Rapat-rapat Direksi dilaksanakan secara periodik. Rapat-rapat Direksi juga telah efektif menjadi sarana pengambilan keputusan. Selama tahun 2012, telah dilakukan rapat-rapat internal Direksi sebanyak 38 kali dengan tingkat kehadiran 95-100%.

### PELAKSANAAN TUGAS DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TAHUN 2012

Sepanjang tahun 2012, Dewan Komisaris dan Direksi telah menyelenggarakan rapat gabungan guna membahas berbagai persoalan dan strategi pengelolaan VIVA. Dalam rapat gabungan tersebut, persoalan yang dibahas dan diputuskan bersama diantaranya mencakup:

- Maintain minutes, other financial statements, and other corporate documents.

The Board of Directors is also required to actively provide direction to all levels of the employees to perfect the implementation of GCG and risk management, and be a role models in executing GCG.

### PUBLIC EXPOSE

In accordance with the Regulation No. I.E item V.1 Decision of Board of Directors of PT Bursa Efek Jakarta No. Kep-306/BEJ/07-2004 dated July 19, 2004, VIVA has held the public expose on October 30<sup>th</sup>, 2012 among others disclosing the Company's performance as of the third quarter 2012 and its expansion plan for 2013.

### MEETING FREQUENCY AND ATTENDANCES

The Board of Directors' held periodic meetings. The meetings are used as a means to hold discussions and decisions in regards to the Company. The Board of Directors held 38 meetings with an attendance rate of 95-100%.

### ACTIVITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS IN 2012

The Board of Commissioners and Directors have held joint meetings discussing issues and strategies in running the Company. During the joint meetings, issues that were discussed and resolved included:



1. Presentasi VIVA terkait: performa unit usaha VIVA di tahun 2012, VIVA *shares performance*, peluncuran kanal-kanal VIVABola, VIVALife dan VIVAVideo, serta Piala Dunia 2014.
2. Struktur organisasi VIVA: Website VIVA, struktur organisasi, pembentukan komite Dewan Komisaris dan Direksi.
3. Regulasi Industri Penyiaran.
4. Strategi dan persiapan sistem siaran TV Digital Terrestrial.

1. Presentation materials: performance of each business unit in 2012, VIVA shares performance, the launching of VIVABola, VIVALife, and VIVAVideo; as well as the acquisition of full Media Rights to World Cup 2014 Brasil and Other FIFA Events.
2. Organizational Structure: VIVA's corporate website, organizational structure, creation of committees under the Board of Commissioners and Directors.
3. Regulations with regard to the Broadcasting Industry.
4. Strategies and preparation for a Digital Terrestrial TV system.

## PROSEDUR PENETAPAN DAN BESARAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan melalui RUPS. Komite Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris memberikan hasil kajian sebagai dasar RUPS dalam memutuskan besarnya kompensasi yang akan diberikan kepada Direksi.

Remunerasi Dewan Komisaris VIVA dan entitas anak perusahaan pada tahun 2012 adalah sebesar Rp2.480.000.000. Sedangkan remunerasi Direksi Perseroan dan entitas anak perusahaan pada tahun 2012 adalah sebesar Rp38.037.804.214.

## KOMITE AUDIT

Komite Audit dibentuk oleh Dewan Komisaris yang tugas-tugasnya diatur dalam Piagam Komite Audit yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris. Menurut ketentuan yang berlaku, Komite Audit terdiri dari paling sedikit 3 (tiga) orang anggota, termasuk ketua yang dipimpin oleh seorang Komisaris Independen. Fungsi Komite Audit adalah membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan. Susunan Komite Audit Perseroan berdasarkan SK. No. 015/DEKOM/XII/12 tanggal 13 Desember 2012 adalah:

Ketua : Raden Mas Djoko Setiotomo (Komisaris Independen)  
Anggota : Asis Marsuki  
Ivan Permana

## PROCEDURES IN DETERMINING THE REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

The Board of Commissioners and Directors remunerations are approved at the GMS. The Nomination and Remuneration Committee submit their evaluations of the compensation for the Board of Directors at the GMS.

The remunerations received by VIVA's Board of Commissioners and its subsidiaries for 2012 amounted to Rp2.480.000.000. Meanwhile, the remuneration given to VIVA's Board of Directors and its subsidiaries amounted to Rp38.037.804.214.

## THE AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee was created by the Board of Commissioners and its responsibilities are stated in the Audit Committee Charter that was approved by the Board of Commissioners. Based on prevailing regulations, the Audit Committee comprises of 3 (three) members and is led by an Independent Commissioner. The Audit Committee's role is to assist the Board of Commissioners in performing its supervisory role. The members of the Audit Committee based on SK. 015/DEKOM/XI/12 dated December 13, 2012 is as follow:

Chairman : Raden Mas Djoko Setiotomo  
(Independent Commissioner)  
Member : Asis Marsuki  
Ivan Permana



## TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE AUDIT

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris sebagai perwujudan akuntabilitas pengawasan atas pengelolaan perusahaan dalam rangka pelaksanaan prinsip-prinsip GCG. Adapun tugas dan tanggung jawab Komite Audit berdasarkan Piagam Komite Audit terdiri dari:

- Melakukan penelaahan atas ketepatan Perseroan terhadap peraturan di bidang pasar modal dan peraturan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
- Memastikan efektifitas sistem pengendalian internal dan menjembatani efektifitas pelaksanaan tugas Unit Audit Internal dan Auditor Eksternal.
- Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilakukan oleh Unit Audit Internal maupun Auditor Eksternal guna mencegah pelaporan yang tidak memenuhi standar.
- Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian manajemen VIVA dan pelaksanaannya.
- Mempelajari, mengevaluasi dan memberikan masukan atas Laporan Manajemen yang disusun oleh Direksi.
- Melakukan identifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris.
- Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris sepanjang masih dalam lingkup tugas dan kewajiban Dewan Komisaris.

## RAPAT KOMITE AUDIT

Komite Audit mengadakan rapat secara berkala mengacu pada Piagam Komite Audit. Selama tahun 2012, Komite Audit melakukan rapat sebanyak 2 (dua) kali dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota Komite Audit sebagai berikut:

TANGGAL RAPAT / DATES OF MEETINGS	KOMITE AUDIT / AUDIT COMMITTEE		
	Djoko Setiotomo	Asis Marsuki	Ivan Permana
21 Maret 2012 / March 21, 2012	√	√	√
13 Desember 2012 / December 13, 2012	√	√	√

## DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF AUDIT COMMITTEE

In carrying out its duties, the Audit Committee reports to the Board of Commissioners the findings of the Company's measures in implementing and executing GCG. The Audit Committee Charter lays out the framework of the Audit Committee duties and work guidelines which consist of:

- Evaluate the Company's measures to prevailing Capital Market laws and regulations and other regulations related to the business activities of the Company.
- Ensure the effectiveness of the internal control system and be the conduit between internal audits and external auditors to increase the effectiveness of their duties.
- Assess the activities and findings of the Internal Audit Unit and External Auditors to ensure the reports are filed are in line with applicable standards.
- Provide recommendations to improve the management control systems and its execution.
- Examine, evaluate and provide inputs of the Management Report prepared by the Board of Directors.
- Identify matters that require the attention of the Board of Commissioners.
- Perform other duties assigned by the Board of Commissioners that are within the authority of the Board of Commissioners.

## MEETINGS OF AUDIT THE COMMITTEE

The Audit Committee held periodic meetings in accordance to the Audit Committee Charter. The Audit Committee held two (2) meetings with an attendance rate of 100%.

## PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE AUDIT

Sepanjang tahun 2012, Komite Audit telah melakukan 2 (dua) kali Rapat Komite Audit antara lain membahas mengenai:

1. Penelaahan atas Laporan Keuangan dan informasi keuangan lainnya untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2011.
2. Penelaahan independensi dan obyektivitas Akuntan Publik.
3. Penelaahan atas efektifitas pengendalian internal Perseroan.
4. Penelaahan tingkat kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan perundangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.

Hasil penelaahan Komite Audit dalam Laporan Tahunan VIVA, adalah sebagai berikut:

1. ANTV dan tvOne telah menerapkan SOP secara konsisten dalam kegiatan pengelolaan perusahaan.
2. Dalam rangka mendapatkan akreditasi ISO 9001:2008, VIVA.co.id harus segera menyelesaikan SOP sesuai dengan rekomendasi yang disampaikan oleh Unit Audit Internal.
3. Proaktif dalam melakukan sosialisasi prinsip-prinsip GCG dalam Rapat Kerja VIVA dan entitas anak perusahaan.

## KOMITE LAIN DI BAWAH KOMISARIS

### KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Berdasarkan SK. No. 003/DEKOM/XI/11 tertanggal 29 September 2011, struktur keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi VIVA adalah sebagai berikut:

Ketua : Anindya N. Bakrie  
 Sekretaris : Risyah Marhamila  
 Anggota : Erick Thohir  
 Anggota : Robertus Bismarka Kuniawan

Tugas dan Tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

1. Mengkaji dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
  - Sistem dan prosedur nominasi untuk pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi VIVA dan entitas anak perusahaan untuk disampaikan kepada RUPS;

## ACTIVITIES OF THE AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee conducted two (2) meetings discussing the following matters:

1. Review of Financial Statement and other financial information for fiscal year ended December 31, 2011.
2. Review the independency and objectivity of the Public Accounting Firm.
3. Review the effectiveness of the internal control system.
4. Review the Company's compliance with the prevailing Capital Market laws and regulations and other regulations related to the Company's activities.

The Audit Committee's review that are contained in its yearly report is described as follows:

1. ANTV and tvOne's management has consistently applied the established SOP in their daily operations.
2. VIVA.co.id is required to complete its SOP as recommended by the Internal Audit in order to obtain ISO 9001:2008 accreditation.
3. Have taken proactive approaches in socializing GCG during VIVA's and subsidiaries operational meetings.

## OTHER COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

### THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Based on Decree No. 003/DEKOM/XI/11 dated September 25, 2011, the members of VIVA's Nomination and Remuneration Committee is as follows:

Chairman : Anindya N. Bakrie  
 Secretary : Risyah Marhamila  
 Member : Erick Thohir  
 Member : Robertus Bismarka Kuniawan

The duties and responsibilities of the Remuneration and Nomination Committee are as follows:

1. Review and provide recommendations to the Board of Commissioners in regards to:
  - The nomination system and procedures to appoint members of the Board of Commissioners and Directors and as well as the subsidiaries to be submitted at the GMS.

- Penilaian/evaluasi sistem dan kinerja anggota Dewan Komisaris dan Direksi VIVA dan entitas anak perusahaan;
  - Evaluasi secara periodik atas jumlah dan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi VIVA dan entitas anak perusahaan.
2. Menyusun sistem remunerasi dan pemberian tunjangan Dewan Komisaris dan Direksi VIVA dan entitas anak perusahaan serta memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris tentang:
    - Penilaian terhadap sistem remunerasi dan pemberian tunjangan;
    - Rencana pelaksanaan MSOP dan ESOP;
    - Sistem pensiun;
    - Pembagian tantiem.

Sepanjang tahun 2012, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melakukan rapat sebanyak 3 (tiga) kali yang dilaksanakan pada tanggal 12 April 2012, 15 Juni 2012, dan 20 Desember 2012 dengan keputusan sebagai berikut:

1. Rapat tanggal 12 April 2012 memutuskan restrukturisasi susunan Direksi dan Dewan Komisaris entitas anak perusahaan yang berlaku efektif pada tanggal 1 Mei 2012;
2. Rapat tanggal 15 Juni 2012 memutuskan perubahan struktur remunerasi Direksi dan Tim Manajemen Senior Perseroan;
3. Rapat tanggal 20 Desember 2012 memutuskan penyusunan formula pemberian insentif kepada Direksi dan karyawan Perseroan dan entitas anak perusahaan untuk pencapaian target 2012 dan 2013.

## SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan menjalankan peran sebagai pintu informasi bagi *stakeholders*. Sekretaris Perusahaan memfasilitasi penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham dan rapat-rapat Dewan Komisaris dan Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan serta menyiapkan laporan dan bahan-bahan yang diperlukan dalam rapat-rapat.

Sekretaris Perusahaan juga mengorganisir administrasi RUPS (RUPST dan RUPSLB) termasuk pembuatan notulen dan hasil rapat kepada Bapepam-LK dan BEI.

- Appraise and evaluate the performance of the members of the Board of Commissioners and Directors and subsidiaries.
  - Periodically evaluate the number and composition of the Board of Commissioners, Directors, and subsidiaries.
2. Formulate the remuneration and allowances of the Board of Commissioners and the Directors of VIVA and the subsidiaries and provide recommendations to the Board of Commissioners in regards to:
    - The assessment of the remuneration system and the allowances;
    - Formulation of MSOP and ESOP, and its implementation;
    - Pension program;
    - Tantiem distribution.

The Nomination and Remuneration Committee held three (3) meetings and concluded on the following matters:

1. April 12, 2012, proposed to restructure the Board of Directors and the Board of Commissioners of subsidiaries effective as of May 1, 2012;
2. June 15, 2012, proposed to restructure the remuneration system of the Board of Directors and Senior Management Team of VIVA and the subsidiaries;
3. December 20, 2012, proposed the formula on the incentive system to be given to the Board of Directors and employees of VIVA and the subsidiaries for the period of 2012 and 2013.

## CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary serves as the main liaison officer between the Company and the stakeholders. The Corporate Secretary facilitates the GMS, and the Board of Commissioners and the Board of Directors meetings in accordance with the provision under the Company's Articles of Association and prepares materials for the respective meetings.

The Corporate Secretary is responsible for convening the GMS (AGMS and EGMS) as well as administering the minutes of the meetings to Bapepam-LK and BEI.

Tugas utama Sekretaris Perusahaan VIVA adalah:

- Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di Pasar Modal serta melaporkan setiap aksi korporasi kepada Bapepam-LK dan Bursa Efek Indonesia (BEI) sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
- Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan yang berkaitan dengan kondisi perusahaan secara akurat;
- memonitor kepatuhan kepada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku melalui monitoring atas seluruh aspek perizinan yang harus dimiliki oleh Perseroan dan entitas anak perusahaan.
- Memberikan masukan kepada Direksi untuk mematuhi ketentuan Undang-Undang nomor 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal dan peraturan-peraturan pelaksanaannya;
- Sebagai penghubung antar perusahaan dengan Bapepam-LK dan masyarakat;
- Menyelenggarakan *Public Expose* sesuai dengan ketentuan BEI.
- Menyelenggarakan dan memonitor administrasi Daftar Pemegang Saham (DPS) VIVA dan daftar khusus yang berkaitan dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan anggota keluarganya atas kepemilikan saham pada VIVA, perusahaan publik, maupun afiliasinya;
- Menjamin tersedianya informasi mengenai VIVA, termasuk laporan tahunan, kuartalan, dan siaran pers melalui website [www.vivagroup.co.id](http://www.vivagroup.co.id).

Dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan No.I.E keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. Kep-306/BEJ/07-2004 tanggal 19 Juli 2004, VIVA sepanjang tahun 2012 telah melakukan Laporan Keterbukaan Informasi kepada BEI tentang informasi yang perlu diketahui publik sebanyak 10 (sepuluh) kali.

Berdasarkan Surat Perseroan No. 003/DIR/VMA/V/2011 tanggal 27 Mei 2011, menetapkan Neil R. Tobing sebagai Sekretaris Perusahaan.

The main duties of the Company's Corporate Secretary are listed below:

- Following developments in the Capital Markets particularly regulations that apply to the Capital Markets as well as reporting all corporate actions undertaken by the Company to Bapepam-LK and Indonesia Stock Exchange (BEI) in accordance with the prevailing laws and regulations;
- To serve the investment community by providing accurate and timely data and information relating to the Company;
- Oversee the Company's compliance in regards to prevailing laws and regulations thus ensuring the Company and its subsidiaries obtain all the necessary licenses and permits;
- Provide advise to the Board of Directors concerning the compliance with Law No. 8 in 1995 on Capital Markets and the prevailing implementing regulations;
- Serve as the liaison officer between the Company and Bapepam-LK as well as to the public;
- Responsible for convening Public Expose in accordance with BEI regulations;
- Organize and monitor the administration of the shareholders register (DPS) and special register containing share ownership held by the members of the Board of Directors, the Board of Commissioners and their respective family members in VIVA and its affiliates, and in other public companies;
- Ensure the availability of information about VIVA, including the Annual Report, quarterly reports and press releases through [www.vivagroup.co.id](http://www.vivagroup.co.id).

In order to comply with Regulation No.I.E Decision of Board of Directors of PT Bursa Efek Jakarta No. Kep-306/BEJ/07-2004 dated July 19, 2004, throughout 2012, VIVA has disclosed ten (10) times to the BEI regarding all information deemed necessary for public knowledge.

Based on Company Letter No. 003/DIR/VMA/V/2011 dated May 27, 2011, appointed Neil R. Tobing as the Corporate Secretary.

## UNIT AUDIT INTERNAL

Sesuai Keputusan Kepala Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) Nomor: KEP-496/BL/2008 Lampiran IX.1.7 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, Dewan Komisaris dan Direksi telah menetapkan Piagam Audit Internal dan menunjuk sdr. **Sakhty Yudha Santri** sebagai **Ketua Unit Audit Internal**.

Adapun maksud dibentuknya Unit Audit Internal ini adalah:

- Meningkatkan fungsi pengendalian yang terintegrasi (*integrated control system*) guna memastikan bahwa kegiatan operasional sudah dijalankan dengan baik sesuai dengan SOP sehingga dapat memberikan *value added* bagi VIVA melalui efektivitas pelaksanaan manajemen risiko dan prinsip-prinsip GCG;
- Meningkatkan kualitas sistem dan sumber daya Unit Audit Internal sehingga diharapkan dengan sistem pengendalian yang semakin baik dapat mengoptimalkan pencapaian sasaran yang ditetapkan oleh VIVA.

Berdasarkan Piagam Audit Internal Perusahaan yang telah disetujui Dewan Komisaris Perusahaan pada tanggal 27 Mei 2011, dinyatakan bahwa fungsi Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

- Menjadi penilai independen yang berperan membantu Presiden Direktur dalam mengamankan investasi dan aset organisasi secara efektif;
- Melakukan analisa dan evaluasi efektivitas sistem dan prosedur pada semua bagian dan unit kegiatan Perseroan dan entitas anak perusahaan;
- Mendampingi pelaksanaan audit oleh auditor eksternal agar kelancaran proses audit dapat tercapai;
- Meningkatkan fungsi pengendalian yang terintegrasi guna memastikan bahwa kegiatan operasional sudah dijalankan dengan baik dan dapat meningkatkan *value added* bagi Perseroan melalui efektivitas pelaksanaan manajemen risiko dan prinsip-prinsip GCG;
- Meningkatkan kualitas sistem dan sumber daya audit internal yang berkesinambungan sehingga diharapkan dengan sistem pengendalian yang semakin baik dapat mengoptimalkan pencapaian sasaran yang ditetapkan.

Sepanjang tahun 2012, Unit Audit Internal telah menjalankan

## INTERNAL AUDIT UNIT

In accordance with the Decree of the Chairman of the Capital Markets and Supervisory Agency and Financial Institution (BAPEPAM-LK) No. KEP-496/BL/2008 Attachment IX.1.7 on the guideline for establishment of Internal Audit Unit and its charter, Board of Commissioners and Board of Directors have set an Internal Audit Charter and appointed Mr. Sakhty Yudha Santri as Head of the Internal Audit Unit.

The purpose of the establishment of the Internal Audit Unit are:

- To improve integrated controls to ensure that operations are conducted properly and can increase the value added to the Company through the effective implementation of risk management and GCG.
- To improve the sustainable quality of internal audit system and human resources with the expectation that with an improving control system, the achievement of predetermined objectives can be maximized.

Pursuant to the Company's Internal Audit Charter approved by the Board of Commissioners dated May 27, 2011, elaborated functions of Internal Audit Unit as follows:

- To be an independent party that assists the President Director in ensuring that Company's investments and assets are properly maintained;
- To analyze and evaluate the effectiveness of systems and procedures in all parts and units of the Company's activities;
- To accompany audits by the external auditors to ensure its smooth implementation;
- To improve intergrated controls to ensure operational activities are performed accordingly thus generating value added for the Company through risk management and GCG;
- Improve the quality of the systems and the sustainability of the Internal Audit resources, thus with the improved control system the Company will be able to realises its goals.

The Internal Audit Unit has performed Internal Quality Audit

Audit Mutu Internal (*compliance audit* yang diselenggarakan dengan koridor ISO 9001:2008) di ANTV dan tvOne sehingga kedua anak Perusahaan tersebut berhasil mempertahankan sertifikasi ISO 9001:2008. Berdasarkan hasil audit tersebut, Unit Audit Internal menetapkan area-area penting (*critical areas*) yang memerlukan audit lebih lanjut dan menjadwalkan audit operasional atas area-area tersebut pada tahun 2013.

### KOMITE MANAJEMEN RISIKO

Komite Manajemen Risiko ditetapkan berdasarkan SK No. 002/DEKOM/XI/11 tertanggal 25 November 2011. Susunan anggota Komite Manajemen Risiko adalah sebagai berikut:

Ketua : Setyanto P. Santosa (Komisaris Independen)  
Anggota : Charlie Kasim  
Boni Gamawan

Dalam rapat-rapat yang diadakan oleh Komite Manajemen Risiko di tahun 2012, telah diputuskan:

- membuat laporan dan analisa secara berkala baik yang bersifat mingguan maupun bulanan untuk keperluan internal, dan bersifat *strictly confidential* atau rahasia;
- menginstruksikan kepada Unit Audit Internal untuk tidak hanya melaksanakan fungsi dan tugas pengawasan/pemeriksaan tetapi juga (1) mengidentifikasi setiap risiko yang ada di VIVA dan entitas anak perusahaan kemudian disampaikan kepada Manajemen Perusahaan untuk diselesaikan; (2) memberikan masukan kepada Direksi beberapa langkah alternatif yang harus diambil terkait risiko dalam VIVA dan entitas anak perusahaan yang ditemukan.
- mengusulkan pemakaian tenaga konsultan berstandar internasional untuk periode tertentu dalam membangun sistem dan metode manajemen risiko yang baik dan benar.

### SISTEM MANAJEMEN RISIKO

- VIVA menerapkan kerangka kerja manajemen risiko komprehensif yang merupakan bagian integral dari proses perencanaan strategis dan kegiatan usaha Perseroan. Evaluasi diberlakukan secara cermat atas seluruh kategori risiko, disertai dengan implementasi dan pemantauan langkah antisipatif atas risiko potensial yang merupakan landasan proses manajemen risiko yang ketat di VIVA.

(*compliance audit adjusted to ISO 9001:2008*) at ANTV and tvOne, making both of the subsidiaries succeeded in maintaining the certification of ISO 9001:2008. Based on the audit findings, The Internal Audit Unit has determined critical areas for further audits and scheduled operational audits for those areas in 2013.

### THE RISK MANAGEMENT COMMITTEE

The Risk Management Committee is created based on a Board of Commissioners Decree No. 002/DEKOM/XI/11 dated November 25, 2011. The members of the Risk Management Committee are as follows:

Chairman : Setyanto P. Santosa (Independent Commissioner)  
Member : Charlie Kasim  
Boni Gamawan

The meetings held by the Risk Management Committee, concluded the following:

- Prepare weekly and monthly reports and analysis for internal purposes that are strictly confidential;
- Instruct the Internal Audit Unit to not only perform a supervisory and monitoring role, but also to identify existing risks in VIVA and the subsidiaries, and report to the Company's Management what needs to be remedied; furthermore provide recommendations to the Board of Directors on the measures that have been taken in regards to the identified risk.
- Recommend the use of consultants with international reputations to develop a suitable risk management system .

### THE RISK MANAGEMENT SYSTEM

- VIVA employs a comprehensive risk management framework that serves as an integral part in the creation of the Company's strategic plan. All risk categories are to be evaluated diligently, accompanied with proactive and initiatives to monitor potential risks.

- VIVA mengutamakan kategori risiko dalam aspek strategi, pasar, politik, operasional dan keuangan. Indikator dan parameter risiko ditetapkan untuk semua kategori risiko, dan kemudian dipantau secara sistematis di tiap tingkatan manajemen. Pendekatan manajemen risiko yang diambil VIVA untuk menjaga kelangsungan usaha VIVA adalah pendekatan dari bawah ke atas (*bottom-up*).
- VIVA prioritizes risks in the following aspects: strategy, market, politic, operations and finance. Indicators and risk parameters are set for each risk category, which will be systematically monitored at each management level. In order to safeguard VIVA's business activities, VIVA's risk management system deploys a bottom up approach.

## PERMASALAHAN HUKUM

Melalui surat nomor 32.78/PAN.MK/1/2012 tertanggal 12 Januari 2012, Mahkamah Konstitusi telah memanggil VIVA sebagai pihak terkait dalam Perkara Nomor 78/PUU-IX/.2011 tanggal 1 November 2011, sebagaimana telah diperbaiki dengan Perbaikan Permohonan Nomor 78/PUU-IX/.2011 tanggal 29 November 2011 tentang permohonan Pengujian Pasal 18 ayat (1) dan Pasal 34 ayat (4) Undang-Undang Nomor 32 tahun 2002 tentang Penyiaran terhadap Pasal 28D ayat (1), 28F dan Pasal 33 ayat (3) Undang Undang Dasar 1945 di Mahkamah Konstitusi yang diajukan oleh Aliansi Jurnalis Independen (AJI) Jakarta, Lembaga Bantuan Hukum Pers (LBH Pers), Media Link, Pemantau Regulasi dan Regulator Media (PR2Media) dan Yayasan Dua Puluh Delapan (Y28) yang tergabung dalam koalisi Independen untuk Demokrasi Penyiaran ("KIDP"), sebagai Para Pemohon.

Dalam permohonan pengujian Pasal 18 ayat (1) dan Pasal 34 ayat (4) Undang Undang Nomor 34 tahun 2002 tentang Penyiaran Para Pemohon mengajukan alasan adanya potensi dan/atau kerugian konstitusional bersama yang akan dialami oleh Para Pemohon dalam hal terjadi tafsir sepihak dalam pelaksanaan kedua Pasal tersebut, yaitu:

- Pemusatan kepemilikan dan penguasaan lembaga penyiaran telah menciptakan dominasi dan membentuk opini publik yang tidak sehat kepada masyarakat dan mengurangi Kemerdekaan berpendapat dan berbicara, kemerdekaan berekspresi dan kemerdekaan pers;
  - Terbatasnya pilihan Para Pemohon untuk mendapatkan informasi yang beragam melalui penyiaran, akibat terjadinya pemusatan kepemilikan lembaga penyiaran;
  - Ketidakadilan dalam pengalokasian frekuensi oleh Negara. Frekuensi yang diberikan kepada radio komunitas sangat terbatas, dibandingkan dengan pengalokasian frekuensi kepada lembaga penyiaran swasta dan publik;
- Conglomeration of media ownership and control over broadcasting institutions has led to domination and has created unhealthy public opinion that limits the freedom of speech and freedom of the press;
  - The Applicants have limited options to gain various information through broadcasting due to a conglomeration of media ownership and control over broadcasting institutions;
  - Inequality in allocation of frequency by the Government. Frequency allocations to the radio community is to some extent very limited while private and public broadcasting institutions have a bigger allocation.

## LEGAL CASE

Based on the Letter from the Constitutional Court No. 32.78/PAN.MK/1/2012 dated January 12, 2012, VIVA was summoned as a related party in the Case No. 78/PUU-IX/.2011 dated November 1, 2011, as amended by the Amendment Letter No. 78/PUU-IX/.2011 dated November 29, 2011 concerning the petition to conduct a judicial review to Article 18 paragraph (1) and Article 34 paragraph (4) Law No 32 in 2002 on Broadcasting with Article 28D paragraph (1), 28F and Article 33 paragraph (3) of the 1945 Constitution, proposed by the Aliansi Jurnalis Independen (AJI) Jakarta, Lembaga Bantuan Hukum Pers (LBH Pers), Media Link, Pemantau Regulasi dan Regulator Media (PR2Media) and Yayasan Dua Puluh Delapan (Y28) which form the Koalisi Independen untuk Demokrasi Penyiaran ("KIDP"), as the Applicant.

In the judicial review petition the applicant deemed the occurrence of the potential and/or constitutional loss suffered by the applicant if those paragraphs are interpreted unilaterally such as:

d. Kerugian karena pemberitaan yang tidak jujur dan transparan akibat campur tangan para pemilik lembaga penyiaran.

Terhadap Perkara Nomor 78/PUU-IX/.2011 tersebut, Mahkamah Konstitusi telah mengeluarkan putusan pada tanggal 3 Oktober 2012 dengan amar putusan yang menyatakan menolak permohonan Para Pemohon secara keseluruhan.

### KODE ETIK DAN BUDAYA PERUSAHAAN

1. Karyawan wajib menjalankan pekerjaan yang telah dipercayakan kepadanya dengan penuh dedikasi, kesadaran, dan tanggung jawab;
2. Karyawan wajib merahasiakan dan menjaga segala informasi mengenai VIVA yang dianggap rahasia yang diperoleh karena jabatan, maupun pergaulan di lingkungan VIVA hingga 3 (tiga) tahun sesudah karyawan tersebut berhenti bekerja dari VIVA;
3. Karyawan wajib menjaga nama baik VIVA;
4. Karyawan wajib menerima penugasan dan atau mutasi yang diperintahkan oleh Pimpinan VIVA;
5. Karyawan wajib menaati segala etika dan tata tertib kerja, Peraturan Perusahaan yang berlaku dan mentaati perintah serta petunjuk Atasan Langsung;
6. Karyawan wajib menyerahkan kepada VIVA segala hak cipta (HAKI) yang dihasilkan atas penugasan dan atau atas biaya VIVA selama dan dalam hubungan kerja;
7. Karyawan wajib menaati segala pedoman kerja yang berlaku, antara lain yang menyangkut keselamatan diri dan teman sekerjanya serta yang menyangkut keselamatan mesin, peralatan/aset perusahaan lainnya dan keselamatan hasil kerja;
8. Karyawan wajib memelihara ketertiban dan kebersihan tempat kerjanya;
9. Karyawan wajib bersikap dan berperilaku sopan, ikut menciptakan serta menjaga suasana kondusif di lingkungan kerja;
10. Karyawan wajib berpakaian rapi dan sopan serta menggunakan tanda pengenal Perusahaan (*ID Card*);
11. Karyawan wajib melaporkan semua kehilangan, kerusakan, atau kehancuran barang milik perusahaan kepada Atasan Langsung maksimal dalam 2x24 jam;

d. Losses due to misleading and non transparent news publications with undue interference from the owners of the broadcasting institution.

Regarding the case No. 78/PUU-IX/.2011, the Constitutional Court released a verdict on October 3, 2012, that all petitions from the Applicant were rejected.

### CODE OF ETHICS AND THE COMPANY'S CULTURE

1. Employees are required to perform their duties with dedication and integrity;
2. Employees are obliged to keep the confidentiality of all VIVA's data and trade information, gained during their employment in the Company for period of three (3) years after the employees tender their resignation from VIVA;
3. Employees are required to protect VIVA's reputation and integrity;
4. Employees are required to accept assignment as instructed by their supervisor;
5. Employees are required to comply with the Company's code of ethics, regulations, and direct orders from their superior;
6. Employees are required to surrender all intellectual property rights (IPR) related to their work during their employment with the Company.
7. Employees are required to comply with the applicable Company Regulation including guidelines related to the safety of the employees and colleagues, and safeguard the equipments or other company assets, and the safety of their workplace;
8. Employees are required to maintain discipline and preserve the cleanliness of the workplace;
9. Employees are required to be polite and maintain a conducive working environment;
10. Employees are required to be appropriately dressed and use an ID Card at all times;
11. Employees are required to report all lost or damaged either partially or fully on the Company assets to their superior within 2x24 hours.



12. Karyawan wajib masuk kerja pada hari dan jam kerja yang telah ditentukan;
  13. Sebelum memulai pekerjaan, setiap karyawan wajib mengisi sendiri daftar hadir di tempat-tempat yang telah ditentukan baik menggunakan mesin absensi, maupun memakai kartu hadir. Sesuai ketentuan yang berlaku, karyawan yang tidak melaksanakan ketentuan sebagaimana tersebut di atas dianggap mangkir/tidak masuk kerja;
  14. Karyawan tidak dibenarkan datang terlambat atau pulang lebih cepat dari jam kerja yang telah ditentukan, kecuali telah diijinkan oleh atasan langsung;
  15. Karyawan yang berhalangan masuk kerja karena sakit atau karena alasan lain yang dapat diterima, wajib secepatnya memberitahukan kepada atasan langsungnya dan mengisi formulir pemberitahuan ketidakhadiran pada kesempatan pertama karyawan yang bersangkutan masuk kerja kembali;
  16. Apabila ketidakhadiran itu disebabkan karena sakit lebih dari 1 (satu) hari, maka karyawan yang bersangkutan wajib pada kesempatan pertama menyampaikan surat keterangan dari dokter kepada Departemen HRD setelah diketahui oleh atasan langsungnya. Tanpa Surat Keterangan Dokter tersebut, karyawan dianggap mangkir atau tidak masuk kerja;
  17. Karyawan yang tidak masuk kerja dengan alasan yang tidak dapat dipertanggungjawabkan, dikenai sanksi oleh perusahaan; dan;
  18. Karyawan wajib melaporkan semua perubahan yang terjadi mengenai alamat, status kekeluargaan ke Departemen HRD selambat-lambatnya 1 (satu) bulan setelah terjadi perubahan dengan melampirkan bukti-bukti pendukung terkait yang dikeluarkan oleh instansi berwenang.
12. Employees are required to arrive and be punctual during working days and working hours;
  13. Prior to entering the workplace, employees are required to "sign in" at pre-determined locations based on the regulations, employees failing to "sign in" will be deemed absent from work;
  14. Employees are not permitted to be late for work or to leave work during office hours, except permitted by their supervisor;
  15. Employees absent due to illness or any other reasonable reason should quickly notify their supervisor and fill in the leave form upon returning to work;
  16. Employees absent for more than one (1) day due to illness are obliged to, at the earliest possible time, provide a medical letter from their doctor to the HR Department, failing which the employee will be deemed absent;
  17. Employees who are absent without reasonable reason, may be subject to reprimands by the Company; and
  18. Employees are obliged to update any changes in personal information such as address and marital status to the HR Department, at the latest one (1) month after the change and providing supporting documents issued by the related authorized institutions.

## WHISTLEBLOWING SYSTEM

Pada tahun 2012, VIVA telah memulai penyusunan konsep *Whistleblowing System* ("WBS") dan diharapkan dapat diterapkan di kuartal kedua tahun 2013. Konsep WBS akan diatur dalam Surat Keputusan Direksi tentang kebijakan pengelolaan WBS VIVA. Adapun konsep WBS sedang disempurnakan oleh VIVA adalah sebagai berikut:

## THE WHISTLEBLOWING SYSTEM

VIVA has started to formulate its WBS concept and is expected to be effective and implemented in the second quarter of 2013. This concept will be enforced through a Decree by the Board of Directors regarding the policy of WBS. The concept of WBS that is currently being finalized is as follows:

### Tujuan

- a) Sebagai upaya dalam mengungkapkan berbagai permasalahan yang tidak sesuai dengan Pedoman Etika Perusahaan (*Code of Conduct*);
- b) Sebagai dasar pelaksanaan dalam menangani pengaduan pelanggaran dari *stakeholders* untuk menjamin adanya mekanisme penyelesaian yang efektif sebelum keluar menjadi publikasi negatif atau ditangani secara hukum;
- c) Mendorong terciptanya citra positif VIVA sebagai entitas perusahaan yang bertanggung jawab.

### Ruang Lingkup

Ruang lingkup Kebijakan WBS mencakup perbuatan melanggar *Code of Conduct* yang dapat merugikan Perseroan secara finansial maupun reputasi VIVA yang bersifat negatif. Pihak yang dapat melaporkan adanya pelanggaran adalah pihak internal maupun pihak eksternal VIVA, sedangkan pihak yang dapat dilaporkan sebagai oknum pelaku pelanggaran meliputi anggota Dewan Komisaris, komite-komite di bawah Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan seluruh karyawan VIVA dan entitas anak perusahaan.

### Struktur Pengelolaan WBS

Mekanisme pengaduan pelanggaran VIVA adalah melalui jalur Dewan Komisaris yang diketuai Ketua Komite Audit. Kebijakan pengelolaan WBS dimaksudkan untuk mengelola dan meminimalkan risiko yang mungkin terjadi antara lain terkait dengan kerugian perusahaan secara finansial maupun reputasi VIVA yang bersifat negatif. Pengaduan pelanggaran dapat disampaikan secara lisan maupun tulisan disertai bukti pendukung adanya indikasi pelanggaran. Pengelolaan WBS disertai komitmen untuk menjaga kerahasiaan informasi pelapor.

### Purpose

- a) As an effort to disclose the occurrence of events which were in violation with the Company's Codes of Conduct.
- b) As a basis to handle complaints from or violation by stakeholders and find an effective remedy to avoid negative publicity or legal disputes.
- c) To promote the positive image for our Company that is always accountable.

### Scope

WBS policy applies to the violation of the code of conduct that may adversely affect the Company's reputation and/or financial condition. Internal and external parties may report the occurrence of violations. Parties that are susceptible to be reported as a violator can encompass members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and all the employees of the Company and subsidiaries.

### Management Structure of WBS

Reports of violations should be addressed to a member of the Board of Commissioners who presides as the chairman of the Audit Committee. The purpose of the WBS is to manage and minimize risks that may adversely affect the Company's reputation and financial condition. Reports of violations can be made orally or through written complaints with supporting evidence. Administration of WBS is accompanied by a commitment to ensure the confidentiality of the rapporteur's identity.





**Tanggung Jawab Sosial Perusahaan**  
*Corporate Social Responsibility*



Tanggung jawab sosial perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan bentuk komitmen, kontribusi, sekaligus tanggung jawab Perseroan kepada masyarakat dan lingkungan. VIVA dengan berbagai platform yang dimilikinya mempunyai keuntungan berupa akses yang lebih luas kepada masyarakat, sehingga VIVA dan entitas anak perusahaan dapat dengan lebih responsif memberikan bantuan dan menyalurkan sumbangan pemirsanya kepada masyarakat dan lingkungan.

### KEGIATAN CSR TAHUN 2012

Kegiatan CSR VIVA dilakukan melalui entitas anak perusahaan. Dalam rangka menciptakan transparansi dan akuntabilitas, pada tahun 2012, tvOne telah membentuk sebuah yayasan, **Satu Untuk Negeri tvOne** untuk menggalang dana publik dan pemirsa yang digunakan untuk bantuan tanggap darurat bagi korban yang terkena bencana alam.

Selama tahun 2012, VIVA telah melaksanakan program CSR yang meliputi kegiatan-kegiatan:

#### Bidang Sosial

- Bakti Sosial Untuk Masyarakat Pesisir Jakarta tepatnya di Kampung Nelayan Muara Angke, Blok Empang-Gang1, Kelurahan Pluit-Penjarangan, Jakarta Utara pada tanggal 9 Februari 2012. Acara ini terdiri dari layanan Posyandu dan kesehatan ibu dan anak, penyerahan paket sembako, penyerahan jaring dan terpal untuk nelayan, revitalisasi sarana olahraga; pengadaan perlengkapan bola; renovasi dan pengecatan sekolah Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD).
- Santunan Anak Yatim  
Pada tanggal 5 Maret 2012, sebagai rangkaian dari perayaan HUT ANT V ke 19 di ANT V Epicentrum Studio Complex, dilaksanakan kegiatan menyantuni anak yatim piatu yang berjumlah 100 (seratus) orang. Santunan berupa uang tunai dan peralatan sekolah.

Corporate Social Responsibility (CSR) represents a form of commitment, contribution as well as the Company's responsibility to the community and its surroundings. VIVA, with its various distribution platforms, has a broad access to the community which allow VIVA and its subsidiaries to provide assistance and distribute aid from its viewers to the community and its surroundings.

### CSR ACTIVITIES IN 2012

VIVA CSR activities were carried out by its subsidiaries. In order to create transparency and accountability, in 2012, tvOne has established a foundation, **Satu Untuk Negeri tvOne** to raise funds from its viewers for the purpose to channel the funds for emergency relief for victims of natural disasters.

VIVA has carried out the following CSR programs:

#### Social

- Community service for the coastal communities in Jakarta at Kampung Nelayan Muara Angke, Empang-Gang 1, Pluit-Penjarangan, North Jakarta on February 9, 2012. This consists of Posyandu and a health service for mothers and children, the distribution of packages containing basic necessities, nets and tarps for fishermen, revitalizing sports facilities; football equipment; renovation and repainting of the pre-schools building.
- Gifts for Orphans  
Gifts for orphans on March 5, 2012, as part of ANT V's 19<sup>th</sup> anniversary celebration at the ANT V's Epicentrum Studio Complex. The gift pack contained cash and stationeries for 100 children.



Pada bulan Agustus 2012, ANTV telah memberikan santunan kepada anak yatim piatu yang berjumlah 200 (dua ratus) orang di Yayasan Payung Agung Jalan SMP Negeri 160 No. 52 D Ceger, Cipayung, Jakarta Timur dan Yayasan Darul Salam Jalan Bojong No. 45, RT 04/RW 20, Gelora Bakti Jaya, Sukma Jaya, Depok dalam bentuk pemberian uang tunai.

- **Nikah Massal**  
Pada tanggal 25 Maret 2012, ANTV bekerja sama dengan Daya Dinamika Corpora menyelenggarakan Nikah Massal dengan 100 (seratus) pasangan pengantin kurang mampu yang berasal dari berbagai wilayah di JABODETABEK.

#### **Penyediaan Fasilitas Kesehatan**

Bantuan Biaya Operasional Penyediaan Ambulance Untuk Tiga Kecamatan di Sumatera Barat masing-masing adalah Puskesmas Simpang Empat, Pasaman Barat, Puskesmas Ikur Koto, Padang Kota, Puskesmas Limau Purut, dan Padang Pariaman.

#### **Bidang Pendidikan**

- Pada tanggal 7 Januari 2012, VIVA.co.id mengadakan acara "Workshop Jurnalistik dan Broadcasting" bertempat di Universitas Negeri Jakarta. Acara ini bertujuan untuk memperkenalkan jurnalistik media *on-line* sebagai jurnalistik generasi baru beserta kelebihan dan kekurangannya kepada mahasiswa.
- Pada tanggal 14 Maret 2012, VIVA.co.id mengadakan acara "Lokakarya Media Baru dan Jurnalistik On-line" bertempat di Universitas Padjadjaran Bandung. Acara ini bertujuan untuk memperkenalkan media *on-line* dan posisinya di dunia media di Indonesia serta menumbuhkan kritisisme

On August 2012, ANTV provided cash donations for two hundred (200) orphans in Payung Agung Foundation at SMP Negeri 160 street, No. 52 D Ceger, Cipayung, East Jakarta and Darul Salam Foundation at Jalan Bojong No. 45 RT 04 / RW 02 Gelar Bakti Jaya, Sukma Jaya, Depok.

- **Mass Wedding Ceremony**  
On March 25, 2012, ANTV's CSR jointly with Daya Dinamika Corpora held a mass wedding ceremony for one hundred (100) underprivileged couples residing in the JABODETABEK area.

#### **Health Facility**

ANTV supported the operational costs of ambulances operating in 3 sub-districts in West Sumatera: Puskesmas Simpang Empat, at Pasaman Barat, Puskesmas Ikur Koto, at Padang Kota, and Puskesmas Limau Purut, at Padang Pariaman.

#### **Education**

- On January 7, 2012, VIVA.co.id held "Broadcasting and Journalism Workshop" at Universitas Negeri Jakarta. This workshop was aimed to introduce journalism in online media for a new generation of journalism.
- On March 14, 2012, VIVA.co.id held a "New Media and Online Journalism Workshop" at Universitas Padjadjaran Bandung. This workshop was aimed to introduce online media and its position in the media industry in Indonesia and encourage student awareness, particularly students

mahasiswa, khususnya mahasiswa Fakultas Komunikasi Universitas Padjadjaran terhadap perkembangan media *on-line* saat ini.

- Pada tanggal 12 April 2012, VIVA.co.id bekerja sama dengan Universitas Islam 45 Bekasi mengadakan acara *workshop* sehari membangun media *on-line* di kompleks Universitas Islam 45 Bekasi. Acara ini bertujuan untuk memberikan wawasan kepada mahasiswa tentang cara membangun media *on-line* yang sehat dan tepat guna.
- Pada tanggal 10 Mei 2012, VIVA.co.id mengadakan acara *Training* Penulisan di Media *On-line* di Universitas Multimedia Nusantara. Acara ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada mahasiswa tentang cara menulis di media *on-line* dan perbedaannya dari menulis di media cetak, radio, maupun televisi, dengan berpedoman kepada kode etik jurnalistik.
- Pada tanggal 28 Mei 2012, VIVA.co.id mengadakan acara seminar tentang seluk beluk media *on-line* di Universitas Moestopo Beragama. Acara ini bertujuan untuk *sharing* dengan mahasiswa se-Jakarta di Universitas Moestopo Beragama tentang bagaimana mengelola media *on-line* baik tentang sejarah, metode penulisan, hingga cara mendapatkan investor.
- Pada tanggal 3 Agustus 2012, ANTV memberikan santunan berupa uang saku dan peralatan sekolah kepada 100 (seratus) anak yatim Yayasan Al-Amin, Bogor.
- Pada tanggal 12 Desember 2012, VIVA.co.id mengadakan acara *workshop* tentang penulisan media *on-line* bertempat di kampus Atmajaya. Acara ini bertujuan untuk mengenalkan media *on-line* terhadap pers mahasiswa, khususnya mahasiswa Fakultas Hukum Atmajaya.

#### Bidang Keagamaan

- Pada tanggal 2 Agustus 2012, ANTV bekerjasama dengan Yayasan Bakrie Amanah memberikan 700 (tujuh ratus) paket sembako untuk masyarakat wilayah Babelan-Bekasi.
- Pada tanggal 8 Agustus 2012, ANTV memberikan zakat berupa 700 (tujuh ratus) paket sembako untuk masyarakat kurang mampu di daerah Cise'eng-Parung Bogor bekerjasama dengan Daya Dinamika Corpora.
- Pada tanggal 19 Oktober 2012, ANTV telah melakukan penyerahan hewan kurban berupa 3 (tiga) ekor sapi dan 33 (tiga puluh tiga) ekor kambing untuk masyarakat di sekitar stasiun relay ANTV.

enrolled at the Faculty of Communication Universitas Padjadjaran, towards the development of *online* media.

- On April 12, 2012, VIVA.co.id jointly with Islamic University of 45 Bekasi carried out a one day workshop designed to broaden students' perspective in organizing good and proper *online* media.
- On May 10, 2012, VIVA.co.id held an *online* media writing workshop in Universitas Multimedia Nusantara to educate students on how to write for *online* media and the difference between writing for printed media, radio, and television referring to journalistic standards.
- On May 28, 2012, VIVA.co.id held a seminar on the business of *online* media at Universitas Moestopo Beragama. The seminar provided students a perspective on how to manage, write, and to attract investors.
- On August 3, 2012, ANTV provided cash donation and school stationery for one hundred (100) orphans from the Al Amin Foundation, Bogor.
- On December 12, 2012, VIVA.co.id held an *online* media writing workshop at Atmajaya University to introduce *online* media to the students Law Faculty of Atmajaya.

#### Religion

- On August 2, 2012, ANTV jointly with Bakrie Amanah Foundation donated seven hundred (700) packages containing basic necessities for the people in Babelan-Bekasi.
- On August 8, 2012, ANTV jointly with Daya Dinamika Corpora donated seven hundred (700) packages containing basic necessities for the underprivileged in Cise'eng-Parung Bogor.
- On October 19, 2012, ANTV donated sacrificial offering of three (3) cows and thirty three (33) goats for *Qurban* for communities in the surrounding ANTV relay stations.



**Laporan Keuangan**  
*Financial Report*



**Halaman ini sengaja dikosongkan**

This page intentionally left blank

**Halaman ini sengaja dikosongkan**

This page intentionally left blank

## Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2012 PT Visi Media Asia Tbk.

Statement of Members of Board of Commissioners and Board of Directors on  
the Responsibility for the 2012 Annual Report of PT Visi Media Asia Tbk.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Visi Media Asia Tbk. tahun 2012 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, testify that all the information in the Annual Report of PT Visi Media Asia Tbk. for 2012 is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the annual report and the financial report of the Company.

This statement is hereby made in all truthfulness.

### Dewan Komisaris Board of Commissioners

**Anindya Novyan Bakrie**  
Presiden Komisaris  
*President Commissioner*

**Omar Luthfi Anwar**  
Komisaris  
*Commissioner*

**Rosan Perkasa Roeslani**  
Komisaris  
*Commissioner*

**RM. Djoko Setiotomo**  
Komisaris Independen  
*Independent Commissioner*

**Setyanto Prawira**  
Komisaris Independen  
*Independent Commissioner*

**Rachmad Gobel**  
Komisaris Independen  
*Independent Commissioner*

**Direksi**  
Board of Directors



**Erick Thohir**  
Presiden Direktur  
*President Director*



**Robertus B. Kurniawan**  
Wakil Presiden Direktur  
*Vice President Director*



**Anindra Ardiansyah Bakrie**  
Direktur  
*Director*



**Charlie Kasim**  
Direktur  
*Director*



**RM. Harlin Erlianto Rahardjo**  
Direktur  
*Director*



**Otis Hahyari**  
Direktur  
*Director*



**Tae Hoon David Khim**  
Direktur Tidak Terafiliasi  
*Non Affiliated Director*

**Halaman ini sengaja dikosongkan**

This page intentionally left blank